



Reshaping Our Business

2011 Annual Report
Laporan Tahunan

Darma Henwa
integrated mining services

Contents

Daftar Isi

Introduction

Pembukaan

Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

Key Factors

Faktor-faktor Utama



2	2011 Highlights Kinerja Penting 2011
4	Company in Brief Sekilas Perusahaan
5	Corporate Structure Struktur Perusahaan
6	Vision and Mission Visi dan Misi
7	Corporate Values Nilai-nilai Perusahaan
8	Milestones Jejak Langkah
10	Operational Area Area Kerja Operasional
12	Awards and Certifications Penghargaan dan Sertifikasi
14	Event Highlights Ikhtisar Peristiwa
16	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan
18	Stock Highlights Ikhtisar Saham
20	Report of the Board of Commissioners Laporan Dewan Komisaris
26	Report of the Board of Directors Laporan Direksi
34	Corporate Strategy 2011 Strategi Perusahaan 2011

40	Operational Review Tinjauan Operasional
41	Jasa Kontraktor Pertambangan Mining Services Contractors
45	Jasa Lainnya Other Services
46	Financial Review Tinjauan Keuangan
46	Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomic Overview
48	Kinerja Unit Usaha Business Units Performance
51	Arus Kas Cash Flow
52	Neraca dan Struktur Permodalan Balance Sheet and Capital Structure
54	Rasio-rasio Utama Key Ratios
54	Transaksi-transaksi Off Balance Sheet Off Balance Sheet Transactions
54	Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material Affiliated and Material Transactions
54	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Changes in Regulations
55	Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca Important Events After the Balance Sheet Date
55	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Bind to Capital Goods Investment
55	Kebijakan Dividen Dividend Policy
55	Perjanjian dan Komitmen Penting Important Agreement and Commitment

58	Health, Safety and Environment Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
59	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety
60	Lingkungan Environment
62	Human Resources Sumber Daya Manusia
62	Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Manusia Principles of Human Resources Management
64	Kinerja Sumber Daya Manusia 2011 2011 Human Resources Performance
64	Rekrutmen Recruitment
65	Perubahan Organisasi Organizational Change
65	Pelatihan dan Pengembangan SDM Human Resources Training and Development
67	Pengembangan HRIS HRIS Development
67	Profil SDM 2011 Profile of HR 2011
71	Rencana 2012 2012 Plan
72	Risk Management Manajemen Risiko
74	Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company
78	Internal Audit Audit Internal
78	Pengendalian Internal Internal Control
83	Marketing & Business Development Pemasaran & Pengembangan Bisnis

Corporate Governance

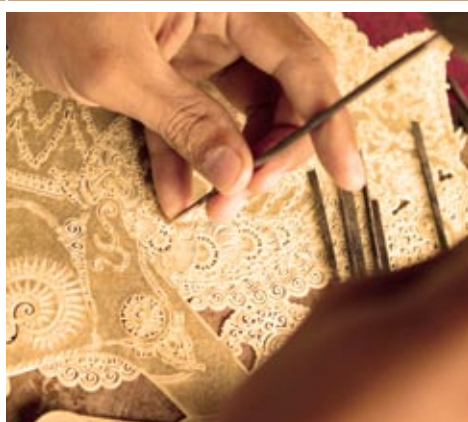
Tata Kelola Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Data

Data Perusahaan



86 Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan

86 Tinjauan Umum
Overview

87 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

87 Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS)
General Meeting of Shareholders
(AGMS)

96 Pengukuran Kinerja
Performance Measurement

97 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy

97 Akuntan Publik
Certified Public Accountants

97 Komunikasi
Communication

100 Perangkat Pendukung
Supporting Devices

100 Standar Prosedur Operasional
Standard Operating Procedures

101 Keterbukaan
Disclosures

102 Audit Committee Report Laporan Komite Audit

106 Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

106 Filosofi
The Philosophy

107 Program Kerja 2011
2011 Work Program

109 Kinerja 2011
2011 Performance

112 Sosial Kemasyarakatan
Social Community

112 Rencana 2012
Plans for 2012

116 Organization Structure Struktur Organisasi

118 Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Komisaris

119 Board of Directors' Profile
Profil Direksi

120 Senior Managements' Profile
Profil Manajemen Senior

121 Other Profiles
Profil Lainnya

122 Subsidiaries
Anak-anak Perusahaan

124 Corporate Information
Informasi Perusahaan

125 Statement from the Boards of
Commissioners and Directors
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan
Direksi

2011 Highlights

Kinerja Penting 2011

+20.9%

Overburden

+7.6%

Coal

Revenue increased
Pendapatan meningkat

23%

Non-Current Liabilities
decreased
Liabilitas Jangka Panjang
menurun

70%

Total Liabilities decreased
Total Liabilitas menurun

25.9%

NEW PROJECT

Proyek Baru

East Binungan Coal Project

9,982,292

Man Hours LTI Free

Working hours without Loss Time Injury at corporate level
(November 5, 2010 - October 26, 2011)

Jam kerja tanpa kecelakaan hilang jam kerja secara korporat
(5 November 2010-26 Oktober 2011)

7,591,451

Man Hours LTI Free

Working hours without Loss Time Injury at Bengalon Coal
Project (November 5, 2010-October 26, 2011)

Jam kerja tanpa kecelakaan hilang jam kerja di Bengalon
Coal Project (5 November 2010-26 Oktober 2011)

**Zero
Accident
Award**

Ministry of Labor and Transmigration
Menteri Tenaga Kerja dan
Transmigrasi

**Zero
Accident
Award**

Governor of South Kalimantan
(Disnakertrans)
Gubernur Kalimantan Selatan
(Disnakertrans)

**Zero
Fatality**

Decisive Year to Reshape Our Business

Tahun 2011 adalah tahun yang menentukan bagi Darma Henwa ("Perseroan") untuk melihat kesiapan Perseroan mewujudkan visinya menjadi perusahaan regional pilihan penyedia jasa kontraktor pertambangan yang terintegrasi.

Konsolidasi yang dilakukan pada tahun sebelumnya sudah menampakkan hasil di tahun 2011 ini. Pembinaan secara internal terus-menerus dilakukan sepanjang tahun 2011. Sistem dan kualitas kerja terus menerus dimonitor untuk memastikan diterapkannya keunggulan operasional dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Fundamental keuangan Perseroan diperkuat sehingga mampu mendukung pergerakan Perseroan di masa depan yang akan melesat cepat.

Sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan terus menerus diperkaya dan ditempa sehingga mampu menampilkan kepemimpinan pribadi yang pada akhirnya akan menjadi kepemimpinan bersama yang diperlukan untuk secara konsisten menghasilkan keluaran yang berkualitas tinggi.

Perangkat tata kelola perusahaan terus dikembangkan demi tercapainya proses bisnis yang profesional dan transparan. Sendi-sendi organisasi lainnya juga dibenahi untuk menyiapkan Perseroan mewujudkan visinya. Di penghujung tahun 2011 Perseroan menilai dirinya telah siap memacu diri di tahun-tahun mendatang, demi mewujudkan visinya.

Year 2011 was a resolving year for Darma Henwa ("the Company") to see its own readiness to realize its vision of becoming a preferred regional company that provides integrated mining services.

Previous year's consolidations had shown positive results in 2011. Internal improvements were continuously made throughout 2011. Work quality and system were continuously monitored to ensure operational excellence in each of the Company's business activities. The Company's financial fundamental was strengthened to support the Company's future and rapid progress.

The Company's human resources were continuously enriched and trained so they would be able lead themselves and eventually share leaderships within the Company to produce consistent and high quality output.

Corporate governance instruments were continuously developed for the achievements of professional and transparent business processes. Other organizational aspects were also refined to realize the Company's vision. At the end of 2011 the Company was aware of its own readiness to push forward in the coming years, to realize its vision.

Company in Brief

Sekilas Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk ("Darma Henwa") adalah perusahaan jasa kontraktor pertambangan umum yang berdiri pada tahun 1991.

Sejak awal Perseroan telah mengukir reputasinya sebagai kontraktor pertambangan yang handal di Indonesia, penyedia tenaga ahli dalam bidang alat berat pertambangan, penggalian penambangan, pekerjaan sipil serta pemeliharaan peralatan pertambangan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan didukung armada kendaraan dan alat berat yang lengkap seperti *excavator, dump truck, bulldozer, loader* dan *grader* dari berbagai merek terkenal, seperti *Hitachi, Komatsu, Caterpillar, Liebherr*, dan *Terex*.

Pada tahun 1996-2005 Henry Walker Group menjadi pemegang saham mayoritas dan Perseroan berganti nama menjadi PT HWE Indonesia pada tahun 2004.

Zurich Assets International Ltd kemudian menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005.

Pada akhir 2005, Perseroan mengubah kembali namanya menjadi PT Darma Henwa.

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode saham DEWA.

Hingga tahun 2011, PT Darma Henwa Tbk telah menyelesaikan beberapa proyek pertambangan, yaitu Proyek Petangis di Kalimantan Selatan, Proyek Lerokis di Pulau Wetar, proyek tambang emas di Pulau Wetar, proyek tambang nikel di Pulau Maluku, Danau Wanagon dan terowongan di Papua, proyek pengalihan Sungai Kelian di Kalimantan Timur, proyek tembaga Batu Hijau di Pulau Sumbawa dan penambangan batubara di Busang dan Pondok Labu di Kalimantan Timur.

Sampai akhir tahun 2011, Perseroan masih menangani proyek pertambangan batubara di Bengalon, Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan di Asam Asam, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia, serta mulai menangani proyek baru di Binungan Timur, Kalimantan Timur milik PT Berau Coal Tbk.

PT Darma Henwa Tbk ("Darma Henwa") was established in 1991 as general mining contractor Company.

From its establishment, the Company build its reputation as a reliable mining contractor in Indonesia, experts provider for mining's heavy equipment, mining extraction, civil works, and maintenance of mining equipments.

Company's operation is supported by a complete fleet of vehicles and heavy equipments such as excavator, dump truck, bulldozer, loader and grader from well-known brand like Hitachi, Komatsu, Caterpillar, Liebherr, and Terex.

In 1996-2005 Henry Walker Group became major shareholder of the Company and changed its name to PT HWE Indonesia in 2004.

In 2005, Zurich Assets International bought Company's shares and became the major shareholder.

At the end of 2005, Company's name was changed back to PT Darma Henwa.

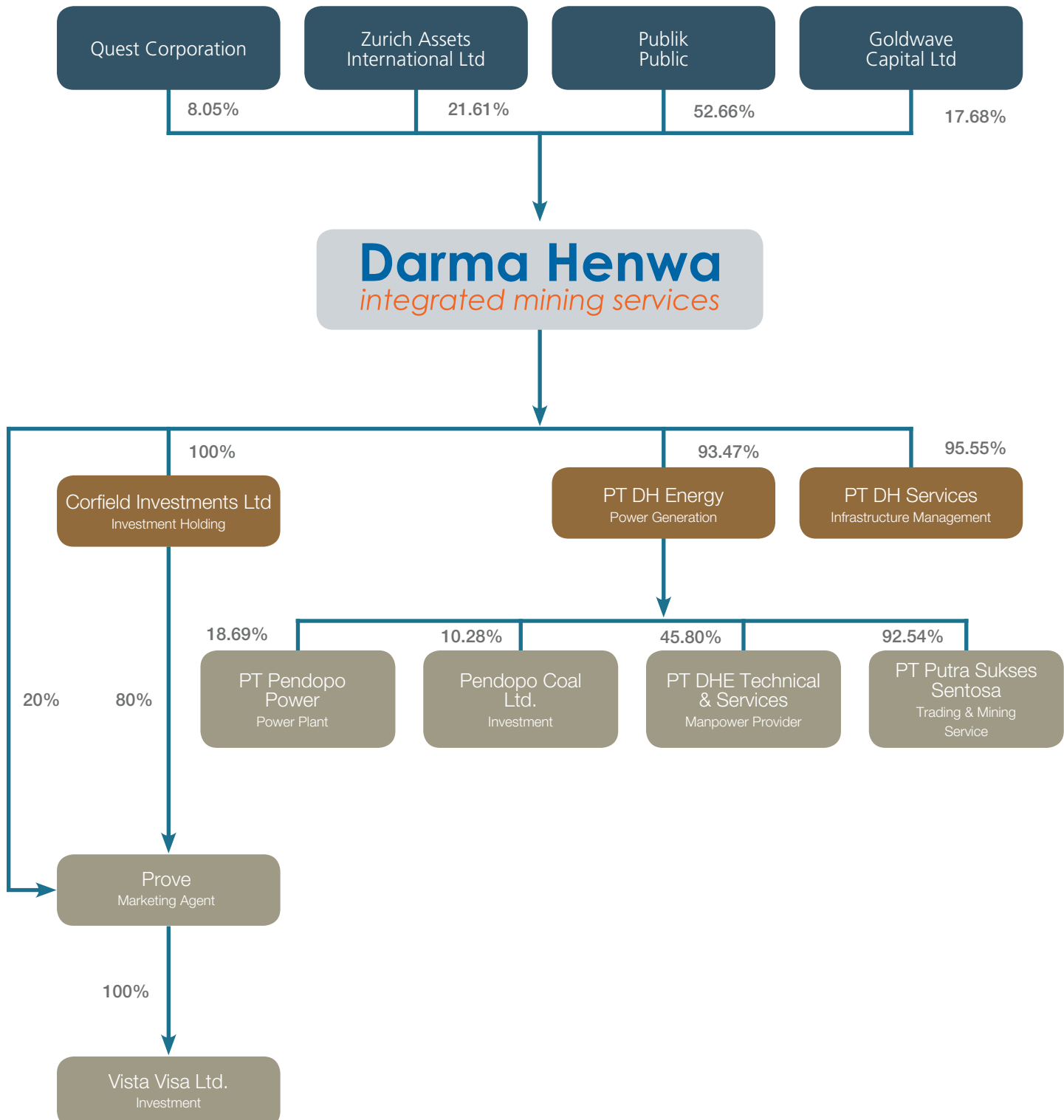
Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in September 26, 2007 with share code DEWA.

Up to 2011, PT Darma Henwa Tbk has completed some mining projects, i.e. Petangis Project in South Kalimantan, Lerokis Project in Wetar Island, gold mining project in Wetar Island, nickel mining project in Maluku Island, Wanagon lake and tunnel in Papua, Kelian River diversion project in East Kalimantan, copper mining project Batu Hijau in Sumbawa Island and coal mining in Busang and Pondok Labu, East Kalimantan.

In the end of 2011, the Company still carries out coal mining project in Bengalon, East Kalimantan owned by PT Kaltim Prima Coal (KPC) and in Asam Asam, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia. Also it starts a new project in East Binungan, East Kalimantan owned by PT Berau Coal Tbk.

Corporate Structure

Struktur Perusahaan



As of 31 Desember 2011

Vision and Mission

Visi dan Misi

VISI

Menjadi Perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.

MISI

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif.
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan.
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial Perusahaan yang tinggi.

VISION

To be the preferred regional integrated mining services Company.

MISSION

- To establish a sound management knowledge and cost effective operations.
- To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth.
- To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Corporate Values

Nilai-Nilai Perusahaan

- Bekerja dengan tingkat kejujuran yang tinggi demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kecepatan yang tinggi sehingga tercapainya produktivitas yang optimal melalui sumber daya yang ada demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kehandalan yang tinggi, yang terbentuk melalui ketekunan dari proses pembelajaran yang berkesinambungan, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Bekerja dengan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga tercapainya lingkup kerja yang sehat dan hasil kerja yang optimal, demi kemajuan dan kesuksesan bersama.
- Work with a high degree of integrity for everyone's development and success.
- Work with a high degree of discipline within the prevailing rules and regulations for everyone's development and success.
- Work with high speed to achieve optimum productivity through available resources for everyone's development and success.
- Work with a high degree of reliability established through diligence and a sustained learning process for everyone's development and success.
- Work with solid teamwork to achieve a healthy working environment and optimal performance for everyone's development and success.



Milestones

Jejak Langkah



1991

Berdirinya Darma Henwa tahun 1991
Establishment of Darma Henwa in 1991

1993

Kontrak senilai USD 107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Sumatera Selatan, dengan BHP Minerals

USD 107 million contract for the Petangis Coal Project in South Sumatera from BHP Minerals

1996

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan, nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walkter Eltin (HWE)

Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of ownership, the Company's name changed to PT Henry Walkter Eltin (HWE)

1997

Kontrak USD 82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara

USD 82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara

2001

Kontrak USD 34,2 juta dengan PT Tanito Harum

USD 34.2 million contract from PT Tanito Harum

2004

Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon

Signed the Bengalon Operating Agreement



2005

2006

2007

2010

2011

Zurich Assets International Ltd mengambil alih kepemilikan dari Henry Walker Eltin Group; nama Perseroan dikembalikan menjadi Darma Henwa

Zurich Assets International Ltd undertook ownership from Henry Walker Eltin Group; the Company's name changed back to Darma Henwa

Menerima penghargaan 4 juta jam Loss Time Injury Free (LTIF)

Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTIF) Award

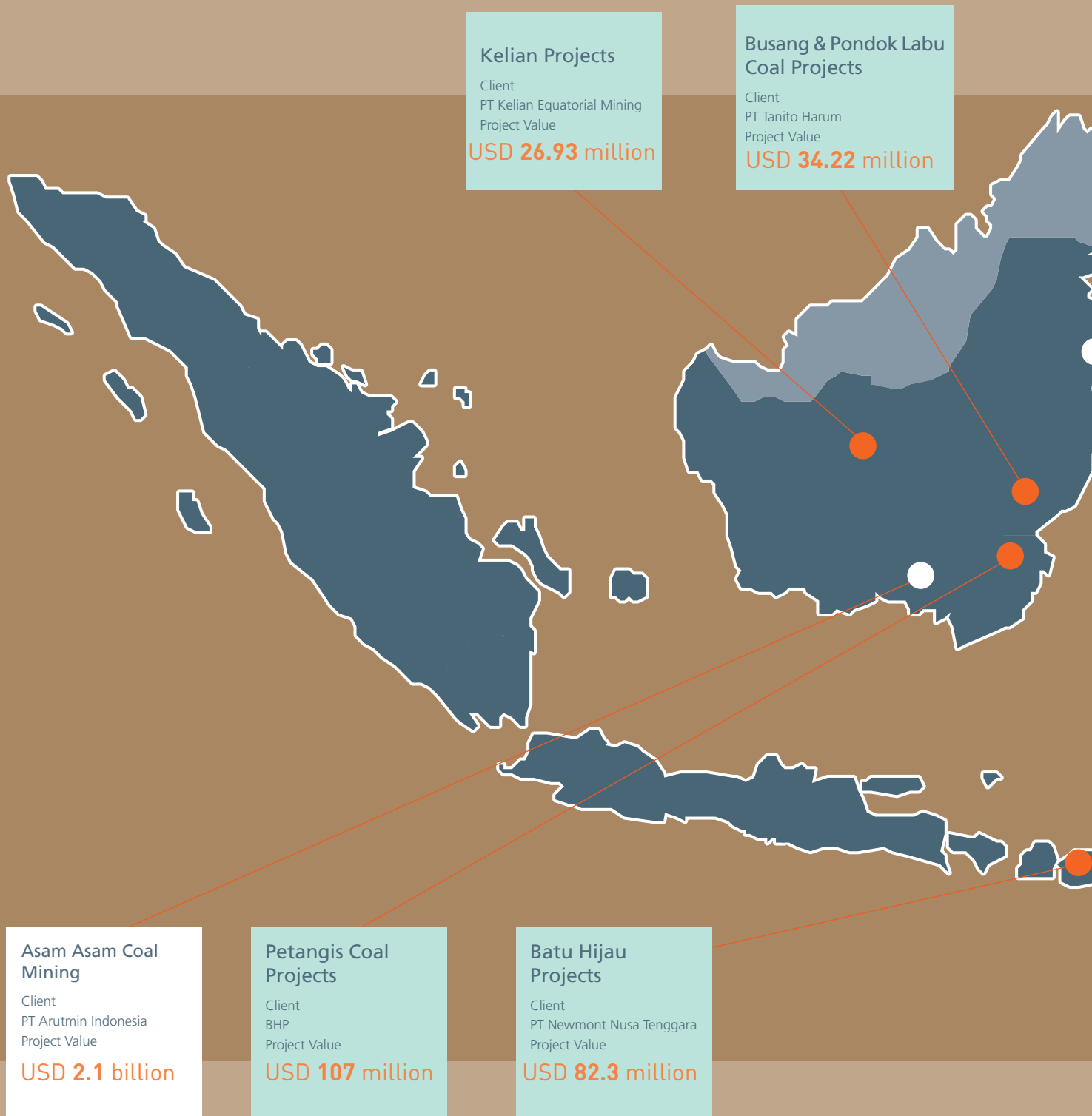
- Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam
- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)
- Signed the Asam Asam Operating & Mining Services Agreements
- IPO & listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)

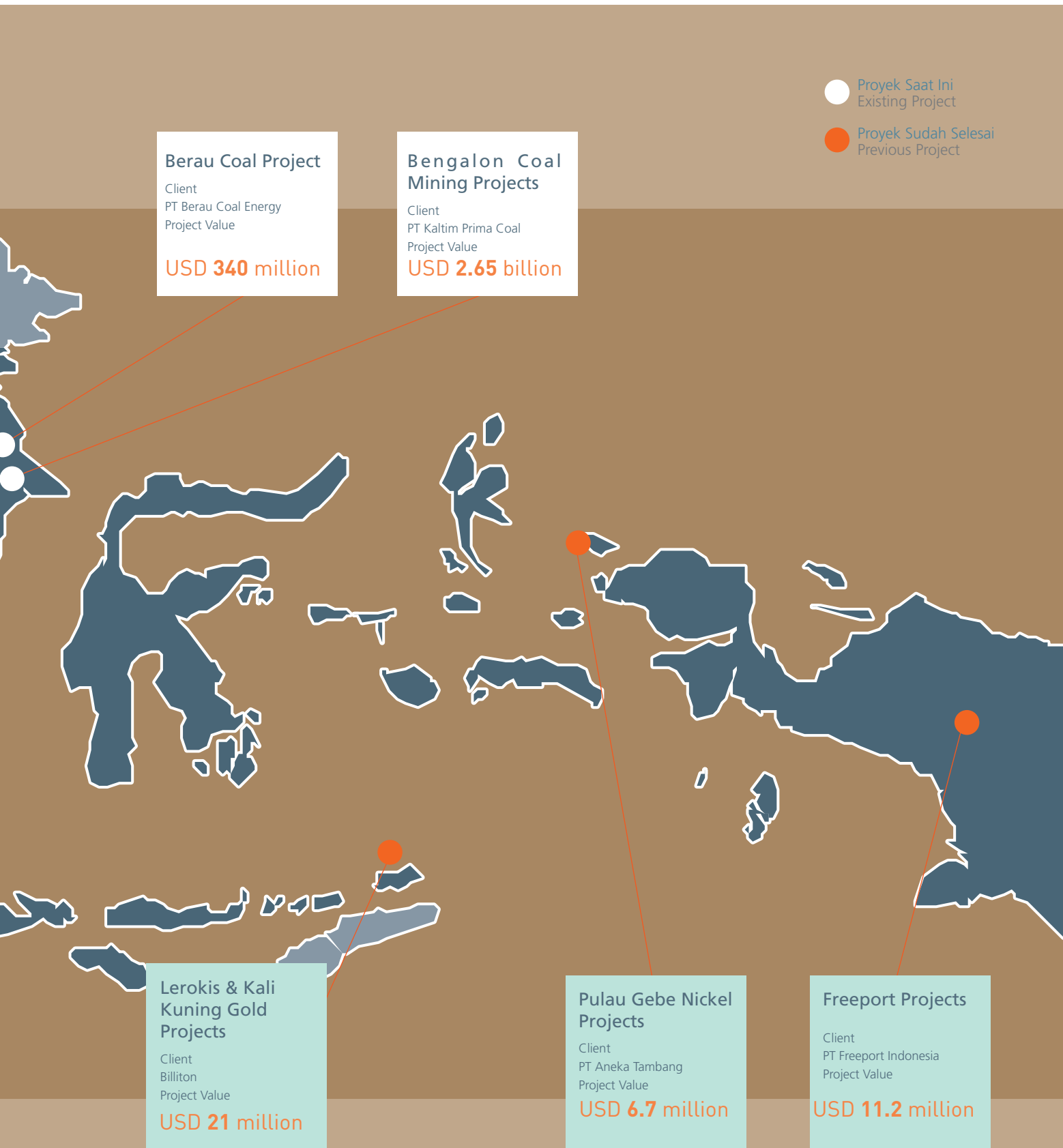
- Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I
- Meraih sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007
- Rights Issue I
- Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007

- Penjualan Coal Vista Resources
- Penandatanganan Proyek Batubara Berau
- Sale of Coal Vista Resources
- Signing of Berau Coal Project

Operational Area

Area Kerja Operasional





Awards and Certifications

Penghargaan dan Sertifikasi



ISO 9001:2008
ISO 9001:2008



ISO 14001:2004
ISO 14001:2004



OHSAS 18001:2007
OHSAS 18001:2007

- Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan tahun 2011 Kategori Biru Tingkat Nasional

Environmental Compliance Performance Evaluation Program 2011,
Blue Category for National Level

- Sertifikat Pratama bidang K3 dari Kementerian ESDM

Pratama Certificate on HSE from Ministry of Energy and Mineral Resources

- Bendera PROPER dengan kategori Emas dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Gold PROPER from Province of East Kalimantan

9,982,292

Man Hours LTI Free

Working hours without Loss Time Injury at corporate level
(5 November 2010 - 25 October 2011)

Jam kerja tanpa kecelakaan hilang jam kerja secara korporat
(5 November 2010-25 Oktober 2011)

7,591,451

Man Hours LTI Free

Working hours without Loss Time Injury at Bengalon Coal
Project (5 November 2010-25 October 2011)

Jam kerja tanpa kecelakaan hilang jam kerja di Bengalon
Coal Project (5 November 2010-25 Oktober 2011)

Zero Accident Award

Ministry of Labor and Transmigration
Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Zero Accident Award

Governor of South Kalimantan
(Disnakertrans)
Gubernur Kalimantan Selatan
(Disnakertrans)

Zero Fatality



2 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 4 January 2010



3 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 19 February 2010



4 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 5 April 2010



8 Million Lost Time Injury Free
3 October 2009 - 5 September 2010



ISO 9001:2008 Certificate
Quality Management Systems-Requirements



ISO 14001:2004 Certificate
Environmental Management Systems-Requirements



OHSAS 18001:2007 Certificate
Occupational Health and Safety Management System-Requirements



Gold PROPER for Bengalon Site
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan



Gold Certificate for Bengalon Site
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan



Zero Accident Award January 2008 - September 2010
Gubernur Kalimantan Selatan
Governor of South Kalimantan



Upakarti Utama Award
Upakarti Utama Award

Event Highlights

Ikhtisar Peristiwa



Temu Karyawan dan Manajemen, Jakarta, Januari 2011
Employee Gathering, Jakarta, January 2011



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik, Jakarta, 17 Juni 2011
Annual General Meeting of Shareholders & Public Expose, Jakarta, 17 June 2011



Lokakarya Internal, Jakarta, 22-23 Februari 2011
Internal Workshop, Jakarta, 22-23 February 2011



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Jakarta, 21 Oktober 2011;
• Presiden Komisaris baru dan perubahan susunan Direksi
Extraordinary General Meeting of Shareholders, Jakarta, October 21, 2011;
• New President Commissioner and change in Board of Directors

Penjualan Coal Vista Resources Ltd,
Agustus 2011

Sale of Coal Vista Resources Ltd,
August 2011

Pelunasan hutang jangka
panjang ke UOB, Agustus 2011

Repayment of Long Term Loan to
UOB, August 2011

Penandatanganan Proyek
Berau, Maret 2011

Signing of Berau Project,
March 2011



Outing Karyawan, Lido, Jawa Barat, Juni 2011
 Employees' Outing, Lido, West Java, June 2011



Buka puasa bersama Anak Yatim, Jakarta, Agustus 2011
 Break of Fast with Orphans, Jakarta, August 2011



Green Training untuk Operator, Bengalon, Kalimantan Timur, Desember 2011
 Green Training for Operators, Bengalon, East Kalimantan, December 2011



Latihan pemadam kebakaran, Asam Asam, Kalimantan Selatan, Desember 2011
 Fire brigade training, Asam Asam, South Kalimantan, December 2011



Pemberian mesin bordir kepada pengusaha lokal, Asam Asam, Kalimantan Selatan, Desember 2011
 Grant of embroidery machines to local entrepreneurs, Asam Asam, South Kalimantan, December 2011

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

PT DARMA HENWA Tbk

Dalam USD (kecuali dinyatakan lain)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik

dalam laporan tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris

PT DARMA HENWA Tbk

In USD (unless stated otherwise)

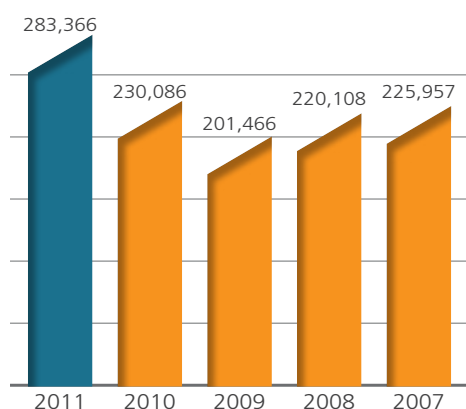
Numerical notations in all tables and graphs
in this annual report are in English

	2011	2010	2009	2008	2007	
Laporan Keuangan						Financial Statements
Pendapatan	283,366,897	230,086,146	201,466,055	220,108,283	225,957,408	Revenue
Laba Usaha	(7,258,476)	5,276,127	4,741,731	26,242,277	45,826,167	Operating Income
Laba (rugi) Bersih	(24,012,349)	588,128	(1,847,471)	10,581,264	8,680,405	Net Income (loss)
Jumlah rata-rata Tertimbang per Saham Dasar	21,853,733,792	21,853,733,763	15,609,809,808	15,406,274,967	9,454,756,181	Weighted Average Number of Shares
Laba (rugi) Bersih per Saham (per 1.000 saham)	(1.10)	0.03	(0.12)	0.69	0.92	Net Income per Share (loss) (per 1,000 Shares)
Modal Kerja Bersih	115,183,064	106,268,599	(11,385,170)	5,563,892	94,875,127	Net Working Capital
Jumlah Aset	406,125,904	462,511,533	462,189,037	537,494,659	559,127,879	Total Assets
Jumlah Liabilitas	92,355,692	124,695,578	187,420,657	259,553,277	306,232,415	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	312,425,636	336,420,481	273,771,450	277,780,581	252,721,009	Total Equity

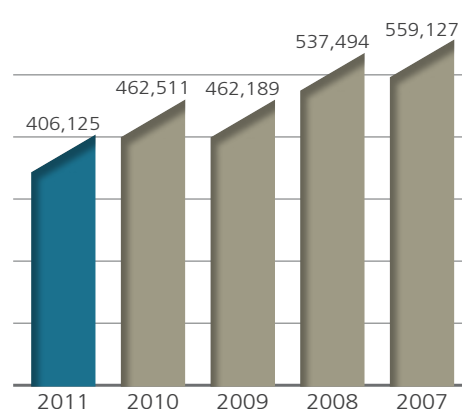
Rasio-rasio Keuangan						Financial Ratios
Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset	(0.06)	0.00	(0.00)	0.02	0.02	Net Income (loss) to Assets
Laba (rugi) terhadap Ekuitas	(0.08)	0.00	(0.01)	0.04	0.03	Net Income (loss) to Equity
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	2.49	2.43	0.93	1.03	1.72	Current Asset to Current Liability
Liabilitas terhadap Ekuitas	0.29	0.37	0.68	0.93	1.21	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.23	0.27	0.41	0.48	0.55	Debt to Assets

Informasi Keuangan Perbandingan Lainnya yang Relevan dengan Perusahaan						The Comparison of Other Financial Information Related to the Company
Laba (rugi) Sebelum Pajak Pendapatan Usaha	(16,637,614)	(2,288,463)	(5,897,139)	10,403,430	12,000,908	Earning before Tax
Rasio Laba (rugi) Bersih atas Pendapatan Usaha	(0.08)	0.00	(0.01)	0.05	0.04	Net Income (Loss) to Revenue
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	214,169,504	319,947,485	256,418,611	256,418,611	242,156,356	Total Issued and Paid in Capital
Pembelanjaan Modal	241,169,502	7,577,333	7,862,574	69,087,157	42,233,820	Capital Expenditures
Akumulasi Penyusutan	163,784,069	142,872,127	127,512,674	95,765,249	61,047,341	Accumulated Depreciation
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	Dividend Payment

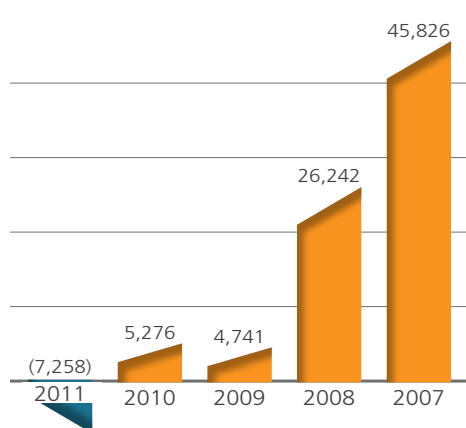
Pendapatan (USD ribuan)
Revenue (USD thousand)



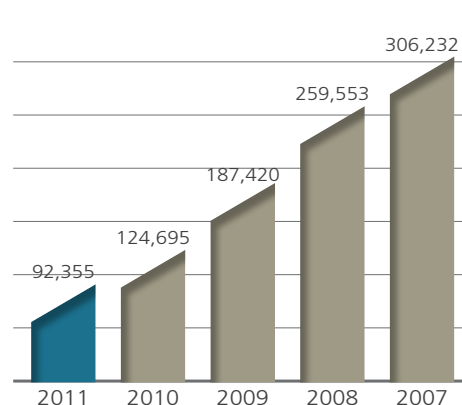
Jumlah Aset (USD ribuan)
Total Assets (USD thousand)



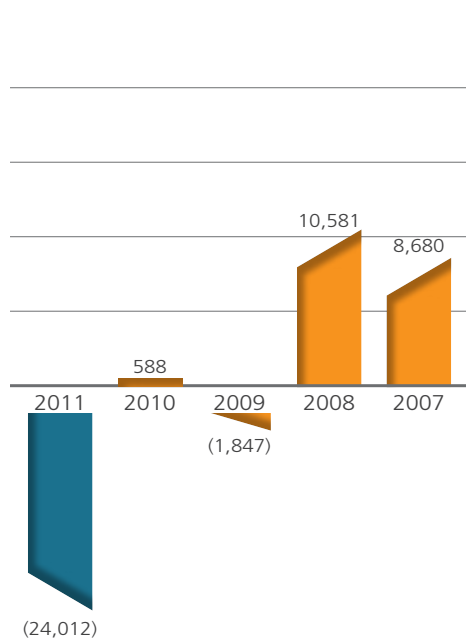
Laba Usaha (USD ribuan)
Operating Income (USD thousand)



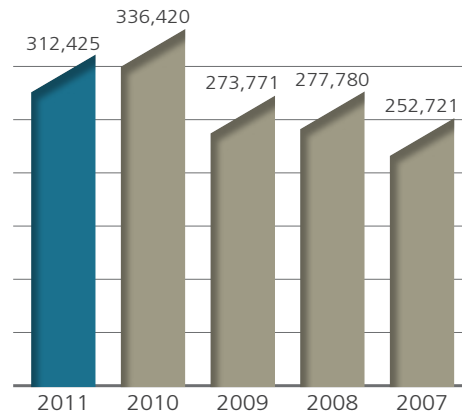
Jumlah Liabilitas (USD ribuan)
Total Liabilities (USD thousand)



Laba (rugi) Bersih (USD ribuan)
Net Income (loss) (USD thousand)



Jumlah Ekuitas (USD ribuan)
Total Equity (USD thousand)



Stock Highlights

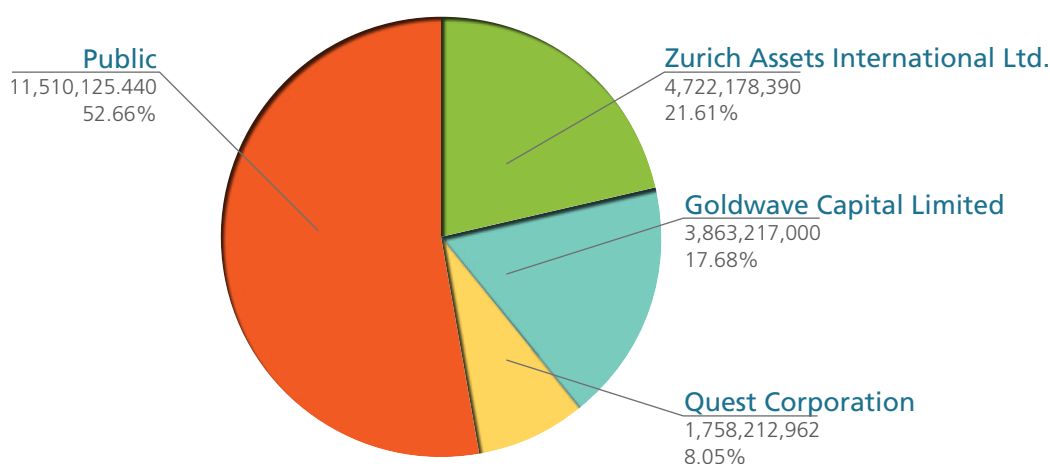
Ikhtisar Saham

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM		STOCK LISTING CHRONOLOGY
IDX: DEWA Bloomberg: DEWA: IJ Reuters: DEWA.JK		
Penawaran Umum Saham Perdana	September 26, 2007	Initial Public Offering (IPO)
Harga Penawaran (Rp)	Rp 335	IPO Price (Rp)
Harga Pelaksanaan Waran (Rp)	Rp 340	Warrant Exercise Price (Rp)
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran	March 26, 2008 - September 24, 2010	Warrants Exercise Period
Jumlah Waran Ditempatkan	4,200,000,000	Warrants Issued
Penawaran Umum Terbatas I	January 13, 2010	Rights Issue I
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	21,853,733,792	Issued & Paid Up Shares

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5%		COMPOSITION OF SHAREHOLDERS ABOVE 5%
Zurich Assets International Ltd.	4,722,178,390	21.61%
Goldwave Capital Limited	3,863,217,000	17.68%
Quest Corporation	1,758,212,962	8.05%
Publik - Public	11,510,125,440	52.66%
Total	21,853,733,792	100%

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



KEBIJAKAN DIVIDEN		DIVIDEND POLICY
Laba Bersih Setelah Pajak		Income After Tax
Sampai dengan USD 50 juta	10% - 20%	Up to USD 50 million
Di atas USD 50 juta	20% - 25%	Greater than USD 50 million

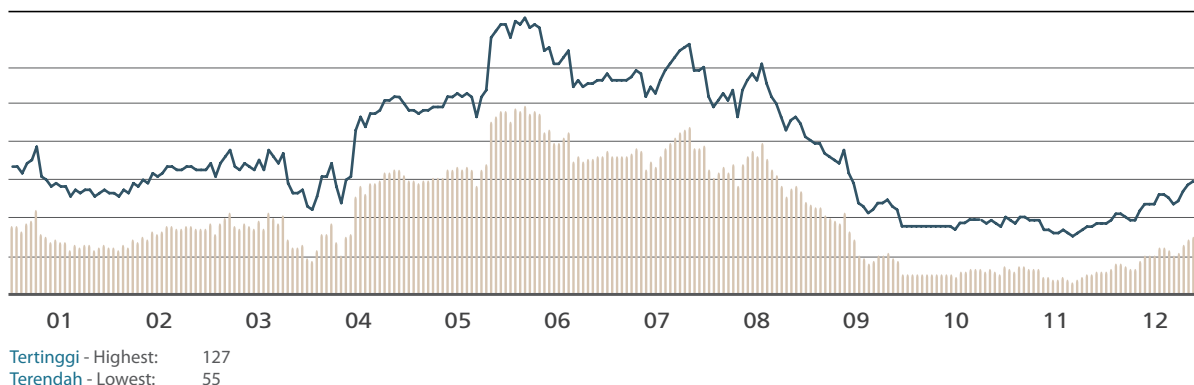
Kinerja Saham DEWA Tahun 2011
Stock Performance DEWA in 2011

2011	Harga Saham Stock Price			Perdagangan Saham Stock Trade	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	(mio Rp)	Volume (mio Rp)
January	76	61	61	2,021,784	33,144
February	62	55	63	2,593,269	41,163
March	64	58	60	2,736,780	45,613
April	69	59	86	31,827,740	370,090
May	109	92	100	72,197,200	721,972
June	119	97	105	25,077,150	238,830
July	127	102	118	52,264,914	442,923
August	119	93	94	5,430,756	57,774
September	103	62	75	19,228,575	256,381
October	86	64	79	6,855,462	86,778
November	81	68	70	6,798,820	97,126
December	86	68	78	11,691,888	149,896

	2011	2010	2009	
Data Perdagangan di BEI			Trade Shares Data in IDX	
Harga Tertinggi (Rp)	127	150	670	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	55	51	50	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	78	71	50	Closing Price (Rp)

Tabel Pergerakan Harga Saham DEWA Tahun 2011

Table: Price Fluctuation of Stock DEWA in 2011



Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris



Dear Shareholders,

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan kepada seluruh jajaran PT Darma Henwa Tbk atas kerja keras dan pencapaian selama tahun 2011. Menurut pandangan kami, Direksi telah berhasil memelihara kerjasama di seluruh lini bisnis Perseroan dan dengan strategi yang tepat mengarahkan untuk memajukan organisasi dan kinerja operasionalnya.

Ditopang oleh kompetensi sumber daya manusia yang telah teruji dalam berbagai proyek pertambangan, Direksi Perseroan mampu mengambil berbagai langkah strategis, sekaligus meletakkan pondasi yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu mengidentifikasi permasalahan, mengambil tindakan strategis yang dibutuhkan, dan mengubahnya menjadi peluang untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

Gambaran Industri

Industri batubara pada tahun 2011 mengalami pertumbuhan cukup tinggi. Sepanjang tahun 2011 lalu, produksi batubara Indonesia mencapai 370 juta ton, meningkat 32% dibanding tahun 2010 yang mencapai 280 juta ton, dan 13,15% lebih tinggi dari proyeksi pemerintah sebesar 327 juta ton. Porsi ekspor batubara nasional mencapai 82,5% atau sekitar 305 juta ton dan penjualan domestik hanya 65 juta ton atau 17,5%.

Produksi batubara nasional diperkirakan akan terus meningkat, seiring meningkatnya pemanfaatan batubara sebagai bahan bakar pembangkit listrik atau sumber energi primer. Tingginya harga minyak membuat biaya produksi pembangkit listrik berbahan bakar batubara yang mencapai Rp 700/Kwh lebih

With gratitude to Almighty God, please allow us to congratulate everyone in PT Darma Henwa Tbk on their hard work and achievements during 2011. In our view, the Board of Directors managed to keep up good cooperation across all lines of the Company's business and successfully applied strategies to improve its organizational and operational performances.

Supported by its human resources that has lengthy experiences in mining projects, the Board successfully took some strategic measures while laying a more solid foundation for the future growth of the Company. We believe that the Board had sharply identified problems, taken strategic actions accordingly, and turned them into opportunities for better performances.

Industry overview

Coal industry in 2011 grew quite rapidly. Throughout the year, Indonesia produced 370 million tons of coal, up 32% from 2010's production of 280 million tons, or 13.15% higher than the government projection of 327 million tons. Of this, 82.5% or about 305 million tons were exported leaving and a smaller portion for domestic sales of 65 million tons, or 17.5%.

National coal production is expected to keep increasing in line with the increasing use of coal as power plant fuel or as today's main energy source. As oil price skyrocketed, electricity generation cost of Rp 700/Kwh at coal-fired power stations is reasonably far below those of oil-fired, which has reached

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris



Richardo Gelael

Presiden Komisaris / President Commissioner



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen / Independent Commissioner

murah dibanding pembangkit listrik berbahan bakar minyak yang mencapai Rp 2.000/Kwh. Target bauran energi nasional juga terus meningkat, dari 19% di tahun 2005, 23% di tahun 2010, dan diperkirakan akan terus meningkat mencapai 33% di tahun 2025.

Posisi sebagai sumber energi primer terbesar untuk pembangkit listrik, membuat batubara memiliki posisi strategis dalam pemenuhan energi nasional maupun global. Tingginya permintaan terhadap batubara membuat industri pertambangan batubara secara nasional tumbuh pesat, yang pada akhirnya akan tercermin pada semakin tingginya kebutuhan akan jasa kontraktor pertambangan.

Kinerja 2011

Dengan industri batubara yang masih menunjukkan perkembangan yang menggembirakan ini strategi yang diambil Direksi untuk mendorong Perseroan menjadi pemain di pasar regional yang disegani sudah tepat. Direksi

Rp 2,000/Kwh. Our national energy mix target consequently increased from 19% in 2005 to 23% in 2010, with experts' expectation to reach 33% by 2025.

Currently the largest energy resource for electricity generation, coal is strategically highly demanded in national and global markets. The high demand for coal has propelled our country's mining industry, reflecting a high possibility of increasing demand for services of mining contractors.

2011 Performance

With this promising outlook, the Board had applied the right strategy to be one of respected coal mine service providers in regional market. The Board had also planned best quality of services to support the Company's growth.

mencanangkan pertumbuhan Perseroan akan ditopang kualitas layanan terbaik yang disediakan Perseroan. Kualitas tersebut didukung oleh sistem kerja yang mengedepankan keunggulan operasional, sumber daya manusia yang andal, kepemimpinan, teknologi dan fundamental keuangan yang sehat.

This work quality has been made possible by and will have continuous supports from its current system that emphasizes on operational excellence, highly capable human resources, earnest leadership, reliable technology and sound financial fundamental.

Dalam mewujudkan kualitas tersebut, kami menilai langkah yang diambil sudah tepat. Dari sisi produksi, sepanjang tahun 2011 Perseroan berhasil membukukan volume produksi batubara 7,5 juta ton, naik 7,6% dibanding periode tahun sebelumnya yang mencapai 6,9 juta ton.

We valued what the Board had done to offer these qualities. On production, the Company managed to produce a total volume of coal of 7.5 million tons, up 7.6% over last year's same period with 6.9 million tons.

Walaupun Perseroan mengalami kerugian, namun pendapatan Perseroan mengalami peningkatan 23,2% dari periode sebelumnya yang mencapai USD 230 juta pada tahun 2010, menjadi USD 283,36 juta pada tahun 2011. Naiknya produksi Perseroan memberikan indikasi bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi sudah berada pada jalur yang benar dalam upaya meningkatkan kinerja operasional dan kinerja keuangan.

In GCG, we saw the Board's continuous efforts to promote GCG implementation in all lines of the Company's business.

The Company booked a revenue of USD 283.36 million in 2011, or increasing 23.2% compared to the corresponding period in 2010 that reached USD 230 million. These higher production and financial yields indicates that the Board had positioned the Company on the right track for better performances in both sectors.

Pada tahun 2011, Direksi mengambil keputusan untuk melepaskan kepemilikan Perseroan di salah satu anak perusahaan sehingga diperoleh dana yang kemudian dipergunakan untuk membayar hutang jangka panjang Perseroan. Pelunasan hutang ini dengan sendirinya memperbaiki fundamental keuangan Perseroan. Membaiknya fundamental keuangan memungkinkan Perseroan melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional, antara lain melakukan perbaikan dan penyediaan alat-alat kerja.

Dalam bidang tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan tugasnya dengan baik dengan terus menerus mendorong implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini bisnis Perseroan.

In 2011, the Board made a strategic decision to let go part of the Company's ownership in one of its subsidiaries in order to generate fund to pay off some of its long-term debts. This had certainly improved the Company's financial position. The improved financial fundamental thus enabled the Company to take necessary steps to improve its operational performance through, among other measures, mining equipment

repairs and procurements.

Mengarungi kondisi yang sulit di tahun 2011, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi dalam menyikapi tantangan.

Understanding what a tough year 2011 was, we decided to lend full supports to the Board's efforts in addressing these challenges.

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, melihat bahwa walaupun tahun 2011 masih menjadi tahun yang penuh tantangan, Direksi beserta manajemen serta seluruh karyawan telah bekerja secara optimal sepanjang tahun dan telah berhasil mencapai target perbaikan kinerja dibandingkan tahun 2010. Perbaikan kinerja ini merupakan tuntutan mutlak dalam rangka mempersiapkan Perseroan mewujudkan visinya menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyediaan layanan pertambangan yang terintegrasi.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam bidang tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan tugasnya dengan baik dengan terus-menerus mendorong implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini bisnis Perseroan. Bekerjasama dengan Komite Audit, Direksi mengembangkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku. Direksi juga semakin memperkuat peran Manajemen Risiko dalam proses bisnis dan manajemen masing-masing proyek. Hal ini juga tercermin dengan penambahan tugas pada Komite Audit sehingga mencakup pengawasan dan pemberian saran untuk bidang manajemen risiko.

Perseroan juga telah memaksimalkan fungsi Audit Internal dalam aktivitas auditnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap efektivitas kinerja operasional Perseroan. Perseroan juga mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko untuk memantau dan memitigasi risiko usaha secara terus-menerus. Aktivitas ini juga dipantau oleh Komite Audit.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2011, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, yaitu perubahan Presiden Komisaris pada tanggal 21 Oktober 2011, dari Ibu Rini M. Soemarno digantikan oleh Bapak Richardo Gelael. Pada kesempatan ini, atas nama Perseroan dan Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya atas

We noticed that although 2011 was a year of challenges, the Board, the management and all employees tirelessly worked to achieve the targeted performance improvement compared to 2010. This performance improvement was all that it takes for the Company to realize its vision to become a regional Company of choice in integrated mining services.

Corporate Governance

In GCG, we saw the Board's continuous efforts to promote GCG implementation in all lines of the Company's business. Working closely with the Audit Committee, the Board

developed GCG Guidelines and Corporate Code of Conduct. The Board further optimized its Risk Management in the entire business processes and in each of its project management. This was indicated by more duties on the part of the Audit Committee that have now covered oversight function and provision of advices in Risk Management.

In 2011, the Board made a strategic decision to let go part of the Company's ownership in one of its subsidiaries in order to generate fund to pay off some of its long-term debts.

Pada tahun 2011, Direksi mengambil keputusan untuk melepaskan kepemilikan Perseroan di salah satu anak perusahaan sehingga diperoleh dana yang kemudian dipergunakan untuk membayar hutang jangka panjang Perusahaan.

The Company had also encouraged the Internal Audit to extent its audit work so they would contribute more to the Company's overall performances. The Company was accordingly developing and implementing its Risk Management system to monitor and mitigate business risks. This monitoring activity also became part of duties of the Audit Committee.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

In 2011, the composition of the Board of Commissioners changed when Mr. Richardo Gelael was appointed as President Commissioner to replace Mrs. Rini M. Soemarno on October 21, 2011. On this occasion, on behalf of the Company and the Board of Commissioners, we would like to

kontribusi Ibu Rini M. Soemarno dalam kemajuan Perseroan selama beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada periode 2 Maret 2007 - 21 Oktober 2011. Hingga akhir tahun 2011, Dewan Komisaris Perseroan tetap berjumlah dua orang yang terdiri dari Presiden Komisaris dan Komisaris Independen.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, anggota Dewan Komisaris sepakat untuk membagi tanggung jawab pengawasannya ke dalam dua lingkup yang berbeda namun saling melengkapi. Presiden Komisaris memberikan masukan atas Rencana Strategis Perseroan dalam mencapai tujuan usaha dan mengawasi pelaksanaannya, sedangkan Komisaris Independen memusatkan perhatiannya pada penerapan tata kelola perusahaan termasuk kegiatan audit internal dan pengelolaan risiko.

Dengan lingkup pengawasan tersebut, Dewan Komisaris mampu menjalankan mandatnya secara efektif, dalam mengawasi dan mengarahkan tata kelola, kebijakan, maupun operasional Perseroan secara bersamaan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyatakan penghargaan setinggi-tingginya dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras mencapai kinerja tahun 2011 dengan baik. Penghargaan yang sama kami sampaikan pula kepada para Pemegang Saham, pemangku kepentingan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasama yang sangat baik sepanjang tahun 2011. Semoga kerjasama yang baik ini dapat dilanjutkan di tahun-tahun mendatang.

express our appreciation and sincere thanks to Mrs. Rini M. Soemarno for her contribution during her tenure as President Commissioner in the period of March 2, 2007 - October 21, 2011. As per the end of 2011, the Board of Commissioners still had two members, which are the President Commissioner and one Independent Commissioner.

The Board of Commissioners has agreed to divide its supervisory roles into two distinct yet complementary tasks. President Commissioner will provide advises to the Company's Strategic Plan to achieve its business goals and oversee their implementations, while the Independent Commissioner will focus on GCG implementation including the Company's internal audit and risk management.

With such division, we will be able to effectively and simultaneously execute our mandated tasks in monitoring and directing the Company's GCG, policies, and operations.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to sincerely express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, management and all employees for their hard work in achieving the Company's good performance in 2011. We also express the same appreciation to all shareholders, stakeholders and our business partners for their supports and excellent cooperation during 2011. May this good cooperation be lasting all through future years.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners
April 2012



Richardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi



Dear Shareholders,

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2011 merupakan tahun yang menentukan arah pertumbuhan Perseroan. Setelah Perseroan melakukan konsolidasi di seluruh lini bisnis di tahun 2010, maka tahun 2011 adalah saat Perseroan melakukan evaluasi terhadap konsolidasi tersebut, untuk menyiapkan Perseroan melesat di tahun-tahun berikutnya.

Gambaran Industri

Mengikuti tren tahun-tahun sebelumnya, permintaan batubara ke depan diperkirakan akan mengalami peningkatan dikarenakan tingkat konsumsi yang berkembang pesat di negara-negara non-OECD, terutama Cina dan India. Kebutuhan akan sumber energi ini akan terus meningkat dikarenakan banyaknya pembangunan pembangkit listrik yang belum selesai. Cina misalnya, membangun pembangkit 500 ribu megawatt. India menyiapkan pembangkit 40 ribu megawatt. Dan Indonesia dengan proyek pembangunan PLTU 10 ribu megawatt tahap 1 dan tahap 2, yang membutuhkan bahan bakar batubara.

Konsumsi energi dunia sebanyak hampir 30% memakai batubara. Karena itu permintaan batubara tidak pernah surut. Meningkatnya konsumsi batubara dunia tidak terlepas dari meningkatnya permintaan energi dunia dimana batubara merupakan pemasok energi kedua terbesar setelah minyak dengan kontribusi 26%. Sedangkan kontribusinya sebagai pembangkit listrik diperkirakan juga akan meningkat dari 41% pada 2006 menjadi 46% pada 2030.

Di Indonesia sendiri, peran batubara sebagai salah satu pemasok energi bagi pembangkit listrik nasional semakin besar. Kini, sekitar 71,1% dari konsumsi batubara nasional dialokasikan untuk pembangkit listrik yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan ekonomi.

2011 was a year that determined the Company's growth direction. After its firm-wide consolidations in 2010, the Company viewed 2011 as a perfect time to evaluate such consolidation while preparing for take off in the forthcoming years.

Industry Overview

As indicated in previous years, demand for coal is predicted to increase due to the rapidly growing consumption in non-OECD developing countries, especially China and India. The need for this energy source will keep increasing given a number of some large under-construction power plants. China for instance, is constructing its 500 thousand megawatt plant. India follows with its 40 thousand megawatt plant. Meanwhile, Indonesia has its 10 thousand megawatt power plant progressed through phase 1 and phase 2, which certainly needs coal.

Nearly 30% of the world energy consumption use coal. Therefore, the demand for coal is far from declining. The increase in the world's coal consumption is generated by the world's increasing energy demand where coal, with its 26% contribution, is second to oil as the biggest energy supplier. Meanwhile, its use as electricity generator fuel is expected to increase from 41% in 2006 to an estimated 46% in 2030.

In Indonesia alone, the use of coal as one of energy suppliers in national electricity generation has increased. Recently, the Nation's power plants represent around 71.1% of national coal consumption to support economic growth.

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur / President Director

Wachjudi Martono
Direktur / Director

Melihat tren tersebut, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan konsolidasi di seluruh aspek bisnisnya. Sebagaimana sudah dicanangkan dalam visi Perseroan, yakni ingin menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyediaan layanan pertambangan yang terintegrasi, maka seluruh proses konsolidasi diarahkan untuk mendukung visi tersebut. Perseroan meyakini bahwa selain harga yang bersaing, kualitas yang dicari oleh para klien adalah keunggulan operasional. Keunggulan operasional dalam industri penyedia layanan pertambangan dinilai dari sistem kerja yang dimiliki suatu perusahaan dan reputasinya dalam bidang Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan.

Sistem kerja yang dikatakan unggul sudah pasti ditunjang oleh beberapa hal. Keunggulan tersebut antara lain dapat dibuktikan dengan kesesuaiannya terhadap standar-standar yang diakui secara internasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mempertahankan status bersertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 setiap tahun, sebab hal itu membuktikan sistem kerja di Perseroan memenuhi panduan berstandar internasional. Tahun 2011 Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi tersebut dan semakin meningkatkan keyakinan Perseroan bahwa hasil kerja yang diberikan kepada klien selalu yang berkualitas terbaik.

Sistem kerja yang unggul ini juga perlu ditunjang dengan sumber daya manusia yang baik. Sepanjang tahun 2011, Perseroan melaksanakan berbagai program pengelolaan sumber daya manusia seperti rekrutmen yang lebih selektif, program peningkatan keterampilan karyawan, *Green Trainee Operator* (GTO), *Basic Mechanical Course* (BMC), *Fresh Graduate Development Program* (FGDP) dan penyesuaian paket *compensation and benefit* yang kompetitif dengan pasar tenaga kerja, serta penerapan sistem kerja berbasis kinerja. Dari program-program ini diharapkan para karyawan akan lebih mampu menerapkan praktik pertambangan yang lebih baik di seluruh tingkat operasional tambang.

Kinerja 2011 dan Prospek Usaha

Langkah-langkah yang dilakukan ini terbukti membantu memantapkan landasan Perseroan untuk tumbuh pesat. Di tahun 2011 ini jumlah proyek yang dikerjakan oleh Perseroan bertambah dari sebelumnya dua proyek menjadi tiga, yaitu di Bengalon, Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal (KPC), di Asam Asam, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia, dan di Binungan Timur, Kalimantan Timur milik PT Berau Coal Tbk. Tingkat produksi Perseroan tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 7,6% menjadi 7,5 juta ton, dibandingkan dengan 6,9 juta ton di tahun 2010.

Having learnt these, the Company strategically consolidated all aspects of its business. As put in the Company's vision, which is to be a regional company of choice in integrated mining services, the Company directed its entire consolidation process in support of this. The Company believes that besides competitive prices, clients also seek quality in operational excellence. Operational excellence in mining service provider industry is usually assessed from its operating system and on how it has decently addressed Health, Safety and Environment aspects.

An excellent work system is always supported by certain factors. Excellence can be demonstrated through compliance with internationally recognized standards. Therefore, the Company will keep its status of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 updated every year as proofs of compliance of its production system with international standards. In 2011, the Company managed to keep up with such certifications and was further convinced by its own ability to provide best services to clients.

This excellent system needs and will gain supports from reliable human resources. Throughout 2011, the Company carried out a range of human resources management programs such as more selective recruitment processes, employee skill enhancement programs, Green Trainee Operator (GTO), Basic Mechanical Course (BMC), Fresh Graduate Development Program (FGDP) and competitive compensation and benefit package adjustment with labor markets, as well as through the application of performance-based evaluation systems. These programs are expected to improve employees' mining skills at all levels.

2011 Performance and Prospects

These steps had proven to help strengthen the Company's foundation for more rapid growths. In 2011, the company confirmed another mining job in addition to its two existing projects, which will be one in Bengalon, East Kalimantan owned by PT Kaltim Prima Coal (KPC), one in Asam Asam, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia, and one in East Binungan, East Kalimantan owned by PT Berau Coal Tbk. The Company had also increased its production capacity by 7.6% to 7.5 million tons, compared to 6.9 million tons in 2010.

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

Perseroan juga melakukan serangkaian tindakan untuk memperkuat struktur keuangannya. Tahun 2011, Perseroan melakukan penjualan kepemilikannya di Coal Vista Resources Ltd (CVR), dan mendapatkan dana sebesar USD 80 juta. Dana dari perolehan ini digunakan untuk melunasi hutang jangka panjang Perseroan kepada United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB), sehingga fundamental finansial Perseroan menguat.

Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan meningkat 23,2% dari USD 230 juta tahun 2010 menjadi USD 283,36 juta tahun 2011. Aset Lancar Perseroan mengalami peningkatan dari USD 180.901.132 pada tahun 2010, menjadi USD 192.522.246 pada tahun 2011. Perseroan juga berhasil membukukan utang bank jangka panjang dan jangka pendek menjadi nihil pada tahun 2011, dari masing-masing USD 44.439.594 dan USD 23.525.593 pada tahun 2010.

Namun demikian meningkatnya beban usaha menjadi USD 290,63 juta menyebabkan Perseroan mengalami rugi usaha sebesar USD 7,26 juta. Di sisi lain, terjadi peningkatan pada beban lain-lain menjadi USD 9,38 juta dan total beban pajak menjadi USD 7,42 juta, hingga menyebabkan Perseroan membukukan rugi bersih sebesar USD 24,06 juta. Meski belum membukukan keuntungan, akan tetapi kondisi keuangan ini di masa depan akan tumbuh menjadi landasan kuat yang akan mendukung pertumbuhan Perseroan berikutnya.

Kondisi keuangan yang sehat memang menjadi prasyarat mutlak dalam menunjang pertumbuhan Perseroan yang pesat. Terlebih karena Perseroan meyakini bahwa teknologi merupakan salah satu pilar penunjang kesuksesan pencapaian tujuan. Kemampuan teknologi geologi dan pertambangan Perseroan yang mumpuni akan menjadi salah satu pendukung kuat dalam upaya Perseroan membuka pasar-pasar baru. Namun teknologi juga membutuhkan kesiapan finansial yang tidak sedikit. Kesehatan keuangan Perseroan menjadi penting karena akan dapat menunjang kesiapan Perseroan dari sisi teknologi.

Perseroan juga berencana untuk melakukan ekspansi kegiatan dengan mencari klien-klien baru di luar klien lama yang sudah ada. Ini juga merupakan tuntutan mutlak apabila Perseroan ingin mencapai visi menjadi penyedia layanan kontraktor pertambangan pilihan. Semakin beragam klien yang ditangani

The Company also conducted a series of initiatives to strengthen its financial structure. In 2011, the Company let go its shares in Coal Vista Resources Ltd (CVR) to generate fund of USD 80 million. Proceeds from this was spent to pay off our long-term debt to United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB), resulting in the Company having stronger financial fundamentals.

The Company's revenue rose by 23.2% from USD 230 million in 2010 to USD 283.36 million in 2011. Current Assets increased from USD 180,901,132 in 2010 to USD 192,522,246 in 2011. The Company successfully booked a zero balance in its long-term liability accounts and its short-term debts from USD 44,439,594 and USD 23,525,593 in 2010 respectively.

However, increased operating expenses of USD 290.63 million left the Company with an operating loss of USD 7.26 million. In addition, other expenses soared to USD 9.38 million while total tax burden to USD 7.42 million, leaving a net loss of USD 24.06 million. Despite these negative figures, we believe that the Company has placed a springboard for its future growths through this financial position.

Sound financial condition is a must to support the Company's rapid growth. More particularly because the Company believes that technology will serve as one of the supporting pillars of successes in achieving its goals. Competencies in geology and mining technologies should support the Company in its efforts to open up new markets. But technology needs strong financial backups. Thus, it has become important to have sound financial position, as it will enable the Company to support its technology advancement.

The Company also plans to expand its activities to attract new clients. Having more clients has been viewed as key to achieving its vision to be a mining service contractor of choice. The more clients handled the stronger the Company will become in terms of operational structure. This strength,

oleh Perseroan akan semakin memperkuat struktur operasional Perseroan. Kekuatan ini, dikombinasikan dengan nilai-nilai utama Perseroan dalam hal kualitas, teknologi dan sumber daya manusia yang andal akan menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang bereputasi cemerlang di industri ini.

Di level operasional, manajemen melakukan langkah maju dengan menegosiasikan komponen biaya, pendapatan, dan target dengan klien berdasarkan perkembangan operasional di lapangan. Selain itu kami juga melihat upaya berkesinambungan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan sumber daya manusia.

combined with the Company's values in terms of quality, technology and human resources will enable the Company to become highly reputable in mining industry.

At the operational level, the Board moved forward through cost, target, and revenue negotiations with our clients based on progresses made in the field. Besides, all through the year we were observing the Board's continuous efforts to improve our human resources' competencies.

The Company's revenue rose by 23.2% to USD 283.36 million and the Company successfully booked a zero balance in its long-term liability accounts and its short-term debts in 2011.

Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan meningkat 23,2% menjadi USD 283,36 juta dan berhasil membukukan utang bank jangka panjang dan jangka pendek menjadi nihil pada tahun 2011.

Kami melihat bahwa banyak prospek usaha yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Upaya mencari klien-klien dari lokasi pertambangan baru akan ditindaklanjuti lebih jauh. Perseroan juga akan mengembangkan jasa lain di luar jasa sebagai kontraktor pertambangan, sesuai dengan tekadnya untuk menjadi penyedia jasa kontraktor pertambangan yang terintegrasi.

We have noticed a lot of business prospects for further developments. Efforts to seek new clients from new mines will be continued. The Company is also considering related services in mining, in line with its vision to become an integrated mining services contractor.

Tanggung Jawab Sosial

Di tengah berbagai masalah yang ada, dengan bangga kami laporkan bahwa Perseroan tetap berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat sekitar lokasi tambang, sebagaimana yang ditunjukkan melalui program Darma DEWA, yang mencakup Darma Cerdas untuk bidang pendidikan, Darma Mandiri untuk bidang ekonomi, dan Darma Sehat untuk bidang kesehatan dan olahraga. Praktik tanggung jawab sosial Perusahaan Darma DEWA dengan

Social Responsibility

Although faced with current problems, we are proud to report that the Company remained committed to environmental sustainability and community development around its mine sites realized through its Darma DEWA program, which includes Darma Cerdas for education, Darma Mandiri for economic empowerment, and Darma Sehat for health and sport. The Company's Darma DEWA CSR implementation with its slogan "Serve, Build and Empower the Nation" is

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

slogannya “Mengabdi, Membangun dan Memberdayakan Negeri” diwujudkan dengan beragam program peningkatan kesehatan, dukungan pada fasilitas pendidikan, pemeliharaan infrastruktur jalan desa, dan pengembangan ekonomi mikro, sehingga mampu memberikan hasil yang baik bagi kehidupan masyarakat setempat.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Juni 2011, terjadi perubahan susunan direksi dengan masuknya Bapak Wachjudi Martono ke dalam jajaran direksi Perseroan. Selanjutnya, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2011, susunan Direksi kembali berubah dengan pengunduran diri Bapak Gani Bustan.

Perseroan menyambut hangat kehadiran Bapak Wachjudi Martono dalam jajaran Direksi. Kami percaya pengalaman dan kemampuan Bapak Wachjudi Martono akan memberikan banyak kontribusi pada perkembangan Perseroan. Perseroan juga mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih sebanyak-banyaknya atas sumbangsih Bapak Gani Bustan selama beliau berkarya di Perseroan.

Perseroan juga memperkuat jajaran manajemen senior dengan masuknya Bapak David Bates sebagai *Chief Operating Officer* (COO). Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang jasa konstruksi pertambangan dan kami yakin bergabungnya beliau akan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh Perseroan.

realized through a variety of programs like health promotion, supports for educational facilities, maintenance of rural road infrastructure, and micro-economic development, which are all intended to improve surrounding community's welfares.

Changes in Composition of Board of Directors

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held June 17, 2011, the Composition of the Board of Directors changed with the appointment of Mr. Wachjudi Martono to the Board. Later in the year, the Board's composition changed again when Mr. Gani Bustan resigned whose resignation was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 21, 2011.

The Company welcomes Mr. Wachjudi Martono to the Board of Directors. We believe that Mr. Wachjudi's lengthy experience and high capability will contribute a lot to the Company's future progresses. The Company also expresses its highest appreciation and gratitude for Mr. Gani's contribution for the Company.

The Company has also strengthened its senior management with the appointment of Mr. David Bates as Chief Operating Officer (COO). He brings his vast experience in mining construction services, which we believe will improve the Company's overall performances.

Secara khusus, Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan Ibu Rini M. Soemarno selama menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan menyambut hangat kehadiran Bapak Richardo Gelael sebagai Presiden Komisaris.

Penutup

Pencapaian yang cukup memenuhi harapan di tahun 2011 ini sudah barang tentu tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan dedikasi semua pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan optimal dan memberikan sumbangsih pada kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas arahan dari Dewan Komisaris, dan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan penuh dari Pemegang Saham, serta atas kerjasama yang sangat baik dengan klien dan pemasok. Semoga kerjasama yang baik ini dapat ditingkatkan lagi di masa mendatang.

We would like to express our special and highest appreciation and sincere gratitude to Mrs. Rini M. Soemarno for the support in her tenure as President Commissioner, and welcome Mr. Richardo Gelael as President Commissioner.

Closing

These achievements in 2011 would have not been achieved without dedication and hard work of all parties. Therefore, we sincerely thank and highly appreciate all employees who have worked optimally and contributed a lot to the Company's better performances. We also thank the Board of Commissioners for their valuable directions, and value our respective Shareholders for their continuous supports, as well as appreciate cooperation from our clients and suppliers. May we be able to keep up and improve this good cooperation in the future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors
April 2012



Adwin H. Suryohadiprojo

Presiden Direktur
President Director

Corporate Strategy 2011

Strategi Perusahaan 2011

Memasuki tahun 2011, Perseroan dihadapkan pada tantangan yang semakin besar. Untuk dapat meningkatkan produktivitas, Perseroan harus dapat mengkombinasikan seluruh sumber dayanya.

Entering 2011, the Company faced greater challenges. In improving productivity, the Company must be able to combine all of its resources.

Memasuki tahun 2011, Perseroan dihadapkan pada tantangan yang semakin besar. Pada level operasional tambang, Perseroan dituntut untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan harus dapat mengkombinasikan seluruh sumber dayanya, seperti pengalaman dalam menangani proyek-proyek pertambangan berskala besar, sistem kerja dan kemampuan manajerial di dunia pertambangan yang sudah teruji, dukungan finansial yang memadai, serta ketersediaan akan sumber daya manusia yang kompeten dan alat berat yang mendukung.

Pencarian Proyek-proyek Baru

Dari sisi pengembangan bisnis, Perseroan berhasil menambah wilayah operasinya dengan mendapatkan proyek baru di Binungan Timur, Kalimantan Timur milik PT Berau Coal Tbk, melengkapi dua proyek sebelumnya di Bengalon, Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal dan di Asam Asam, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia.

Sistem Kerja Berbasis ISO dan OHSAS

Dukungan terhadap sistem kerja yang terintegrasi dapat dilihat dari kemampuan mempertahankan ISO 9001:2008, ISO

Entering 2011, the Company faced greater challenges. At mining operational level, the Company needs to continuously improve production capacity. To achieve this, the Company must be able to combine all of its resources, such as its experience in large-scale mining projects, work systems and proven managerial skills in the mining, adequate financial support, availability of competent human resources and heavy equipment support.

Search of New Projects

In business development, the Company managed to expand the areas of operation with a new project in East Binungan, East Kalimantan, owned by PT Berau Coal Tbk, in addition to its previous two projects in Bengalon, East Kalimantan owned by PT Kaltim Prima Coal and in Asam Asam, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia

ISO and OHSAS-based Work System

The Company's supports for integrated working system are seen from its ability to maintain ISO 9001:2008, ISO





14001:2004, dan OHSAS 18001:2007. Ke depan, Perseroan berupaya untuk menerapkan standar ISO dan OHSAS di seluruh wilayah operasinya.

Fokus pada Bisnis Inti Kontraktor Pertambangan

Sementara dari sisi finansial, Perseroan melunasi hutang jangka panjang di UOB Limited dari hasil penjualan anak perusahaan, Coal Vista Resources (CVR). Penjualan anak perusahaan juga merupakan salah satu strategi Perseroan untuk tetap fokus pada bisnis inti kontraktor pertambangan.

Peningkatan Produktivitas

Untuk meningkatkan produktivitas, Perseroan dalam operasionalnya menempuh beberapa strategi, yaitu:

1. Peningkatan keunggulan di dalam industri pertambangan
2. Peningkatan sistem komunikasi terhadap seluruh level operasional tambang
3. *People management* yang efektif, meliputi:
 - Penerapan *reward and punishment* pada *safety area*, *maintenance*, kualitas dan produksi;
 - Penerapan disiplin kerja;

14001:2004, and OHSAS 18001:2007. Looking ahead, the Company plans to implement the ISO and OHSAS standards in all areas of operation.

Focus on Core Business of Mining Contractors

In financial, the Company paid off its long-term debts to UOB Limited through the sale of its subsidiary, Coal Vista Resources (CVR). Sales of subsidiaries is also one of the Company's strategy to remain focused on its core business in mining contractors.

Increased Productivity

To increase productivity, the Company's operations apply the following strategies:

1. Increased excellence in mining industry
2. Improved communication systems in all levels of mining operations
3. Effective people management, including:
 - The application of rewards and punishments in the areas of safety, maintenance, quality and production;
 - The implementation of labor discipline;

Corporate Strategy 2011

Strategi Perusahaan 2011

- Evaluasi terhadap kinerja masing-masing unit usaha (tambang) secara langsung;
 - Pelaksanaan program *mentoring* terhadap *foreman*, *supervisor* dan *maintenance* secara kontinyu;
 - Pelatihan *good mining practice* pada level *supervisor* dan *foreman* secara terus-menerus;
 - Pelatihan *mentality and psychological* secara bertahap untuk seluruh level pengawas sampai *senior management*;
 - Sistem perekrutan yang terpadu dan kompetitif;
 - Perubahan *roster/shift* kerja yang lebih baik.
4. Penentuan target dan standar operasional, yang meliputi:
- Menjaga kondisi permukaan *bench* tetap rata dan tinggi *bench* konsisten;
 - *Mine plan guidance* dan implementasi dengan pemasangan rambu-rambu untuk kerja operator;
 - Meningkatkan target produktivitas per jam yang lebih realistis;
 - Me-review dan mengatur jarak angkut sesuai rencana;
- Direct evaluation on each business unit performance (mining);
 - Continued mentoring program implementations for foremen, supervisors and maintenance;
 - Sustainable training for good mining practices at supervisor and foremen levels;
 - Gradual psychological and mentality trainings for all supervisors up to senior management level;
 - Integrated and competitive recruitment system;
 - Changing of work shift implementation.
4. Determining targets and operational standards, which include:
- Keep flat bench surface flat and consistent bench height;
 - Mine plan guidance and its implementation through operator safety marks installations;
 - Increasing more realistic hourly productivity targets;
 - Reviewing and adjusting conveyance distance as planned;



- Mengatur penggunaan konsumsi bahan bakar yang lebih efektif;
 - Pemilihan peralatan kerja yang lebih pas dengan kondisi medan kerja.
5. Pengurangan jam *delay* atau *slippery time* setelah hujan, dengan cara:
- Melakukan perkerasan jalan *hauling overburden* yang bersifat semi permanen dengan meng-*upgrade* jalan menggunakan material keras kombinasi dengan *chemical product*. Penerapan pertama pada tambang Asam Asam.
 - Menerapkan sistem penirisan yang lebih terintegrasi.
6. Perbaikan sistem, yang meliputi:
- Menjaga dan mengatur pembayaran terhadap *vendor*;
 - Program kerjasama *vendor held stock* dengan para *dealer* dan *main supplier* untuk menjamin ketersediaan *spare parts* tepat waktu;
 - Menerapkan sistem pengawasan yang lebih terintegrasi;
 - Melakukan pelatihan sistem *maintenance* yang terus-menerus;
 - Mengidentifikasi semua kondisi peralatan sesuai waktu perkiraan;
 - Pembentukan *training center* untuk mempersiapkan tenaga terlatih.
- Regulating more effective fuel consumption;
 - Selection of work equipment that better fits with work area conditions.
5. Delay time or after-rain slippery time reductions in, by the way of:
- Paving the semi-permanent road used for overburden hauling by upgrading the road using a combination of hard materials with a chemical product. The first pavement was done in Asam Asam.
 - Implementing a more integrated draining system.
6. System improvements, which include:
- Maintaining and managing payments to vendors;
 - Joint program with vendor held stock and dealers and main suppliers to ensure on-time spare parts availability;
 - Application of more integrated control system;
 - Conducting continuous maintenance system trainings;
 - Monitoring to identify the conditions of all equipments according plans.
 - Developing of training centre in preparing skillful employees.

Management Discussion & Analysis



Operational Review

Tinjauan Operasional

Produktivitas Perseroan merupakan kombinasi antara kemampuan operasional mengelola bisnis kontraktor pertambangan dan pengembangan jasa lainnya. Perseroan secara konsisten melengkapi infrastruktur operasional serta kualitas jasanya.

Our productivity is a combination between operational capabilities in managing mining contractor businesses and developing other services. The Company consistently develops its operational infrastructure and services quality.

Di tahun 2011 Perseroan melakukan berbagai pembenahan dari sisi operasional dalam rangka menyiapkan diri menghadapi pasar yang lebih besar. Jasa utama yang ditawarkan Perseroan masih terpusat pada jasa kontraktor pertambangan, meski berbagai infrastruktur operasional jasa yang baru mulai disiapkan.

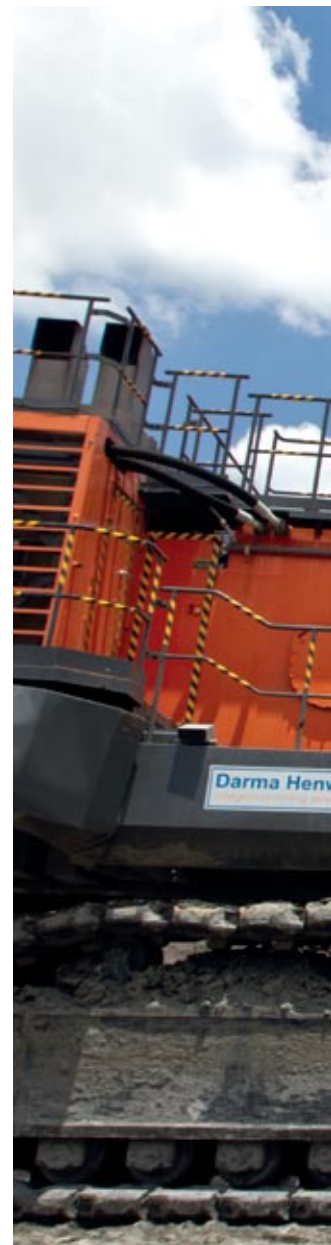
Secara operasional, jumlah lokasi proyek yang dikerjakan oleh Perseroan bertambah dengan mulai berproduksinya *East Binungan Coal Project*. Dengan demikian mulai tahun 2011 ini, proyek yang dikerjakan oleh Perseroan adalah Bengalon, Asam Asam dan Binungan Timur. Target produksi yang dicanangkan oleh klien di tahun 2011 secara keseluruhan adalah 104 juta bcm untuk *overburden* dan 10,6 juta ton untuk *coal*. Dari target ini, Perseroan secara keseluruhan berhasil memenuhi sebesar 83,7 juta bcm untuk *overburden* dan 7,5 juta ton *coal hauling*, atau 80% untuk *overburden* dan 71% untuk *coal hauling* dibandingkan target tahun 2011.

Jika dibandingkan dengan tahun 2010, yang membukukan produksi sebesar 69,2 juta bcm untuk *overburden* dan 6,9 juta ton untuk *coal hauling*, produksi tahun 2011 mengalami peningkatan, masing-masing meningkat 21% dan 8% dibandingkan tahun 2010. Hal ini terjadi karena

In 2011 the Company conducted several improvements on the Company's operational as a preparation to enter a larger market. The main service offered by the Company is still focused in mining contractor services although the Company set up a number of new operational infrastructures.

In term of operational, the number of project location being worked on by the Company increases with the East Binungan Coal Project started its production. Hence, the Company's projects since 2011 are Bengalon, Asam Asam and East Binungan. The overall target of production set by clients in 2011 is 104 million bcm for *overburden* and 10.6 million tons for *coal*. Out of this target, in overall the Company accomplished 83.7 million bcm for *overburden* and 7.5 million tons of *coal hauling*, or 80% for *overburden* and 71% for *coal hauling* compared to the 2011 target.

Compare to the production volume in 2010, which was 69.2 million bcm for *overburden* and 6.9 million tons for *coal hauling*, the production in 2011 is increased by 21% and 8% from 2010. It was due to the implementation of several operational improvements. The improvements were





Perseroan mengimplementasikan berbagai perbaikan dari sisi operasional. Perbaikan dilakukan dengan memperbaiki sistem kerja, mengatur ketersediaan alat sesuai kebutuhan proyek, pemenuhan sumber daya manusia, hingga upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya.

Upaya-upaya ini mulai menampakkan hasil dengan semakin meningkatnya produksi. Semakin efisien dan efektifnya proses produksi semakin memantapkan langkah Perseroan untuk meningkatkan produksinya di masa-masa mendatang.

Jasa Kontraktor Pertambangan

Lokasi Proyek: Asam Asam - Kalimantan Selatan
Klien: PT Arutmin Indonesia

carried out by upgrading the system, arranging inventories in accordance with the project's needs, fulfilling human resources, and increasing the cost efficiency.

The efforts began to show results as the production increases. The more efficient and the more effective the production process, the stronger the Company's step in increasing its production in the future.

Mining Services Contractors

Project Location: Asam Asam - South Kalimantan
Client: PT Arutmin Indonesia

Coal Projects		2010	2011	Change	%
Asam Asam					
OB Removed	bcm	8,990,253	25,797,976	16,807,723	186.95%
Coal Hauling	ton	2,730,540	3,178,235	447,695	16.40%

Dari lokasi ini ditargetkan produksi *overburden* sebesar 28 juta bcm pada tahun 2011, meningkat dibandingkan target

The target of overburden for this location is set at 28 million bcm in 2011, an increase compared to the 2010 target of 15

Operational Review

Tinjauan Operasional

tahun 2010 sebesar 15 juta bcm. Target tersebut pada akhir tahun 2011 berhasil dipenuhi sebesar 25,8 juta bcm, atau memenuhi 92% dari target. Jika dibandingkan dengan produksi *overburden* 2010 sebesar 8,9 juta bcm, maka tahun ini terjadi lonjakan produksi hingga 287% dibandingkan produksi tahun 2010.

Sedangkan target produksi batubara tahun 2011 adalah sebesar 5 juta ton. Dari target ini, produksi tahun 2011 adalah sebanyak 3,2 juta ton, atau memenuhi 62% target 2011. Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2010 sebesar 2,7 juta ton, maka tahun 2011 produksi meningkat sebanyak 16%.

Meski belum memenuhi 100% target tahun ini, produksi dari Asam Asam mengalami peningkatan antara lain karena keadaan cuaca yang lebih mendukung dibandingkan dengan tahun 2010. Infrastruktur seperti pembuatan jalan juga ditambah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kecepatan armada truk pembawa batubara. Manajemen bahan bakar dan suku cadang juga diperbaiki sehingga dapat mendukung proses produksi yang jauh lebih efisien.

Beberapa kendala yang masih dihadapi yaitu jauhnya lokasi pemukiman pekerja dari lokasi tambang menyebabkan banyak waktu terbuang dalam perjalanan. Ini menyebabkan kerugian waktu, biaya dan tenaga. Kendala ini sedang dalam proses penanganan dengan rencana pemindahan lokasi pemukiman ke lokasi baru dengan jarak yang lebih dekat.

Lokasi Proyek: Binungan Timur - Kalimantan Timur
Klien: PT Berau Coal, Tbk

million bcm. By the end of 2011, the realization of this target was 25.8 million bcm, or 92% of the target. When compared with the 2010 production, which was 8.9 million bcm, the 2011 production is increased by 287%.

The target of coal production in 2011 amounted to 5 million tons. Of this target, the realization in 2011 amounted to 3.2 million tons, or 62% of target. Compared with the 2010 production of 2.7 million tons, the 2011 production is increased by 16%.

Although it did not meet the target, the production from Asam Asam is increased due to more favourable weather condition than in 2010. Infrastructure such as road construction has also been improved, which in turn can increase the speed of the fleet of trucks carrying coal. The fuel and spare parts management were also improved to support a more efficient production process.

The distant location of the workers settlement from the mine site has wasted a lot of time. This caused loss of time, cost and effort. This constraint is under in the process of handling the transfer of the location of the settlement plan to the new location with a shorter distance.

Project Location: East Binungan - East Kalimantan
Client: PT Berau Coal, Tbk

Coal Projects		2010	2011	Change	%
East Binungan					
OB Removed	bcm	-	2,775,309	2,775,309	-
Coal Hauling	ton	-	206,210	206,210	-

Proyek terbaru ini mulai beroperasi tahun 2011. Tahun 2011 proyek ini telah mencapai tahap *wrapping-up* yaitu selesainya persiapan untuk berproduksi penuh. Juga semua peralatan telah disiapkan di lokasi sehingga dapat mulai beroperasi penuh pada tahun 2012. Target *overburden* tahun 2011 sebesar 3,6 juta bcm berhasil dicapai sebesar 2,8 juta bcm atau tercapai 75%. Sedangkan meski belum ada target untuk *coal hauling* tahun 2011, Berau berhasil memproduksi 0,2 juta ton *coal hauling*.

This latest project began operating in 2011. In 2011 the project has reached the stage of wrapping-up with the completion of the preparation for full production. All equipment has been set up on site, so it can begin full operation in 2012. The target of overburden in 2011 was set at 3.6 million bcm, while the realization was 2.8 million bcm or 75%. Meanwhile, although there was no target for coal hauling in 2011, Berau was able to produce 0.2 million tons of coal hauling.

Lokasi Proyek: Bengalon - Kalimantan Timur
Klien: PT Kaltim Prima Coal

Project Location: Bengalon - East Kalimantan
Client: PT Kaltim Prima Coal

Coal Projects		2010	2011	Change	%
Bengalon					
OB Removed	bcm	60,247,284	55,133,445	(5,113,839)	-8.49%
Coal Hauling	ton	4,262,366	4,141,100	(121,266)	-2.85%

Bengalon merupakan proyek lama yang masih dikerjakan oleh Perseroan. Tahun 2011 target produksi Bengalon sebesar 69,4 juta bcm *overburden* dan 6,3 juta ton *coal hauling*, berhasil dipenuhi sebanyak 55,1 juta bcm *overburden* dan 4,1 juta ton *coal hauling*, 79% dan 69 % di bawah target. Hal ini disebabkan karena pada kuartal 1 dan 2 tahun 2011 Perseroan menghadapi beberapa masalah terkait sumber daya manusia. Perseroan mengalami masalah terjadinya *turn-over* tinggi pada SDM yang mempunyai tugas langsung berhubungan dengan produksi. Proses rekrutmen cukup memakan waktu dan salah satu dampaknya adalah target pencapaian pada kuartal 1 dan 2 tidak terpenuhi, sehingga perlu dilakukan perhitungan prakiraan ulang (*re-forecast*) target produksi kuartal 3 dan 4.

Bengalon is the Company's existing project. In 2011 the target of production for Bengalon is set at 69.4 million bcm of overburden and 6.3 million tons of coal hauling, while the realization of each target are 55.1 million bcm overburden and 4.1 million tons of coal hauling, or 79% and 69 % below target. The results were attributed to the human resources problem occurred in the quarters 1 and 2 in 2011. A high rate of turn over occurred in the division in charge with the production. And since the recruitment process took time, it impacted, among others, the achievement of targets in quarters 1 and 2, and therefore a re-forecasted target is made for quarters 3 and 4.

Tahun 2011, di Bengalon telah mulai dikembangkan Pit B, atau lokasi penambangan berikutnya. Saat ini telah dilakukan proses *stripping* di lokasi Pit B.

In 2011, at Bengalon the Pit B has started to be developed and soon will be the next mine. The stripping process is on going at the location of Pit B.

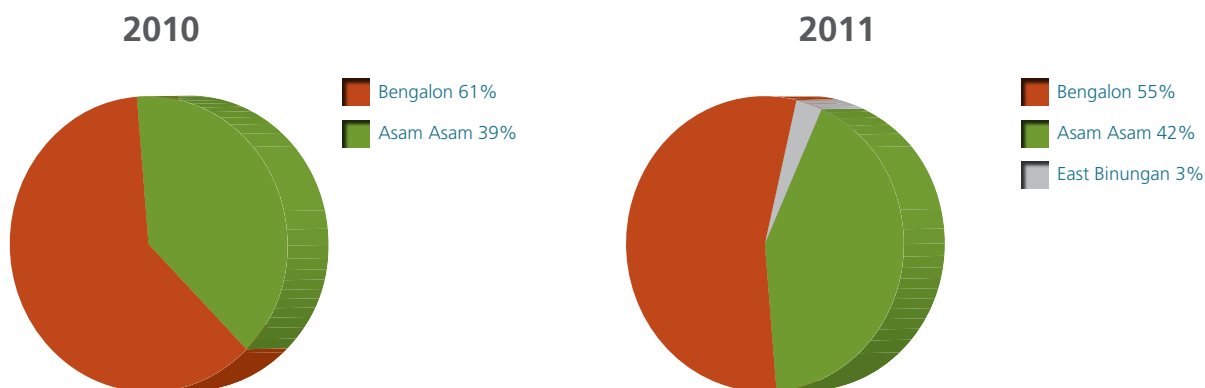
Operational Review

Tinjauan Operasional

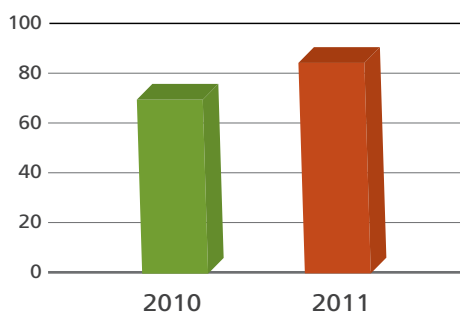
Perseroan juga membangun jalan yang menghubungkan Pit A (yang sudah produksi) dengan Pit B di dalam tambang, sejauh 6,7 km. Pit B dipersiapkan untuk menggantikan Pit A yang produksinya sudah mengalami penurunan.

The Company also built a 6.7 km long road linking the Pit A (which is in production) with Pit B. Pit B is planned to be the replacement for Pit A, since its production is decreasing.

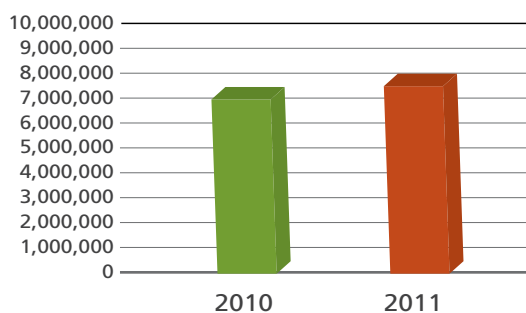
**Kontribusi Coal/
Coal Contribution**



Overburden (in mio bcm)



Coal (in tons)



Jasa Lainnya

Selain jasa kontraktor pertambangan, Perseroan mempersiapkan diri untuk memberikan jasa-jasa lain. Persiapan ini juga dilakukan agar Perseroan dalam proses membuka kontrak kerja dengan klien-klien baru dapat menawarkan hal-hal pendukung kerja kontraktor pertambangan apabila klien membutuhkannya. Keragaman jasa yang ditawarkan juga akan memungkinkan Perseroan dikenal sebagai penyedia layanan yang lengkap dalam dunia pertambangan.

Saat ini, Perseroan memiliki Prove Energy Investments Limited, PT DH Energy, dan PT DH Services. *Prove Energy Investments Limited* memiliki investasi dalam bentuk kepemilikan saham pada anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran batubara, baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. PT DH Energy merupakan distributor dan importir peralatan listrik serta jasa konsultan ketenagalistrikan. Sementara PT DH Services bergerak di bidang penyewaan peralatan konstruksi/*plant hire services* serta perdagangan besar (distributor utama dan impor) dan jasa penunjang pertambangan umum. DH Services berencana akan masuk ke dalam bisnis pengelolaan infrastruktur di masa yang akan datang.

Other Services

In addition to providing mining contractor services, the Company is preparing itself to offer other services as well. Preparation is made so that the Company could offer other supporting services for mining contractor if they need it, during new contract opening. With such various services, the Company will be recognized as the most complete service provider in mining industry.

Currently, the Company owns Prove Energy Investments Limited, PT DH Energy, and PT DH Services. Prove Energy Investments Limited invests in form of share ownership in subsidiaries engaging in the business of coal marketing, both to domestic and overseas markets. PT DH Energy is a distributor and importer of electrical appliances and electric power consulting services. While PT DH Services engaged in plant hire services and wholesale trading (major distributor and import) and general mining support services. DH Services plans to get into the business of infrastructure management in the future.

Coal Projects		2010	2011	Change	%
Asam Asam					
Overburden	bcm	8,990,253	25,797,976	16,807,723	186.95%
Coal	ton	2,730,540	3,178,235	447,695	16.40%
East Binungan					
Overburden	bcm	-	2,775,309	2,775,309	-
Coal	ton	-	206,210	206,210	-
Bengalon					
Overburden	bcm	60,247,284	55,133,445	(5,113,839)	-8.49%
Coal	ton	4,262,366	4,141,100	(121,266)	-2.85%
Combined					
Overburden	bcm	69,237,537	83,706,730	14,469,193	20.90%
Coal	ton	6,992,906	7,525,545	532,639	7.62%

Financial Review

Tinjauan Keuangan

Prospek bisnis batubara yang meningkat memacu persaingan usaha diantara perusahaan-perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan. Kualitas, harga, teknologi dan keunggulan operasional menjadi nilai-nilai yang harus dimiliki Perseroan jika ingin menjadi yang terdepan.

The increasing prospect of coal businesses has triggered business competition among mining services providers. Quality, price, technology, and operational excellence are the values must be owned by the Company to stay ahead of the game.



Tinjauan Ekonomi Makro

Pada tahun 2011, perekonomian dunia mengalami perlambatan karena adanya krisis keuangan yang melanda zona Euro. Krisis ini mempengaruhi kondisi keuangan dunia, terutama di negara-negara maju. Salah satu dampaknya adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 2,7%, menurun dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai angka 4%.

Akan tetapi, dampak tersebut tidak terlalu mempengaruhi Indonesia yang secara keseluruhan perekonomiannya tumbuh sebesar 6,5% pada tahun 2011. Selama tahun 2011, semua sektor ekonomi mengalami pertumbuhan. Hal ini terjadi karena ditunjang konsumsi dalam negeri.

Tinjauan Industri

Batubara dewasa ini telah menjadi pilihan bahan bakar industri yang kedua setelah minyak bumi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan meningkatnya kebutuhan listrik baik di dalam negeri maupun di dunia berkaitan langsung dengan permintaan batubara. Indonesia yang perekonomiannya tumbuh cukup baik dan kebutuhan listriknya juga mengalami

Macroeconomic Overview

During 2011, the world economy experienced slowdowns due to the financial crisis that hit the Euro zone. This crisis spread globally, but particularly across developed countries. Among the many was the world's slow economic growth of only 2.7% compared to the 4 % for year 2010.

However, this did not significantly affect Indonesia who's overall economy in 2011 grew by 6.5%. During the year all economic sectors experienced growth largely supported by its domestic consumption.

Industry Overview

Coal has become industry's fuel of choice, second only to petroleum products. Indonesia's economic growth combined with global and domestic increasing electricity demand stimulated demand for coal. With a vibrant economy and increasing electricity needs, Indonesia certainly needs more coal. Simultaneously, world's demand for coal is increasing



peningkatan, sudah barang tentu memerlukan pasokan batubara yang semakin tinggi. Sementara itu permintaan batubara dunia pun semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan industri dan pembangunan pusat-pusat pembangkit tenaga listrik di China dan India.

Kebutuhan batubara domestik tahun 2011 adalah 78,97 juta ton, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 83 juta ton di tahun 2012. Produksi batubara Indonesia diperkirakan akan meningkat terus hingga 343 juta ton pada tahun 2015. Cadangan batubara di Indonesia saat ini cukup besar, mencapai 21,13 miliar ton.

Konsumsi batubara dunia sepanjang 2011 adalah 7.586 juta ton dan diperkirakan akan tumbuh rata-rata 2,6% per tahun antara periode 2005-2015 dan kemudian melambat menjadi rata-rata 1,7% per tahun sepanjang 2015-2030.

Angka-angka tersebut memberikan gambaran bahwa kebutuhan batubara akan terus meningkat, dan dengan sendirinya membuka banyak peluang bagi Perseroan. Jika gambaran ini cukup menggiurkan, maka hampir dapat

in line with the needs of industries with the construction of several new power plants in China and India.

Domestic demand for coal in 2011 was 78.97 million tons, and this is expected to increase to 83 million tons in 2012. Indonesian coal production is expected to increase steadily to 343 million tons by 2015. Coal reserves in Indonesia is large at about 21.13 billion tons.

Global coal consumption during 2011 reached 7,586 million tons and is expected to grow at an average rate of 2.6% per year during 2005-2015 and decelerate to 1.7% per year during 2015-2030.

These figures illustrate that demand for coal will continue to increase and provide opportunities for the Company. Quite tempting as it seems, the industry will attract more competition. Consequently, the Company has to start looking

Financial Review

Tinjauan Keuangan

dipastikan bahwa persaingan usaha akan semakin meningkat. Konsekuensinya, kualitas, harga, teknologi dan efisiensi operasional harus menjadi nilai-nilai inti Perseroan jika ingin tetap menjadi yang terdepan di industri ini.

Prospek Industri

Sebagai konsekuensi dari semakin meningkatnya permintaan akan batubara, sudah tentu akan meningkatkan kebutuhan terhadap jasa kontraktor pertambangan. Perseroan melihat ini sebagai prospek yang sangat baik bagi bisnis inti Perseroan. Semakin banyak pemilik tambang yang memerlukan jasa kontraktor, akan membuka banyak peluang baru dalam hal jasa-jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Kinerja Unit Usaha

Laporan Laba/Rugi Pendapatan

Pendapatan Perseroan tahun 2011 berjumlah USD 283,37 juta meningkat 23,16% dibandingkan tahun 2010 yang berjumlah USD 230,09 juta.

Kontribusi terbesar diperoleh dari Proyek Bengalon yakni sebesar USD 142,77 juta. Dua proyek lainnya Asam Asam dan Berau masing-masing menyumbangkan pendapatan sebesar USD 100,15 juta dan USD 5,12 juta.

Meningkatnya pendapatan ini mencerminkan bahwa konsolidasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2011 mulai menampakkan hasil. Konsolidasi tersebut menyebabkan terjadinya diversifikasi sumber pendapatan, yang dalam jangka panjang akan memperkuat struktur pendapatan Perseroan. Proyek Asam Asam mulai meningkat produksinya sehingga memberikan peningkatan pendapatan tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula Proyek Berau yang mulai berproduksi tahun ini, telah mulai membukukan pendapatan.

at quality, price, technology and operational efficiency as core values to stay ahead of competition.

Industry Prospects

Consequent to the increasing need for coal, demand for contract mining services is likely to increase. The Company views this as an excellent prospect for further developing its core business. As more and more coal mine owners emerge, new opportunities are increasing for the services being offered by the Company.

Business Units Performance

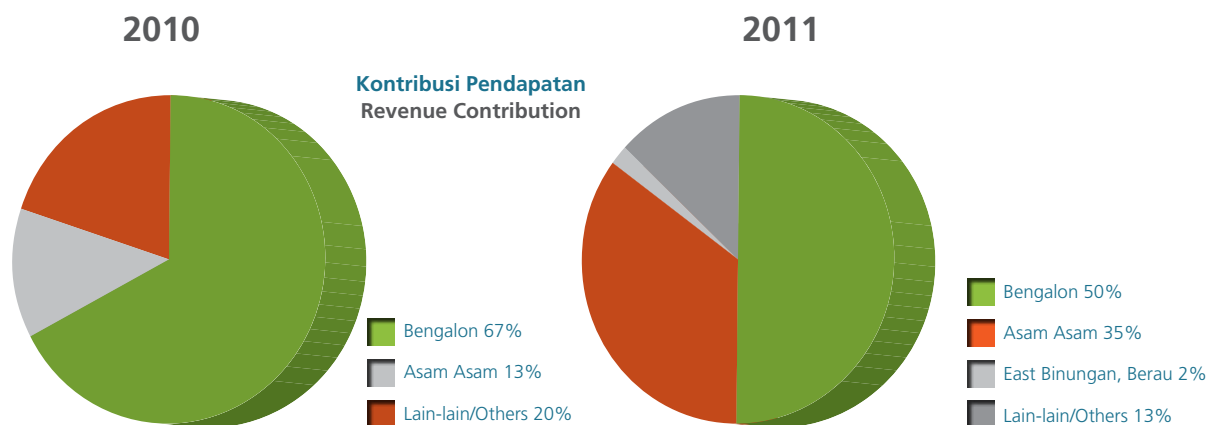
Income Statements Revenue

The Company's revenue in 2011 reached USD 283.37 million, an increase of 23.16% over year 2010 recorded at USD 230.09 million.

The largest contribution came from the Bengalon Coal Project that booked USD 142.77 million. Two other projects - Asam Asam Coal Project and Berau Coal Project each contributed revenues of USD 100.15 and USD 5.12 million.

The increased revenue reflects successful consolidation made by the Company during the year 2011. This consolidation resulted in more diversified sources of revenues, which in the long run will strengthen the Company's revenue structure. Asam Asam Coal project increased production and generated revenue triple that of its previous year. Similarly, Berau Coal project, which began its production this year, also started booking revenue.

	2011	2010	Change
Pendapatan Revenue	USD 283,366,897	USD 230,086,146	23.16%



Pengakuan Pendapatan

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada klien dan pendapatan telah menjadi hak Perseroan atau Anak perusahaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual) dan dicatat sebagai kewajiban Perseroan atau Anak Perusahaannya.

Beban Usaha

Beban pokok pendapatan tahun 2011 adalah USD 290,63 juta naik 29,28% dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 224,81 juta.

Mulai berproduksinya suatu proyek baru memang membawa konsekuensi meningkatnya beban usaha. Dari total peningkatan beban usaha sebesar kira-kira USD 65 juta ini, sekitar USD 60 juta diantaranya merupakan peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan, bahan bakar, subkontraktor dan sewa peralatan. Peningkatan beban untuk bahan bakar merupakan yang terbesar, hingga hampir tiga kali biaya bahan bakar tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume produksi, bertambah jauhnya jarak *hauling* dan meningkatnya harga bahan bakar.

Revenue Recognition

Mining services revenue is recognized when the relevant services have been delivered to clients and the revenue become the right of the Company or its Subsidiaries.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) and recorded as liability of the Company or its Subsidiaries.

Operating Expenses

Cost of revenues in 2011 amounted to USD 290.63 million showing an increase of 29.28% compared to 2010 recorded at USD 224.81 million

A new project start always carries with it increased operating expenses. Of the total increase in operating expenses of approximately USD 65 million, about USD 60 million represented increase in fuel, repair and maintenance, subcontractors and equipment rental expenses. Increased fuel expense was the largest, up nearly three times the previous year. This was due to the increased production volumes, increased hauling distances and rising fuel prices.

	2011	2010	Change
Beban Usaha	USD 290,625,373	USD 224,810,019	29.28%
Operating Expenses			

Financial Review

Tinjauan Keuangan

Beban Lain-lain

Beban Lain-lain tahun 2011 adalah USD 9,38 juta meningkat 24% dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 7,56 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh adanya rugi valuta asing karena adanya perbedaan saat pembukuan. Pengembalian pajak yang diterima pada tahun ini adalah dalam Rupiah, dan semula telah dibukukan sebagai pajak dibayar di muka dalam mata uang Dolar AS, pada saat kurs sedang tidak menguntungkan bagi buku Perseroan. Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang USD sedangkan *tax refund* diterima dalam Rupiah.

	2011	2010	Change
Beban Lain-lain Other Charges	USD 9,379,138	USD 7,564,590	24%

EBITDA

EBITDA tahun 2011 adalah USD 37,77 juta, turun 37% dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 59,95 juta yang terutama disebabkan oleh hilangnya pendapatan mulai Agustus 2011 karena penjualan anak perusahaan Coal Vista Resources Ltd. dan karena meningkatnya beban usaha.

	2011	2010	Change
EBITDA EBITDA	USD 37,770,350	USD 59,945,021	-37%

Perpajakan

Tahun 2011 Perseroan diaudit oleh Kantor Pajak untuk tahun buku 2010. Audit ini masih berjalan dan diharapkan untuk selesai pada pertengahan 2012. Audit pajak oleh Kantor Pajak terhadap anak perusahaan Perseroan PT DH Services untuk tahun buku 2009 diselesaikan pada akhir tahun 2011 dan pengembalian pajaknya diterima di awal 2012.

Di tahun 2011 ini Perseroan juga melakukan penyelesaian rekonsiliasi seluruh rekening pajak sesuai dengan korespondensi dengan Kantor Pajak. Penyelesaian ini menyebabkan kerugian karena jumlah yang disetujui oleh Kantor Pajak lebih kecil daripada yang tercatat pada buku Perseroan.

Other Expenses

Other Expenses in 2011 was USD 9.38 million an increase of 24% compared to 2010 amounting to USD 7.56 million.

The increase was primarily due to exchange rate losses on tax refund due to timing difference. Tax refund received during the year in Rupiah was recorded earlier as Prepaid tax in US Dollar when the exchange rate was not favorable. The Company maintains its books in USD while tax refunds are always received in Rupiah.

EBITDA

EBITDA in 2011 was USD 37.77 million, declining 37% compared to 2010 amounting to USD 59.95 million mainly due to loss revenue from August 2011 due to sale of its subsidiary Coal Vista Resources Ltd. and due to increased operating expenses.

Taxation

During 2011, the Company was audited by the Indonesian Tax Authority for the financial year 2010. The Audit is in progress and expected to be completed by mid 2012. The tax audit by the Indonesian Tax Authority for the subsidiary Company PT DH Services for the financial year 2009 was completed by end 2011 and the tax refund was received in early 2012.

During 2011, the Company completed reconciliation of all its tax accounts in accordance with the communications and correspondence with the Indonesian Tax Authority. This resulted in loss since the numbers approved by the Tax Authorities were lower than those recorded in the Company's books.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak tahun 2011 adalah USD 16,64 juta dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 2,3 juta. Lebih besarnya beban usaha dan kerugian valuta asing (pada pengembalian pajak) merupakan alasan utama timbulnya kerugian.

	2011	2010	Change
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Loss) Before Tax	(USD 16,637,614)	(USD 2,288,463)	627%

Profit (Loss) Before Tax

Loss before tax in 2011 was USD 16.64 million compared to USD 2.3 million in 2010. Higher operating expenses and loss on foreign exchange (on tax refund) are the primary reasons for the loss.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih tahun 2011 adalah USD 24,06 juta, dibandingkan tahun 2010 yang membukukan keuntungan sebesar USD 0,47 juta. Kerugian tahun ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rugi valuta asing yang timbul pada transaksi pengembalian pajak, kerugian yang timbul pada rekonsiliasi pajak dan pengeluaran untuk pajak tangguhan tahun lalu. Dari sisi operasi, kerugian didorong oleh besarnya biaya bahan bakar yang timbul di Bengalon yang disebabkan oleh jauhnya jarak *overburden hauling*.

	2011	2010	Change
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(USD 24,059,135)	USD 467,341	n.i*

* not identifiable

Net Profit (Loss)

Net loss in 2011 was USD 24.06 million compared to 2010 when the Company booked a net profit of USD 0.47 million. This year's loss was due factors such as foreign exchange losses arising on tax refund transactions, loss arising from reconciliation of tax accounts and expensing of deferred tax of past years. The operating loss was generated by additional fuel costs incurred in Bengalon Coal Project caused by longer overburden hauling distance.

Likuiditas

Rasio likuiditas (aset lancar/utang jangka pendek) Perseroan pada akhir 2011 dalam kondisi sehat, yaitu 2,49 meningkat dibandingkan tahun 2010 sebesar 2,43.

Liquidity

The Company's Current ratio (current assets / short-term debt) at the end of 2011 was healthy at 2.49, compared to 2.43 in 2010.

Arus Kas

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2011 adalah sebesar USD 125,04 juta meningkat secara signifikan sebesar 395% dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 25,27 juta.

Cash Flow

Net Cash from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2011 increased substantially to USD 125.04 million up 395% compared to 2010 amounting to USD 25.27 million.

	2011	2010	Change
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash by Operating Activities	USD 125,039,937	USD 25,266,683	395%

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2011 adalah sebesar USD 43,12 juta, 116% lebih besar dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 19,99 juta; terutama disebabkan oleh pembelian peralatan pertambangan baru.

Net Cash from Investing Activities

Net cash from investing activities in 2011 amounted to USD 43.12 million, or 116% higher than in 2010 amounting to USD 19.99 million mainly due to increased purchase of new mining equipment.

Financial Review

Tinjauan Keuangan

	2011	2010	Change
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash by Investment Activities	USD (43,118,244)	USD (19,989,272)	116%

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2011 adalah sebesar USD 71,15 juta, lebih besar dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 0,60 juta. Hal ini disebabkan oleh pelunasan seluruh pinjaman Bank oleh Perseroan pada bulan Agustus 2011.

Net Cash from Financing Activities

Net cash from financing activities in 2011 reached USD 71.15 million, an increase compared to 2010, which amounted to USD 0.60 million. This was mainly due to the repayment of all Bank loans by the Company during August 2011.

	2011	2010	Change
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash by Funding Activities	USD (71,154,466)	USD (596.873)	n.i*

* not identifiable

Neraca dan Struktur Permodalan Aset

Aset total Perseroan tahun 2011 adalah USD 406,13 juta menurun 12% dibandingkan 31 Desember 2010 sebesar USD 462,51 juta. Dari angka tersebut nilai Aset Lancar 2011 sebesar USD 192,52 juta meningkat 6% dibandingkan tahun 2010, sebesar USD 180,90 juta, sedangkan Aset Tak Lancar 2011 sebesar USD 213,60 juta menurun 24% dibandingkan tahun 2010, sebesar USD 281,61 juta.

Kenaikan aset lancar disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas. Sedangkan penurunan aset tak lancar terutama disebabkan oleh penjualan anak perusahaan Coal Vista Resources Ltd. yang memegang Hak Kontrak Tanggahan senilai USD 103,53 juta pada 31 Desember 2010.

Balance Sheet and Capital Structure Assets

The Company's total assets stood at USD 406.13 million as of December 31, 2011 showing a decline of 12% compared to December 31, 2010, which was recorded at USD 462.51 million. Of this, the Company's Current Asset in 2011 was USD 192.52 million, up 6% over 2010, which amounted to USD 180.90 million. The 2011 Non-Current Assets of USD 213.60 million represents a decrease of 24% compared to in 2010, amounting to USD 281.61 million.

The increase in current assets was generated by increased cash and cash equivalents. While the decrease in non-current assets was mainly due to the sale of subsidiary company Coal Vista Resources Ltd. holding the Deferred Contract Asset valued at USD 103.53 million as of December 31, 2010.

	2011	2010	Change
Aset Lancar Current Assets	USD 192,522,246	USD 180,901,132	6%
Aset Tak Lancar Non-Current Assets	USD 213,603,658	USD 281,610,401	-24%
Total Aset Total Assets	USD 406,125,904	USD 462,511,533	-12%

Kewajiban

Kewajiban total Perseroan tahun 2011 adalah USD 92,36 juta menurun 26% dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 124,70 juta. Dari angka tersebut nilai Kewajiban Jangka Panjang 2011 sebesar USD 15,02 juta menurun dibandingkan 31 Desember 2010, sebesar USD 50,15 juta. Kewajiban Jangka Pendek 2011 sebesar USD 77,34 juta meningkat dibandingkan 31 Desember 2010, sebesar USD 74,55 juta.

Total kewajiban Perseroan mengalami penurunan sebesar 26% setara dengan USD 32,34 juta dibandingkan dengan total kewajiban per 31 Desember 2010. Penurunan total kewajiban ini disebabkan karena adanya pelunasan utang bank sebesar USD 51,06 juta. Penurunan kewajiban tersebut tidak memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan, karena pembayaran utang tersebut berasal dari dana pelepasan anak perusahaan, yaitu Coal Vista Resources Ltd.

Sesuai dengan Ketentuan Bapepam-LK, Perseroan telah melaporkan adanya perubahan Kewajiban di atas 20% ini kepada Bapepam-LK.

Liabilities

The Company's total liabilities as on December 31, 2011 was USD 92.36 million illustrating a decline of 26% compared to 2010, which amounted to USD 124.70 million. Of this, the Company's Long Term Liabilities was USD 15.02 million representing a decline from USD 50.15 million as of December 31, 2010. The short term liability as of 31 December 2011 was recorded at USD 77.34 million increasing from USD 74.55 million as of December 31, 2010.

The Company's total liabilities as of December 31, 2011 decreased 26%, or an equivalent of USD 32.34 million from the total liabilities as of December 31, 2010. Decrease in total liabilities was due to the repayment of bank loan to the amount of USD 51.06 million. Decrease in such liability did not have a negative impact on the Company's overall financial performance during the year because fund to pay the loan was generated through sales of one of the Company's subsidiaries, namely Coal Vista Resources Ltd.

Pursuant to provisions of Bapepam-LK, the Company reported the change in liabilities which was above 20% to Bapepam-LK.

	2011	2010	Change
Kewajiban Jangka Pendek Short Term Liabilities	USD 77,339,182	USD 74,545,033	4%
Kewajiban Jangka Panjang Long Term Liabilities	USD 15,016,510	USD 50,150,545	-70%
Total Kewajiban Total Liabilities	USD 92,355,692	USD 124,695,578	-26%

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tahun 2011 adalah USD 313,77 juta menurun dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 337,82 juta, terutama disebabkan oleh kerugian pada tahun tersebut.

Equity

The Company's equity as of 31 December 2011 was USD 313.77 million lower than USD 337.82 in 2010 mainly due to loss incurred during the year.

	2011	2010	Change
Ekuitas Equity	USD 313,770,212	USD 337,815,955	-7%

Rasio-rasio Utama

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap modal Perseroan pada tahun 2011 adalah 2%, membaik dibandingkan rasio tahun 2010 sebesar 20%.

Imbal Hasil Ekuitas

Rasio imbal hasil ekuitas (ROE) Perseroan tahun 2011 adalah 7,38% dibandingkan tahun 2010 sebesar 0,15%.

Transaksi-transaksi *Off Balance Sheet*

Tidak ada transaksi *off balance sheet* pada Laporan Keuangan 2011.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material

Transaksi Afiliasi

Rincian tentang transaksi afiliasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2011 nomor 20.

Ekspansi/Akuisisi

Tidak ada ekspansi/akuisisi yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan 2011.

Investasi

Tidak ada investasi yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan 2011.

Divestasi

Pada tanggal 5 Juli 2011, Perseroan melalui anak perusahaannya Prove Energy Investments dan Vista Visa Ltd (secara bersama-sama disebut Penjual), dan Thionville Financier Ltd. (Pembeli) melakukan *Conditional Share Purchase Agreement* mengenai penjualan 100% saham Coal Vista Resources Ltd. Transaksi penjualan terjadi pada tanggal 11 Agustus 2011.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tanggal 23 September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Nomor 28, Tahun 2009. Peraturan ini menetapkan bahwa kegiatan ekstraksi batubara/mineral dilakukan oleh pemegang izin usaha pertambangan itu sendiri (yaitu tidak dapat dikontrakkan kepada kontraktor jasa pertambangan).

Key Ratios

Debt to Equity Ratio

The Company's debt to equity ratio in 2011 was 2% compared to the 2010's ratio of 20%.

Return on Equity

The Company's return on equity (ROE) for 2011 was 7.38% compared to 2010 which was 0.15%.

Off Balance Sheet Transactions

No off balance sheet transactions was recorded in 2011 Financial Statements.

Affiliated and Material Transactions

Affiliate Transactions

Details on affiliate transactions can be found in Notes (No. 20 to the Consolidated Financial Statements year 2011).

Expansion / Acquisition

No expansion / acquisitions were reported in 2011 Financial Statements.

Investment

No investment was reported in 2011 Financial Statements.

Divestment

On July 5, 2011, the Company through its subsidiaries Prove Energy Investments and Vista Visa Ltd. (jointly referred to as Seller), and Thionville Financier Ltd. (Buyer) entered into Conditional Share Purchase Agreement regarding the sale of 100% of stake in Coal Vista Resources Ltd. Sales transaction was completed on August 11, 2011.

Changes in Regulations

On September 23, 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation No. 28, 2009. This regulation states that coal/mineral extraction shall be performed by the holder of mining license (cannot be assigned to mining services contractors). This regulation also prohibits the holder of the mining operating license

Peraturan ini juga melarang pemegang izin usaha pertambangan untuk menggunakan Entitas anak dan/atau afiliasi kontraktor tanpa persetujuan dari Direktur Jenderal atas nama Menteri. Belum ada penjelasan bagaimana peraturan ini akan diterapkan oleh Pemerintah. Saat ini, manajemen sedang dalam proses memeriksa semua opsi dan didiskusikan dengan klien.

the use of subsidiary Entity and / or affiliate contractor without the approval of the Director General on behalf of the Minister. There has been no further explanation of how this regulation will be applied by the Government. However, the management is conducting a thorough examination on all possible options and is in continuous discussions with the clients.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 30 miliar, yang dibayar dalam waktu 120 bulan dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Important events after the Balance Sheet Date

In February 27, 2012, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk in the amount of Rp 30 billion bearing interest rate of 12.5% per annum to be repaid within 120 months.

Pada 2012, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 4.325.558.159, serta imbalan bunga atas kelebihan pembayaran pajak atas PPh pasal 26 bulan Juli-Desember 2006 dan bulan Januari-Mei 2007.

On 2012, the Company received a tax refund of Rp 4,325,558,159, as well as interest on the excess tax payment on the PPh article 26 for the periods July -December 2006 and January-May 2007.

Rincian tentang transaksi setelah tanggal neraca dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2011 nomor 35.

Details about the transactions after the balance sheet date can be found in Notes (no. 35) to the Consolidated Financial Statements.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilaporkan pada Laporan Keuangan 2011.

Material Bind to Capital Goods Investment

No material bind to capital goods investment was reported in 2011 Financial Statements.

Kebijakan Dividen

Tidak ada perubahan kebijakan dividen.

Dividend Policy

There was no change in the dividend policy.

Perjanjian dan Komitmen Penting

Saat ini Perseron memiliki sejumlah perjanjian dan komitmen penting dengan pihak ketiga. Hal ini dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian nomor 33.

Important Agreements and Commitments

The Company currently has a number of important agreements and commitments with third parties. This is mentioned in the Notes (no. 33) to Consolidated Financial Statements as of December 31, 2011.

Key Factors





Health, Safety and Environment

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan kunci perusahaan jasa pertambangan untuk memenangkan persaingan. Berbagai penghargaan K3L dari berbagai instansi terkemuka membuktikan keunggulan Perseroan.

Occupational Health Safety and Environment (HSE) is the key to winning competition for companies engaging in mining services business. Our numerous HSE awards testify our excellence.

Keunggulan dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu ciri perusahaan terkemuka dalam bidang jasa pertambangan. Keunggulan ini mencerminkan prinsip dan komitmen suatu perusahaan dalam bekerja, memprioritaskan keselamatan dan kesehatan pekerjaannya, dengan tetap menjaga kualitas pekerjaan yang tidak merusak lingkungan.

Perseroan sudah menerapkan sistem manajemen K3L yang terintegrasi, yang ditandai dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 dari badan sertifikasi Sucofindo di tahun 2010 untuk proyek Bengalon dan Asam Asam. Di tahun 2011, Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi tersebut.

Sebagai perusahaan yang senantiasa melakukan perbaikan berkesinambungan, Perseroan mengharapkan standar yang sama bisa diterapkan di proyek lainnya, yaitu Sarongga dan Binungan Timur. Diharapkan tahun ini kedua proyek tersebut berhasil menerapkan sistem manajemen K3L secara efektif.

Perseroan juga melakukan pembenahan administrasi dengan memperbaiki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dan *Standard Working Instruction* (SWI). Standardisasi dokumen bertujuan

A leading company in mining services industry is characterized by excellence in its Health, Safety and Environment (HSE). This distinction usually portrays the firm's principles and commitment toward work, through priorities on worker safety and health, with maintained eco-friendly work quality.

The Company has implemented an integrated HSE management system proven by its ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007 certifications from Sucofindo for its Bengalon and Asam Asam projects in 2010. In 2011, the Company managed to keep up with these certifications.

Having performed continuous improvements, the Company was able to apply the same standards in its new other projects, East Binungan and Sarongga. We are eager to see effective HSE management system implementation in two projects within the year.

The Company will also reform and improve its Standard Operating Procedure (SOP) and Standard Working Instruction (SWI) administrations. Document standardization is intended



agar semua dokumen yang beredar di semua proyek terkendali penerbitannya, keabsahannya serta memastikan semua pekerjaan di lapangan dilakukan dengan sebaik-baiknya berdasarkan dokumen SOP dan SWI standar.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja selalu menjadi prioritas saat melakukan tugas di mana pun. Sebagai perusahaan kontraktor pertambangan yang mengutamakan kualitas pekerjaan, Perseroan memastikan target-target yang terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat terpenuhi. Sepanjang tahun 2011 Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan berikut dari Pemerintah Daerah atau pihak eksternal lainnya:

- Sertifikat UTAMA bidang K3 dari Kementerian ESDM.
- Sertifikat bebas LTI dari Provinsi Kalimantan Timur.
- Pencapaian 7.591.451 jam kerja aman tanpa LTI (5 November 2010 - 26 Oktober 2011) di Bengalon Coal Project.
- Pencapaian 9.982.292 jam kerja aman tanpa LTI (5 November 2010 - 26 Oktober 2011) secara *corporate*.
- Bendera PROPER dengan kategori Emas dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- Piagam Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Award*) dari Gubernur Kalimantan Selatan-Disnakertrans (Januari - Desember 2011) di Asam Asam Coal Project.

for controlled document publications in all projects along with their validity, and to ensure that all work are performed best based on SOP and SWI.

Health and Safety

Health and Safety has always been the Company's top priority. As a mining contractor company that the puts emphasis on work quality, the Company ensures that all requirements relating to Health and Safety are met. Throughout 2011, the Company received the following awards from the local government or other external parties:

- HSE UTAMA Certificate K3 from the Ministry of Energy.
- LTI free certificates from the Province of East Kalimantan.
- Obtaining 7,591,451 LTI free work hours (November 5, 2010 - October 26, 2011) at Bengalon Coal Project.
- Obtaining 9,982,292 LTI free work hours (November 5, 2010 - October 26, 2011) at the corporate level.
- Received PROPER Flag with Gold category from the Provincial Government of East Kalimantan.
- Zero Accident Award from the Governor of South Kalimantan-Disnakertrans (January - December 2011) in Asam Asam Coal Project.

Health, Safety and Environment

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Kinerja K3L pada tahun 2011 menunjukkan terjadinya 2 *Loss Time Injury* (LTI) untuk proyek Bengalon, sehingga *Loss Time Injury Free Rate* (LTIFR) secara keseluruhan mencapai 0,2 atau mengalami penurunan dari tahun 2010 yang mencapai 0,1.

Sedangkan untuk kerusakan properti tahun ini nilainya mencapai USD 881.433 atau mengalami penurunan sebesar 45,9% dibandingkan tahun 2010 sebesar USD 1.628.736.

Lingkungan

Perseroan berkomitmen dalam meminimalisir dampak akibat operasionalnya di semua area kerja, dengan senantiasa berpedoman pada peraturan perundangan lingkungan yang berlaku dan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001.

Setelah berhasil meraih penghargaan predikat “Emas” dalam rangka Program Penilaian Peringkat Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan

The Company’s HSE performance in 2011 recorded 2 Loss Time Injury (LTI) in Bengalon project, thus Loss Time Injury Free Rate (LTIFR) was 0.2 or declining from the 2010’s rate of 0.1.

Meanwhile, damages to equipments were estimated at USD 881,433 or representing a decline of 45.9% compared to 2010 that totaled USD 1,628,736.

Environment

The Company is committed to minimizing the impact of its operations in its areas of work, by constantly referring to the applicable environmental regulation and ISO 14001 Environmental Management System.

After being awarded “Gold” in the Corporate Rating Program (PROPER) in environmental management from the Provincial Government of East Kalimantan, the Company continued its



Timur, Perseroan terus-menerus melanjutkan upayanya merehabilitasi lahan eks tambang di seluruh proyeknya.

Rencana Kerja 2012

Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan pada tahun 2012 mulai menerapkan *Key Performance Index* (KPI) sebagai berikut:

1. *Zero Fatality*
2. *Zero Lost Time Incident*
3. LTI FR sebesar 0,28
4. *Property Damage cost* turun sekitar 50% dari tahun sebelumnya
5. *No Occupational Disease* dilaporkan
6. *No Significant Environment Incident*
7. *Achieve in OTP (Objective, Target, Plan) more than 85%.*

Perseroan juga berencana menerapkan manajemen K3L yang terintegrasi di lokasi Sarongga dan Binungan Timur, melakukan patroli keselamatan di lokasi Bengalon dan melanjutkan proses standarisasi dokumen, serta memastikan bahwa sertifikasi ISO dan OHSAS dapat dipertahankan.

efforts to rehabilitate its ex mining areas at all of its project sites.

2012 Work Plan

To improve its HSE performance, the Company in 2012 will begin implementing *Key Performance Index* (KPI), as follows:

1. *Zero Fatality*
2. *Zero Lost Time Incident*
3. LTI FR is 0.28
4. *Property Damage cost* decrease about 50% from previous year
5. *No Occupational Disease* reported
6. *No Significant Environment Incident*
7. *Achieve in OTP (Objective, Target, Plan) more than 85%.*

The Company also plans to implement an integrated HSE management at the sites of East Binungan and Sarongga, perform safety patrols at Bengalon and continue the process of document standardization, while ensuring that the ISO and OHSAS certifications are maintained.



Human Resources

Sumber Daya Manusia

Darma Henwa menempatkan sumber daya manusia sebagai faktor krusial bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Komitmen Perseroan diwujudkan dengan merencanakan proses pemilihan dan pembinaan untuk mendapatkan tenaga kerja terbaik dan mendorong pencapaian terbaik.

Darma Henwa places Human Resources as a crucial factor of growth and development. The Company's commitment is realized through a well-planned employee recruitment and development process in order to recruit the best employees and to promote the best achievement.



Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor terpenting dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan adalah faktor sumber daya manusia. Perseroan berkomitmen merekrut tenaga-tenaga profesional, melatih dan mengembangkan, mewujudkan jenjang karir, serta tumbuh bersama sumber daya manusia terbaik yang dapat berkontribusi pada perwujudan visi Perseroan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, strategi pengelolaan sumber daya manusia dikembangkan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta mampu berkompetisi di bisnis pertambangan.

Dalam lingkup internal, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang penuh integritas, dengan menciptakan nilai-nilai inti (*core values*) dalam karakter setiap pekerja, yaitu:

- Kejujuran** - senantiasa bekerja dengan tingkat kejujuran yang tinggi demi kemajuan dan kesuksesan bersama
- Kedisiplinan** - senantiasa bekerja dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku demi kemajuan dan kesuksesan bersama

Principles of Human Resource Management

One of the most important factors in the Company's strategy implementation to achieve its objectives is human resource. The Company is committed to recruiting, training, developing, realizing the career ladder, and growing up with best professional human resources that can contribute to realizing the Company's vision. To realize this, human resource management strategy is developed in a way that it produces competent human resources who are able to compete in mining business.

Internally, the Company is committed to developing human resources who will have high integrity by creating core values in the employees' characters, namely:

- Honesty** - always work with pure honesty in the benefit of progress and common success
- Discipline** - always work strong discipline with respect to rules and regulations for the benefit of progress and common success



Kecepatan - senantiasa bekerja dengan tingkat kecepatan yang tinggi sehingga tercapainya produktivitas yang optimal melalui sumber daya yang ada demi kemajuan dan kesuksesan bersama

Kehandalan - senantiasa bekerja dengan tingkat kehandalan yang tinggi yang terbentuk melalui ketekunan dan proses pembelajaran yang berkesinambungan demi kemajuan dan kesuksesan bersama

Kerjasama - senantiasa bekerja dengan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga tercapainya lingkup kerja yang sehat dan hasil kerja yang optimal, demi kemajuan dan kesuksesan bersama

Speed - always work with reasonably high speed to achieve optimum productivity through existing resources for the benefit of progress and common success

Reliability - always work with high reliability through perseverance and continuous learning process for the benefit of progress and common success

Cooperation - always work with solid cooperation to create healthy work atmosphere and achieve optimum output, for the benefit of progress and common success

Pandangan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan Perseroan, diwujudkan melalui proses pemilihan dan pembinaan yang dilakukan dengan cara-cara yang memungkinkan Perseroan mendapatkan tenaga kerja terbaik dan mendorong pencapaian terbaik dari masing-masing pekerja yang sudah bergabung di dalam Perseroan. Program-program

The view that human resources is one factor in the Company's success is realized through the processes of selecting and training that allow the Company to obtain the best workforce while encouraging best achievement from each of our existing employees. Employee development and performance assessment programs were developed so all workers will get fair assessments of their respective works, which are followed

Human Resources

Sumber Daya Manusia

pengembangan dan penilaian kinerja pekerja dikembangkan sehingga setiap pekerja mendapatkan penilaian yang wajar atas hasil kerjanya, yang diikuti dengan dukungan program pelatihan dan pengembangan yang membantu setiap pekerja untuk maju dan menjadi lebih baik.

Kinerja Sumber Daya Manusia 2011

Perkembangan proyek yang dimiliki Perseroan membuat kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan pengetahuan kerja bertambah pesat. Perkembangan dunia pertambangan batubara di Indonesia secara paralel ikut mendorong tingginya permintaan akan tenaga-tenaga profesional.

Di tahun 2011, pemenuhan tenaga kerja menjadi sebuah agenda prioritas disamping program pengembangan untuk sarjana baru yang akan dididik untuk menjadi tenaga profesional di Perseroan. Pemenuhan tenaga kerja dilakukan secara simultan dengan melakukan pendekatan ke sekolah-sekolah menengah dan kejuruan, serta universitas-universitas ternama di Indonesia.

Rekrutmen

Tahun 2011 Perseroan memusatkan perhatian pada rekrutmen tenaga kerja baru yang diperlukan baik untuk menyelesaikan proyek baru maupun untuk memperkuat jajaran manajemen dan tenaga kerja sehingga Perseroan dapat tumbuh lebih pesat di tahun-tahun mendatang. Program rekrutmen dilakukan melalui jalur reguler dan program *Fresh Graduate Development Program* (FGDP). Secara reguler, rekrutmen diarahkan ke sekolah-sekolah menengah dan kejuruan untuk memenuhi kebutuhan operator dan mekanik yang dibutuhkan di areal tambang. Sementara FGDP diarahkan untuk menjaring calon-calon dari lingkup universitas untuk menjadi pemimpin masa depan Perseroan. Pada tingkat pengembangan komunitas, Perseroan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk mendukung aktivitas bisnisnya.

Sepanjang tahun 2011, Perseroan merekrut 1.093 tenaga kerja baru. Sementara untuk tenaga kerja lokal yang berhasil direkrut di Bengalon Coal Project (BCP) sebanyak 264 orang, dan untuk Asam Asam Coal Project (ACP) sebanyak 481 orang, serta untuk East Binungan Coal Project (EBC) berhasil direkrut sebanyak 192 orang.

Khusus untuk program FGDP, pada 2011 berjalan sebanyak dua kali, masing-masing terdiri dari 7 dan 8 orang. Pada 2012 Perseroan akan kembali menjalankan FGDP dengan merekrut sarjana baru dari berbagai universitas di Indonesia.

by training and development support programs that help them develop and perform better.

2011 Human Resources Performance

The Company's project development project has generated a rapid demand for competent and knowledgeable labors. Progresses in Indonesian coal mining industry correspondingly stimulated a high demand for professionals.

In 2011, recruitment became a priority agenda in addition to development programs for new graduates through which they were trained to become professionals within the Company. Demands for labors were simultaneously met through approaches to various vocational and high schools, as well as leading Indonesian universities.

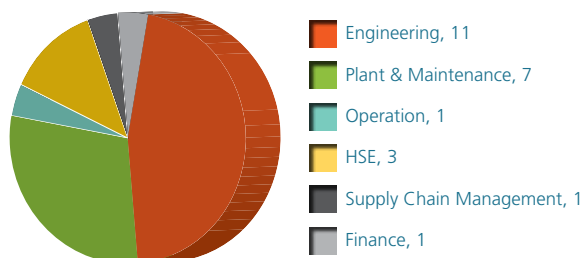
Recruitment

In 2011, the Company was focused on new recruits to help complete new projects and to strengthen both the management and its labor force that would allow the Company to grow more rapidly in the coming years. Recruitment Programs were run through regular channels and Fresh Graduate Development Program (FGDP). Regularly, recruitment done to meet the needs of operators and mechanics at mine areas is directed to secondary and vocational schools. Meanwhile, FGDP is designed to attract fresh graduates and later train them to become the Company's future leaders. In its community development program, the Company also recruits local workers to support its business activities.

Throughout 2011, the Company recruited 1,093 new workers. Bengalon Coal Project (BCP) recruited 264, Asam Asam Coal Project (ACP) 481, and for East Binungan Coal Project (EBC) recruited 192 workers.

FGDP was run twice in 2011 each participated by 7 and 8 employees. In 2012 the Company will continue this FGDP with more fresh graduates from various universities in Indonesia.

Persebaran Penempatan FGDP
Placement of FGDP



Perubahan Organisasi

Untuk menyelaraskan kebutuhan organisasi, Perseroan pada tahun 2011 melakukan perubahan struktur organisasi di beberapa area. Kelengkapan organisasi di area tambang, seperti *Engineering*, *Plant & Maintenance*, *Health, Safety and Environment* (HSE), *Sumber Daya Manusia*, *Supply Chain*, dan *Finance*, terus diperkuat untuk mendukung operasional pertambangan. Penguatan organisasi dimaksudkan untuk menambah akselerasi pertumbuhan Perseroan.

Di Kantor Pusat dan di lokasi proyek, dilakukan perubahan dengan tujuan melakukan integrasi fungsi serta untuk meningkatkan produktivitas secara kualitatif maupun kuantitatif. Perubahan organisasi tersebut meliputi penggabungan dan penyempurnaan fungsi *Human Capital Administration* (HCA) dan *Training Department* menjadi *Human Resources Planning and Development* (HRPD) untuk menjamin integrasi fungsi dan efektivitas organisasi.

Di lokasi proyek dilakukan perubahan struktur organisasi yang tujuannya adalah merampingkan hirarki agar proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif serta memperjelas hubungan antar fungsi di proyek baru. Divisi *Plant and Maintenance* mengalami proses *downsizing* yang menjadikannya lebih ramping dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Untuk proyek baru di East Binungan Project (EBC), Perseroan membuat struktur organisasi yang lengkap, efektif dan efisien agar dapat mencapai target Perusahaan dengan tetap memenuhi standar kebutuhan klien.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki komitmen dalam pengembangan pengetahuan dan kompetensi pekerja. Program pengembangan meliputi *training*/pelatihan, *self-development* serta pengayaan pekerjaan. Pelaksanaan *training*/pelatihan dilakukan secara internal maupun eksternal atau melibatkan pihak luar. Program

Organizational Change

To better align its organizational needs, the Company in 2011 changed its organizational structure in some areas. Organizational adequacy in mining areas like in Engineering, Plant and Maintenance, Health Safety and Environment (HSE), Human Resources, Supply Chain, and Finance, was continuously strengthened to support mining operations. This was done to accelerate the Company's growth.

At both the Head Office and project sites, organizational changes were made to integrate all functions for qualitatively and quantitatively improved productivity. These changes improved the functions of Human Capital Administration (HCA) and Training Department and incorporated the two into Human Resources Planning and Development (HRPD) to ensure organizational integrated functions and effectiveness.

At each project, restructuring was done to streamline organizational hierarchy for more effective decision-making process while providing clearer relationships and workflows between functions in new projects. Plant and Maintenance Division was downsized for faster decision-making. For a new project in East Binungan (EBC), the Company made a comprehensive, effective and efficient organizational structure in order to achieve the Company's target while meeting client's needs.

Human Resources Training and Development

The Company is committed to continuously developing its workers' knowledge and competence. The development program includes training, self-development, and job enrichment. Trainings are conducted both internally and externally or involved other parties. The training

Human Resources

Sumber Daya Manusia

pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi pekerja baik yang bersifat manajerial maupun teknik.

program is based on the workers' technical and managerial competences.

Tabel: Materi Pelatihan di Tahun 2011

Table: Training Materials 2011

No	Pelatihan Training	Jumlah jam training Training hours	Inhouse / External
1	Recruitment, Interviewing and Selection Skill	8	External
2	Uji Kompetensi Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP)	48	External
3	Uji Kompetensi POM	96	External
4	Workshop Couching, Counseling and Mentoring	96	Inhouse
5	Seminar Reward Management Summit	32	External
6	Training PKP 1 (batch 5)	2,380	Inhouse
7	Training Perundangan Lingkungan Hidup no. 32 2009	24	Inhouse
8	Training Persiapan Sertifikasi Internal Auditor	32	External
9	Training Problem Solving and Decision Making	112	Inhouse
10	OHS Management System Auditor/Lead Auditor Training Course	40	External
11	Workshop Assessor Preparation	144	Inhouse
12	Reliability Centered Maintenance Masterclass	24	External
13	Financial Modelling for Coal Mining Companies : Valuation and Sensitivity Scenario Analysis	64	External
14	Training "PROPER"	24	External
15	Workshop Perumusan Parameter Keberhasilan CSR	32	External
16	Workshop Penyusunan Laporan Tahunan	16	External
17	Effective Communication and Leadership	288	Inhouse
18	ISO 31000 International Risk Management Standard & Certification	56	External
19	ISO 31000 International Risk Management Standard	40	External
20	Training Document Control	16	External

Sebagai bentuk kesinambungan program pengembangan, pada tahun 2011 Perseroan melanjutkan program PKP (Penilaian Karya Prestatif) yang meliputi aspek motivasi, etos kerja dan kepemimpinan sehingga terbentuk pekerja yang memiliki karakter kuat dan positif.

To keep a sustainable development program, the Company in 2011 carried on its PKP program (Achievement-based Work Assessment) based on motivation, work ethic and leadership so workers would have strong and positive character.

Program pelatihan lain yang diberikan kepada peserta *Fresh Graduate Development Program* (FGDP) dan sejumlah pekerja Perseroan juga meliputi pembekalan kemampuan *Problem Solving Decision Making*, *Effective Communication and Leadership* serta *Work Improvement and Supervisory*.

Other training programs provided to Fresh Graduate Development Program (FGDP) participants and some other workers also included providing higher skills in Problem Solving Decision Making, Effective Communication and Leadership, and Work Improvement and Supervisory.

Selain itu, Perseroan mengadakan program rutin pelatihan bagi tenaga mekanik dan operator di area tambang untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan kompetensi sesuai persyaratan yang ditetapkan Perseroan, baik *Basic Mechanic Course* (BMC) maupun *Green Trainee Operator* (GTO).

In addition, the Company held regular training programs for mine mechanics and operators to ensure that the specified requirements were met through Basic Mechanic Course (BMC) and Green Trainee Operator (GTO).

Tabel Materi Pelatihan FGDP

Table of FGDP Training

Program Program	Pelaksanaan Implementation	Instruktur Instructure
Problem Solving Decision Making	July 7-8, 2011	Universitas Bakrie
Effective Communication and Leadership	October 14-15, 2011	SIS Consultant
Work Management and Supervisory	January 24-25, 2012	PQM Consultant

Pengembangan HRIS

Dalam membantu proses pengelolaan pekerja, pada tahun 2011 Perseroan melakukan investasi ERP (*Enterprise Resource Planning*), modul SDM yang meliputi pengelolaan kompensasi dan *benefit*, pengelolaan data pekerja, hingga pengelolaan organisasi. Investasi dimaksudkan untuk mempercepat proses pengelolaan data hingga kemudahan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan. Pada tahap awal, ERP digunakan sebagai *Recruitment Management System* untuk menjamin proses rekrutmen dilakukan secara terukur dan terkendali, berjalannya alur informasi dengan *user*, hingga terpeliharanya *database* kandidat.

HRIS Development

To ease its worker management process, the Company in 2011 invested in ERP (Enterprise Resource Planning), HR modules that include compensation and benefit management, employee data management, and organizational management. These investments were intended to speed up data management process for faster decision-making by the Company's management. In the early stages, ERP is used as a Recruitment Management System to ensure that the recruitment process is measured and controlled, that users get used to information flow, and that candidate database is safely kept.

Ke depan, keberadaan ERP menjadi strategis dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan untuk melayani kebutuhan karyawan seperti pengajuan cuti, *reimburse* biaya kesehatan, *database* pelatihan dan pendidikan karyawan, hingga *performance appraisal*.

Looking ahead, the ERP is expected to strategically support the Company's operational efficiency and effectiveness in meeting the needs of its employees such as filing for leave, health cost reimbursement, employees training and education database and the performance appraisal.

Profil SDM 2011

Sepanjang tahun 2011 profil SDM mengalami beberapa perubahan. Secara keseluruhan jumlah pekerja di dalam Perseroan tahun 2011 meningkat hampir 40% menjadi 2.277 orang dari 1.634 orang di tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya area proyek yang dikerjakan Perseroan serta sejalan dengan rencana Perseroan untuk mewujudkan visinya menjadi perusahaan jasa pertambangan papan atas.

Profile of HR 2011

During 2011 the Company's HR profile went through some changes. Our total workers increased by nearly 40% to 2,277 people from 1,634 people in 2010. This was in line with the year's more projects and the Company's plan to realize its vision of becoming a leading mining services company.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Penambahan jumlah pekerja terbanyak dari sisi latar belakang pendidikan terjadi pada pekerja dengan pendidikan D2, D1 dan SMA, yaitu mengalami kenaikan 47% dari 1.008 orang di tahun 2010 menjadi 1.483 di tahun 2011. Sedangkan dari kelompok usia, penambahan terbanyak adalah pekerja pada kelompok usia 31-35 tahun, yakni sebesar 40% dari 154 orang tahun 2010, menjadi 389 orang di tahun 2011.

Based on educational background, workers with D2, D1 and high school diplomas represented the biggest increase of 47% from 1,008 people in 2010 to 1,483 in 2011. Meanwhile, workers in the age group of 31-35 years represented the biggest increase of 40%, from 154 people in 2010, to 389 people in 2011.

Tabel Berdasarkan Status Karyawan (Tetap atau Kontrak)
Table Based on Employee Status (Permanent and Contract)

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Status per 31 Desember 2011

Table: Total Employees Based on Status as of December 31, 2011

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Berau Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
KONTRAK (PWT - Pekerja Waktu Tertentu) Contract	16	3	-	-	127	5	516	1	1	1	670
TETAP (PWTT - Pekerja Waktu Tidak Tertentu) Permanent	48	31	5	5	1,031	24	254	4	203	2	1,607
TOTAL	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Status per 31 Desember 2010

Table: Total Employees Based on Status as of December 31, 2010

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
KONTRAK (PWT - Pekerja Waktu Tertentu) Contract	2	1	-	-	74	1	231	1	310
TETAP (PWTT - Pekerja Waktu Tidak Tertentu) Permanent	46	21	6	4	1,071	32	140	4	1,324
TOTAL	48	22	6	4	1,145	33	371	5	1,634

Tabel Berdasarkan Level dalam Organisasi
Table based on organizational levels

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Level dalam Organisasi per 31 Desember 2011

Table: Total Employees Based on Organizational Levels as of December 31, 2011

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Berau Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Direksi, Senior Manager dan Vice President Directors, Senior Management, Vice President	9	-	-	-	5	-	1	-	-	-	15
Kepala Divisi Division Head	4	2	-	-	1	-	-	-	2	-	9
Kepala Bagian Unit Head	6	3	-	-	5	-	5	-	1	-	20
Kepala Seksi Section Head	12	7	-	1	17	2	8	-	7	-	54
Pelaksana In-field workers	33	22	5	4	1,130	27	756	5	194	3	2,179
TOTAL	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Level dalam Organisasi per 31 Desember 2010

Table: Total Employees Based on Organizational Levels as of December 31, 2010

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Direksi, Senior Manager dan Vice President Directors, Senior Management, Vice President	7	1	-	-	1	-	1	-	10
Kepala Divisi Division Head	5	1	-	-	-	-	-	-	6
Kepala Bagian Unit Head	6	2	-	-	5	-	2	-	15
Kepala Seksi Section Head	19	8	-	1	92	4	46	4	174
Pelaksana In-field workers	11	10	6	3	1,047	29	322	1	1,429
TOTAL	48	22	6	4	1,145	33	371	5	1,634

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Tabel: Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Table: Employees based on Educational Background

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2011

Table: Total Employees Based on Educational Background as of December 31, 2011

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Berau Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
S3, S2	12	3	-	-	-	-	-	-	-	-	15
S1, D4	45	23	-	1	101	13	47	3	16	2	251
D3	2	7	-	2	69	2	19	1	4	-	106
D2, D1, SLTA	5	1	3	2	824	14	461	1	171	1	1,483
Lain-lain Others	-	-	2	-	164	-	243	-	13	-	422
TOTAL	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2010

Table: Total Employees Based on Educational Background as of December 31, 2010

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
S3, S2	11	1	-	-	1	-	-	-	13
S1, D4	29	15	1	1	110	16	46	3	221
D3	2	5	-	1	63	5	15	1	92
D2, D1, SLTA	6	1	3	2	781	12	202	1	1,008
Lain-lain Others	-	-	2	-	190	-	108	-	300
TOTAL	48	22	6	4	1,145	33	371	5	1,634

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Table: Total Employees Based on Age

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2011

Total Employees Based on Age as of December 31, 2011

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Berau Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>50 Tahun / Years	10	-	-	-	22	-	6	-	4	-	42
46-50 Tahun / Years	7	1	-	1	80	-	7	-	1	-	97
41-45 Tahun / Years	7	4	3	-	190	1	64	-	11	-	280
36-40 Tahun / Years	6	3	1	-	213	2	136	2	28	-	391
31-35 Tahun / Years	6	5	1	1	259	7	209	1	53	1	543
20-30 Tahun / Years	28	21	-	3	394	19	348	2	107	2	924
Total	64	34	5	5	1,158	29	770	5	204	3	2,277

Tabel: Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2010

Table: Total Employees Based on Age as of December 31, 2010

Status Karyawan Employee Status	HO Jakarta		Balikpapan Office		Bengalon Site		Asam Asam Site		Total Karyawan Total Employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>50 Tahun / Years	10	1	-	-	25	-	4	-	40
46-50 Tahun / Years	6	1	-	1	73	-	4	-	85
41-45 Tahun / Years	7	3	2	-	192	1	22	-	227
36-40 Tahun / Years	4	3	2	-	260	3	81	-	353
31-35 Tahun / Years	9	3	1	-	260	9	104	3	389
20-30 Tahun / Years	12	11	1	3	335	20	156	2	540
Total	48	22	6	4	1,145	33	371	5	1,634

Rencana 2012

Di tahun 2012, dalam bidang SDM Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pemenuhan tenaga kerja dengan prioritas tenaga kerja di area proyek secara tepat waktu dengan jumlah dan kompetensi yang sesuai kebutuhan. Di sisi lain, Perseroan juga terus mengembangkan program retensi pekerja secara efektif, strategi pengembangan pekerja berdasarkan jenjang karier, serta mengintegrasikan fungsi-fungsi pendukung, seperti Teknologi Informasi, *Supply Chain Management*, dan *Plant & Maintenance*, termasuk pengembangan organisasinya.

Di bidang rekrutmen, Perseroan berupaya memperluas jaringan ke lebih banyak perguruan tinggi. Perluasan jaringan pelatihan juga dilakukan bekerjasama dengan vendor alat-alat berat, seperti yang dilakukan dengan PT United Tractors Tbk untuk tenaga operator.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi pekerja dibangun melalui program pengembangan dan pelatihan di semua level. Pendidikan dan pelatihan pekerja didasarkan pada matriks kompetensi pekerja, baik kompetensi manajerial maupun teknis, dan dari tingkat *basic*, *intermediate*, hingga *executive*.

Remunerasi dan *benefit* bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan tetap mempertimbangkan prinsip *internally fair* dan *externally competitive*. Sistem penilaian kinerja yang transparan diarahkan untuk mendorong peningkatan produktivitas yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya.

2012 Plan

In 2012, the Company plans to better meet its needs for labor workforce in a timely manner and appropriate size, prioritizing those in project sites. On the other hand, the Company will continue to develop effective employee retention program, apply its employee development strategy based on the career ladder, and integrate support functions, such as Information Technology, Supply Chain Management, and Plant & Maintenance, including those their organizational developments.

In recruitment, the Company will seek to expand its college networks. Training network expansion will be performed in collaboration with its heavy equipment vendors, such as the existing programs run with PT United Tractors Tbk to train operators.

The Company's commitment to improve worker competence is realized through training and development programs at all levels. Worker education and training are based on matrix of worker competencies, both managerial and technical in basic, intermediate, and executive levels.

Employee remuneration and benefits are determined through assessment system in addition to considerations on the principle of internally fair and externally competitive. Transparent performance appraisal system that will encourage increased productivity will gradually improve the Company's competitiveness in its business.

Risk Management

Manajemen Risiko

Strategi Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan adalah dengan mengenali setiap risiko yang berdampak pada seluruh aspek bisnisnya. Peran manajemen risiko menjadi krusial untuk dapat mengelola dan meminimalisir seluruh risiko tersebut.

It is the Company's strategy to achieve its objectives by identifying risks on all business aspects. Risk management plays a crucial role in managing and at mitigating all those risks.

Komitmen Perseroan untuk membangun perusahaan terkemuka yang terpandang karena keunggulan operasionalnya ditunjukkan dengan menerapkan secara serius manajemen risiko.

Manajemen risiko memainkan peranan penting dalam perjalanan pertumbuhan Perseroan karena dapat memberikan panduan berkaitan dengan munculnya risiko akibat adanya faktor ketidakpastian dalam setiap pengambilan keputusan termasuk cara menanganinya. Siklus proses manajemen risiko dalam Perseroan dimulai dengan melakukan komunikasi dan konsultasi, diteruskan dengan menentukan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko dan diakhiri dengan *monitoring* dan *review*. Siklus proses manajemen risiko ini akan terus berlanjut sampai semua risiko yang telah teridentifikasi mencapai tingkatan yang dapat diterima.

Perseroan bertekad untuk menjadikan praktik manajemen risiko merupakan sesuatu yang melekat dalam semua aktivitas pekerjaannya. Hal ini penting, sebab hanya dengan memiliki sumber daya manusia yang sadar risiko, proses manajemen risiko yang baik dan benar dapat dijalankan.

The Company's commitment to become a leading and reputable company for its operational excellence has been realized through serious risk management enforcements.

Risk management is vital in the course of the Company's growth for its guiding role in the emergence of risks including how to handle them due to uncertainties in decision-making process. Risk management process cycle begins with communication and consultation, followed by determining the context, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk treatment and ends with monitoring and reviews. This risk management process cycle will continue until all risks are fully identified and controlled at acceptable level.

The Company is committed to instilling risk management practice in all of its employees' activities. The reason behind this is that good and proper risk management process can only be achieved through the employment of risk-aware human resources.





Kegiatan Divisi Manajemen Risiko di tahun 2011 difokuskan pada upaya meningkatkan kesadaran risiko di kalangan pemilik risiko dan pengambil keputusan, peninjauan kembali Profil Risiko Perseroan dan mengembangkan sistem penilaian risiko berdasarkan proyek.

Menjadikan setiap karyawan sadar risiko bukanlah suatu keadaan yang dapat dicapai dengan waktu cepat. Oleh karenanya, pelatihan dan kampanye mengenai pentingnya manajemen risiko terutama kepada personel kunci menjadi salah satu agenda sepanjang 2011. Sosialisasi dilakukan dengan pelaksanaan *workshop* kepada personel kunci di setiap proyek dan atau sosialisasi secara personal terhadap pemilik risiko pada saat *review* profil risiko di setiap departemen.

Tahun 2011 Perseroan juga melakukan serangkaian kegiatan terkait dengan pembaruan profil risiko Perseroan. Profil risiko ini pertama kali dikeluarkan pada tahun 2010 dan sejak awal memang direncanakan untuk ditinjau secara berkala. Hal ini harus dilakukan untuk melihat apakah mitigasi yang dilakukan telah mencapai tujuannya dan apakah muncul risiko baru seiring dengan perubahan yang terjadi baik di internal maupun eksternal Perseroan. Pada bulan Agustus 2011, Perseroan telah menunjuk *Risk Officer* pada setiap proyek yang

Risk Management Division's activities in 2011 were focused on efforts to increase risk awareness among risk owners and decision makers, to review the Company's risk profile, and to develop project-based risk assessment systems.

Instilling a risk-aware culture among employees is not an instant or easy task. Therefore, as a prime agenda throughout 2011, the Company held trainings and campaigns to keep educating key personnel about the importance of risk management. Socialization on these was done personally to risk owners each time risk profile was reviewed or through workshops held for key personnel.

In 2011, the Company also refurbished the Company's risk profile that was associated with a series of activities. The risk profile was first issued in 2010 and was intentionally planned for further periodic reviews. This is done to assess the effectiveness of mitigation efforts in meeting its objectives and to identify, if any, emerging internal or external risks. In August 2011, the Company appointed a Risk Officer in each of its existing projects. Risk Officers are assigned to manage risk management activities in each project and bring critical issues

Risk Management

Manajemen Risiko

dimiliki. Para *Risk Officer* tersebut bertanggung jawab antara lain untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajemen risiko yang ada di proyek serta mengeskalasi masalah kritikal yang memerlukan perhatian segera dari Manajemen Senior ke Divisi Manajemen Risiko.

Sebagai bagian dari pengembangan penerapan manajemen risiko berdasarkan proyek yang sedang dikerjakan, Perseroan telah melakukan tinjauan awal manajemen risiko bisnis secara menyeluruh dengan tujuan mendapatkan deskripsi risiko proyek yang utama. Tinjauan ini dilakukan sepanjang tahun dan hasilnya telah diperoleh peta risiko. Berdasarkan hasil tinjauan ini, Perseroan menetapkan langkah-langkah yang akan diambil untuk penanganan risiko.

Proses manajemen risiko merupakan proses yang dinamis karena risiko dapat berubah setiap saat. Oleh karenanya penting untuk terus melakukan tahap *monitoring* dan evaluasi sehingga dapat segera dikenali adanya risiko-risiko baru yang muncul seiring dengan perjalanan proses bisnis. Proses *monitoring* ini akan membantu Perseroan untuk segera menyiapkan langkah-langkah penanganan, sehingga dapat meminimalkan dampak apabila risiko tersebut terjadi.

Rencana 2012

Pada tahun 2012 Divisi Manajemen Risiko akan melanjutkan sosialisasi selain melalui wacana yang sudah ada juga dengan memasukkan materi Manajemen Risiko pada masa orientasi penerimaan karyawan magang. Perseroan juga berencana menerbitkan Manual Manajemen Risiko berbasis ISO 31000 pada paruh pertama tahun 2012. Penggunaan ISO 31000 sebagai acuan utama dalam penerapan Manajemen Risiko telah ditetapkan dengan surat keputusan Presiden Direktur pada tanggal 17 Januari 2012. Divisi Manajemen Risiko juga akan mengirimkan personelnnya untuk mengikuti pelatihan yang relevan dengan Manajemen Risiko.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

• Risiko Internal

Risiko Target Produksi Tidak Tercapai

Dalam kontrak penambangan antara Perseroan dan Pemberi Kerja telah disepakati jumlah ton produksi yang harus dicapai setiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya terdapat kemungkinan produksi yang ditargetkan tidak tercapai. Hal ini dapat terjadi karena curah hujan di area penambangan lebih tinggi dari prediksi atau faktor lain seperti kerusakan pada alat-alat berat yang digunakan

that need to be quickly addressed by Senior Management to the Risk Management Division.

As part of its project-based risk management, the Company conducted early and comprehensive reviews of business risk management to clearly describe major risks. Throughout the year, such reviews were conducted and had produce risk maps. Based on the results, the Company was able to specify necessary steps in risk handling.

Risk management is a dynamic process as risks change over time. Thus, monitoring and evaluation are critically important to identify new risks within a course of business processes. Monitoring, in particular, helps the Company prepare immediate steps to handle risks in order to minimize their impacts when they do occur.

Plan in 2012

In 2012, Risk Management Division will continue with its risk management socialization both through the existing agenda and by including Risk Management in internship recruitment process. The Company also plans to issue ISO 31000-based Risk Management Manual in the first half of 2012. The use of ISO 31000 as the main reference in the application of risk management was confirmed by President Director Decree dated January 17, 2012. Risk Management Division will also send its personnel to relevant trainings.

Risks Faced by the Company

• Internal Risk

Risk of Unmet Production Target

In all of its mining contracts with the employer, the Company agrees to meet a certain yearly production capacity. In practice, there is a possibility that this target is not reached. This may occur when rainfall in mining area is higher than predicted or due to other factors such as unexpected damages to heavy equipments. Production can also reach below targets in cases when employees

yang di luar rencana. Target produksi juga bisa tidak tercapai bila terjadi pemogokan kerja oleh karyawan atau ada demo dari masyarakat yang mengakibatkan produksi terhenti.

Jika jumlah produksi di bawah target maka Perseroan akan dikenakan penalti. Selain itu kontrak juga berpotensi untuk ditinjau ulang oleh pemberi kerja, yang dapat berdampak pada pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan. Bila terjadi pemogokan atau kekurangan baik kualitas maupun kuantitas tenaga kerja terutama untuk mengoperasikan dan memperbaiki alat berat, maka akan mempengaruhi pencapaian produksi, yang kemudian akan mengurangi pendapatan dan meningkatkan biaya operasional disebabkan oleh inefisiensi produksi.

Risiko Kerusakan Peralatan

Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan alat pengangkutan. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan di luar yang diperkirakan maka akan mengganggu kegiatan operasional Perseroan sehingga akan meningkatkan biaya produksi.

- **Risiko Eksternal**
Risiko dengan Pemberi Kerja
Risiko Pembatalan atau Pemutusan Kontrak

Pembatalan atau pemutusan kontrak secara sepihak dapat terjadi pada Perseroan yang disebabkan oleh ketidakmampuan melaksanakan pekerjaan sesuai perjanjian kontrak. Setiap kontrak pertambangan selalu mencantumkan syarat-syarat pembatalan atau pemutusan perjanjian secara sepihak. Apabila terjadi pemutusan kontrak maka hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Gagal atau Tertundanya Proyek

Dalam proses pengerjaan serta pembangunan suatu proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti keberatan dari masyarakat sekitar lokasi proyek, meningkatnya biaya proyek melebihi

strike or there is a public protest that may temporarily delay production.

Under-target production does cost a penalty. In addition, the employer might at any time review its contract with the Company, potentially affecting the Company's revenues and net profit.

Risk of Human Resources

Human resources are key assets of the Company. An employee strike or lacks of both the quality and quantity of particularly heavy equipment operators will slow down production, which will reduce revenues and increase operating expenses as production becomes inefficient.

Risk of Equipment Damage

As a mining contractor, the Company is highly dependent on production and transportation equipments. Therefore, unexpected damages or unavailability of equipment spare parts will disrupt the Company's operations, generating increased production costs.

- **External Risks**
Risks Related to Employers
Risk of Contract Cancellation or Termination

Unilateral contract cancellation or termination occurs when the Company is unable to perform work according to contractual agreements. Within a mining contract are always stipulated terms for unilateral agreement cancellation or termination. When this happens, the Company's revenue is affected.

The Risk of Project Failure or Delay

As its projects develop, the Company faces project failure or project delay. This can be caused by various factors such as the objections/protests from surrounding community, over-budget project costs, non-compliance with the provisions as required by Local and Central Governments,

Risk Management

Manajemen Risiko

anggaran, tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan yang disyaratkan oleh Pemerintah Daerah dan Pusat, dan lain-lain. Kegagalan dan penundaan proyek akan berdampak pada arus kas Perseroan karena tidak terealisasinya pendapatan yang telah diproyeksikan di tahun-tahun mendatang, sementara Perseroan telah mengeluarkan biaya proyek dan modal kerja.

Risiko Pembayaran

Risiko ini dapat terjadi akibat tidak lancarnya pembayaran dari pemberi pekerjaan atau pihak ketiga lainnya, yang dapat mempengaruhi arus kas Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat menimbulkan selisih kurs yang berpengaruh pada besarnya laba Perseroan. Pembukuan Perseroan dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Pendapatan serta mayoritas kewajiban Perseroan juga dalam bentuk mata uang Dolar AS. Namun demikian, beberapa kewajiban seperti pembayaran gaji dan beberapa hutang dagang dibukukan dalam mata uang Rupiah sehingga memiliki eksposur nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS.

Risiko Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Peraturan dan Kebijakan Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah baik yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif antara lain adalah pembatalan berbagai izin yang dimiliki, penangguhan pelaksanaan proyek, pencabutan kuasa pertambangan termasuk pelarangan adanya hubungan istimewa antara pemberi kerja dengan kontraktor pertambangan. Hal ini dapat menyebabkan tertundanya proyek yang telah maupun akan diperoleh oleh Perseroan, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

and others. Project failure or delay will have an impact on the Company's cash flow due to delayed income given what the Company has spent for the project's costs and working capital.

Payment Risk

This risk can occur due to late or incomplete payments from the employer or other third parties, which could affect the Company's cash flow.

Risk of Foreign Currency Exchange Rate

Fluctuations in foreign currency exchange rates may lead to differences in foreign exchange that eventually affect the Company's profits. The Company's bookkeeping is made in US Dollars. And so is a majority of its obligations and revenues. However, some obligations such as payroll and accounts payable are paid and recorded in Rupiahs so they have exposures to currency exchange rate against the US Dollars.

Risks of Government Policy and Economic and Social Politic Conditions

Both Local and Central Government Policies and Regulations either directly or indirectly affect the Company's overall performances. Policies that may adversely affect the Company's business activities include cancellations on the Company's current licenses, project suspensions, and mining right revocations that include restrictions on special relationships between mining contractors and employers. All of these cause delays on the Company's existing and future projects, thereby reducing the Company's revenue.

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan sehingga menyulitkan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang mungkin dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain adalah kebakaran hutan dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi dan secara keuangan akan berakibat pada menurunnya pendapatan dan meningkatnya biaya karena perlunya perbaikan pada area penambangan Perseroan yang terkena bencana alam tersebut.

Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, maka akan menimbulkan risiko tingginya biaya produksi dibandingkan dengan perusahaan pesaing yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kemampuan Perseroan memperoleh kontrak baru.

Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan atas kerusakan lingkungan yang dapat menimbulkan biaya dan akhirnya mempengaruhi laba Perseroan.

Risk of Business Competition

The Company is confronted by competition from several domestic and foreign companies engaged in similar businesses. If the Company fails to manage efficient business and maintain quality and timely project completion, its reputation is ruined making it difficult to get new contracts, which will eventually harm the Company's revenue in the future.

Risk of Natural Disasters

Some of natural disasters that may affect the Company's operations are, among others, forest fires and landslides. These risks may affect the Company's access for reliable transportation, causing disruptions on production and financial processes resulting in lower revenues and higher costs due to additional budgets around the affected mining area.

Risk of Technology Development

Rapid technology development affects the efficiency and productivity of the Company. When the Company fails to keep up with technology, it will pose a risk of higher production costs compared with competitors that will ultimately weaken the Company's ability to obtain new contracts.

Environmental Risk

The Company conducts open pit mining that will affect the quality of the environment around the mining area. The Company is exposed to the obligation to rehabilitate the environment after mining activities, which certainly generates costs ultimately affecting the Company's earnings.

Internal Audit

Audit Internal

Pengendalian internal merupakan instrumen untuk mendukung dan memastikan tercapainya tujuan Perseroan melalui standar proses bisnis yang benar.

Internal control is the instrument to support and to ensure that the Company will achieve its vision through ethical business practices.

Pengendalian Internal

Perseroan telah membentuk Divisi Internal Audit (DIA) yang tugas utamanya adalah melaksanakan audit operasional berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui Direksi dan Komite Audit. Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, namun juga melaporkan hasil temuannya kepada Komite Audit yang kemudian melaporkan kepada Dewan Komisaris.

Divisi Internal Audit telah mempunyai Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep.496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut menegaskan kewenangan, otoritas, dan tanggung jawab Divisi Internal Audit.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan.

Internal Control

The Company has established Internal Audit Division (DIA) tasked primarily to perform operational audits based on the Annual Audit Plan approved by the Board of Directors and Audit Committee. Internal Audit Division reports to the President Director, but also report its findings to the Audit Committee, who will then report them to the Board of Commissioners.

Internal Audit Division has had Internal Audit Charter, pursuant to Bapepam-LK. Regulation No IX.I.7, which is an attachment to the Decision of Head of Bapepam-LK No. Kep.496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding the establishment and guidelines for Internal Audit Charter Formulation. The Charter confirms the authority, accountability and responsibility of Internal Audit Division.

The scope of duties and responsibilities of Internal Audit Division include:

1. To develop and implement an annual audit plan.



2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Divisi Internal Audit memiliki Pedoman Audit berupa Rencana Kerja Audit Tahunan. Rencana Kerja Audit Tahunan diharapkan telah mewakili area audit penting dari berbagai variabel risiko yang mempengaruhi operasional Perseroan. Variabel risiko tersebut diperoleh melalui hasil penelaahan risiko yang disusun oleh manajemen.

2. To test and evaluate internal control implementation and risk management system in accordance with Company policy.
3. To perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities.
4. To give constructive inputs and objective information regarding all activities audited at all levels of management.
5. To make and submit audit reports to Audit Committee and President Director.
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-ups suggested.

To carry out its functions, Internal Audit Division has an Audit Guideline in the form of Annual Audit Work Plan. Annual Audit Work Plan is expected to represent important areas of risk variables that may affect the Company's operations. Risk variables are identified through risk reviews performed by the management.

Internal Audit

Audit Internal

Rencana Kerja Audit Tahunan disiapkan pada awal tahun fiskal. Berbagai peristiwa yang mungkin terjadi selama periode audit memungkinkan adanya perubahan rencana audit yang telah disusun.

Annual Audit Work Plan is prepared at the beginning of a fiscal year. Events occurring during audit period may bring changes to the audit plan.

Sepanjang tahun 2011, agenda Divisi Internal Audit meliputi:

Throughout 2011, Internal Audit Division agenda included:

1. Audit *assurance services*, yang meliputi:
 - Audit pemakaian *spare part*
 - Audit *Key Performance Indicators* (KPI)
 - Audit *procurement*
 - Audit *fuel*
 - Audit *lubricants*
 - Audit produktivitas
 - Audit manajemen ACP
 - Audit *plant & maintenance*
 2. *Special audit*
 3. Audit *options*, yang meliputi:
 - Audit penjualan *scrap*
 - Audit *tyre*
 - Audit *drill and blast*
 - Audit *subcontractor* ACP
 - Audit *back charge*
 - Audit *external hire*
 4. *Consultant and advisory services*, yang meliputi:
 - *Preview hotline* pengaduan dan *whistleblower system*
 - Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG)
 - Sosialisasi dan fasilitas penyusunan *risk assessment*
 - *Review resume* dan *curriculum vitae management*
 - Sosialisasi mengenai *internal control* yang baik
 - Sosialisasi strategi dan *balanced scorecard*
 5. Audit *compliance*
 - Audit *daily inspection*
 - Audit HSE
 6. *Special assignment request*
1. Audit *assurance services*, which included:
 - Audit on use of spare parts
 - Audit on Key Performance Indicators (KPI)
 - Audit on procurement
 - Audit on fuel
 - Audit on lubricants
 - Audit on productivity
 - Audit on ACP management
 - Audit on plant & maintenance
 2. Special audit
 3. Audit options, which encompass:
 - Audit in sales of scraps
 - Audit on tyre
 - Audit on drill and blast
 - Audit on ACP subcontractor
 - Audit on back charge
 - Audit on external hire
 4. Consultant and advisory services, which included:
 - Complaint preview hotline and whistleblower system
 - Dissemination of Good Corporate Governance (GCG)
 - Socialization and compilation facility of risk assessment
 - Review resume and curriculum vitae management
 - Dissemination of good internal control
 - Dissemination of strategy and balanced scorecard
 5. Audit compliance
 - Audit daily inspection
 - Audit HSE
 6. Special assignment request

Pada tahun 2011 semua agenda audit sudah terealisasi kecuali Audit Produktivitas, hal tersebut dikarenakan adanya tambahan pemeriksaan yang di luar perencanaan kerja audit tahunan.

Agenda Audit 2012

Memasuki tahun 2012, tantangan yang dihadapi Perseroan semakin beragam. Sejalan dengan fungsinya, di tahun 2012, Divisi Internal Audit menyusun agenda audit untuk setiap proyek meliputi:

1. Audit Operasional, yang mencakup:
 - *Funding equipment*
 - *Supply chain & logistic*
 - *Equipment availability*
 - *Manpower plan & availability*
 - *Plant & maintenance performance*
 - *Project performance*
2. Audit berdasarkan *risk profile*
3. *Audit Compliance* yang mencakup:
 - *Daily inspection maintenance*
 - Audit HSE
4. *Audit on special request*
5. *Advisory services* yang mencakup:
 - *Review hotline* pengaduan
 - Fasilitasi ERM
 - Sosialisasi SOP dan IC

Perseroan menunjuk Bapak Mursalman Ahadi sebagai Kepala Divisi Internal Audit sejak September 2007. Beliau bergabung dengan Darma Henwa pada tahun 2001 sebagai *Accounting Manager*. Sebelumnya beliau adalah auditor di BPKP (1993 - 2001) dan bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1992) dan Master di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia (2007).

In 2011 all audit works were performed as set in the agenda except audit on productivity due to unplanned additional inspection works.

2012 Audit Agenda

Entering 2012, the Company will face more diverse challenges. In line with its function, Internal Audit Division has for 2012 set audit agenda for each project including:

1. Operational Audit, which includes:
 - Funding equipment
 - Supply chain & logistics
 - Equipment availability
 - Manpower plan & availability
 - Plant maintenance & performance
 - Project performance
2. Audits based on risk profile
3. Compliance audit that includes:
 - Daily inspection maintenance
 - Audit on HSE
4. Audit on special request
5. Advisory services which include:
 - Review on complaint hotline
 - ERM Facilitation
 - Dissemination of SOP and IC

The Company appointed Mr. Mursalman Ahadi as Head of Internal Audit Division in September 2007. He joined Darma Henwa in 2001 as Accounting Manager. Previously he was an auditor at BPKP (1993 - 2001) and has served at several public accounting firms. He earned an Accountant Degree from STAN (State College of Accountancy) in 1992 and Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia (UI) in 2007.

Marketing & Business Development

Pemasaran & Pengembangan Bisnis

Pengalaman Perseroan di berbagai proyek pertambangan dengan klien dari perusahaan-perusahaan ternama menjadi nilai tambah Perseroan dalam memasarkan jasa kontraktor pertambangannya. Konsistensi Perseroan untuk terus menambah proyek-proyek baru akan terus dijaga.

The Company's experience in many mining projects owned by prominent companies gives the Company added values in marketing its mining services. The Company will maintain its consistency in obtaining new projects.

Perseroan menyadari bahwa sebagai perusahaan yang memberikan jasa kontraktor pertambangan, kelanggungan bisnis ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Oleh karenanya dalam upaya memperluas pasar yang dilayani, salah satu strategi yang digunakan adalah memastikan bahwa kualitas Perseroan selalu terjaga di tingkat yang secara industri diakui sebagai terbaik.

Pengalaman Perseroan di berbagai proyek pertambangan dari perusahaan-perusahaan ternama memberi keunggulan tersendiri bagi Perseroan. Di tahun 2011, Perseroan berhasil menambah proyek baru di Binungan Timur, Kalimantan Timur, milik PT Berau Coal Tbk melengkapi dua proyek yang sudah ada di wilayah Bengalon, Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan di wilayah Asam Asam, Kalimantan Selatan milik PT Arutmin Indonesia.

Ke depan, konsistensi Perseroan untuk terus menambah proyek-proyek baru akan terus dijaga. Dalam mencari proyek pertambangan baru, langkah awal yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan pemetaan pasar untuk identifikasi proyek-proyek yang diminati oleh Perseroan. Hal penting lainnya adalah merekrut tenaga kerja baru yang mempunyai pengalaman yang cocok untuk meningkatkan kemampuan yang sudah dimiliki oleh Perseroan saat ini.

The Company realizes that as a company engaging in the business of mining contracting services, its business sustainability depends on the quality of services provided by the Company. Therefore, in expanding its market, one of the strategies implemented by the Company is by ensuring that its quality is maintained at the highest level recognized in the industry.

The Company's experience in many mining projects owned by prominent companies has given the Company an advantage. In 2011, the Company obtained a new project in East Binungan, East Kalimantan, owned by PT Berau Coal Tbk adding to two existing projects in Bengalon, East Kalimantan owned by PT Kaltim Prima Coal (KPC) and in Asam Asam, South Kalimantan owned by PT Arutmin Indonesia.

In the future, the Company aims to achieve consistency in obtaining new projects. The first step in gaining new projects is by mapping the market to identify projects that catches the Company's interest. Another important step is recruiting new and suitable experience staff to enhance the existing capability of the Company.





Perseroan juga membenahi proses serah terima proyek baru dari tim tender kepada tim operasional. Sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan, proses ini diperbaiki sehingga tim tender akan terlibat dalam operasional awal proyek baru untuk memastikan proses transfer pengetahuan kepada tim operasional berjalan lancar.

Sejauh ini proses pemasaran dilakukan oleh bagian Pengembangan Bisnis yang antara lain bertugas memberikan masukan kepada manajemen tentang peluang-peluang yang dapat diambil oleh Perseroan. Peluang tidak sebatas pelayanan kepada klien baru, tetapi juga menawarkan jasa baru.

Mulai tahun 2012 Perseroan berencana untuk memperluas dan mendiversifikasi pasar dengan melibatkan klien baru dan jenis proyek baru di daerah yang belum pernah digarap oleh Perseroan. Perseroan juga akan terus-menerus melakukan kajian dan implementasi berbagai teknologi pertambangan terkini untuk memastikan bahwa klien selalu memperoleh layanan kontraktor pertambangan yang efisien tanpa mengorbankan mutu layanan.

The Company also improved the process of handing over of new projects from tender team to operational team. As part of the Company's effort in upgrading the quality of its services, this process underwent an improvement such that the tender team becomes involve in the initial operation of new projects to ensure the transfer of knowledge to operational team went smoothly.

To this day, marketing process is conducted by New Business Development Division, which among others also in charge of providing input to the management of the Company about the opportunities that can be seized by the Company. The opportunities are not limited to servicing new clients, but also offering new services.

The Company has a plan starting in 2012 to expand and diversify its market by engaging new clients and new type of projects in locations other than where the Company is already established. The Company will always review and implements the latest technology in mining industry aiming to ensure that clients will have efficient mining services without compromising the quality.

Corporate Governance



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan memiliki arti penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik, transparan dan profesional.

The implementation of Good Corporate Governance is important in leveraging the Company's performance by creating good, transparent, and professional decisions.



Tinjauan Umum

Perseroan menjalani tahun 2011 sebagai tahun persiapan menuju pertumbuhan pesat demi mewujudkan visi Perseroan menjadi salah satu perusahaan kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia. Dengan pandangan bahwa jalan menuju pencapaian tersebut dibangun di atas sistem, manusia dan kepemimpinan yang baik, didukung dengan teknologi yang paling tepat; maka tata kelola perusahaan merupakan koridor tempat semua unsur tersebut bergerak menuju pencapaian tujuan.

Tata kelola perusahaan akan membantu Perseroan untuk dapat terus-menerus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Tata kelola perusahaan yang baik juga membuat seluruh proses pengarahannya, pengelolaan dan pengendalian perusahaan selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajiban.

Berdasarkan keyakinan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan dengan sebaik-

Overview

The Company saw 2011 as the year of preparation for rapid growth in order to realize the Company's vision of becoming one of the leading mining companies in Indonesia. With the view that the course to achievement is built on systems, man and good leadership, backed by the most appropriate technology; GCG is a corridor where all elements are moving towards goal achievements.

GCG will help the Company to continuously create values for stakeholders. GCG also bases the whole process of direction, management and control of the company on its basic principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Based on these beliefs, the Company is committed to carrying out GCG to the best of its capability and always makes sure



baiknya serta selalu memastikan bahwa hal tersebut diterapkan oleh semua unsur di dalam Perseroan. Pengembangan terus-menerus juga dilakukan oleh Perseroan dalam implementasi seluruh prinsip tata kelola perusahaan guna memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik selalu menjadi landasan Perseroan dalam berbisnis.

Struktur Tata Kelola

Tata kelola perusahaan dijalankan melalui struktur yang dibentuk oleh berbagai organ Perseroan guna memastikan bahwa semua prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dijalankan sebagaimana mestinya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memegang segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan rencana bisnis, alokasi modal, peruntukan laba, dan evaluasi atas pertanggungjawaban pelaksanaan peran dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

that it is implemented by all elements of the Company. Continuous development is also made in GCG principle implementation to ensure that it will always be the Company's springboard for doing business.

Governance Structure

GCG is enforced through a structure of the Company's various organs to ensure that GCG principles are properly applied.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company that holds all powers not delegated to the Boards of Directors and Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to take strategic decisions relating to business plans, capital spending, profit allocation, and evaluation of the accountability of the Boards' role and responsibility performances.

RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan. RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2011 telah dilaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Juni 2011 dan satu kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Oktober 2011.

Dalam RUPS Tahunan diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Pengesahan terhadap Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun buku 31 Desember 2010;
2. Pengesahan terhadap Laporan Laba/Rugi Perseroan yang berakhir pada tahun buku 31 Desember 2010;
3. Pemberian pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa bakti 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010;
4. Persetujuan atas pengangkatan Bapak Wachjudi Martono sebagai Direktur Perseroan untuk jangka waktu yang sama dengan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, dengan tanpa mengesampingkan hak dan wewenang pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga untuk selanjutnya merubah susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
Presiden Direktur : Adwin Harjanto Suryohadiprojo;
Direktur : Gani Bustan;
Direktur : Wachjudi Martono.
5. Usulan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, *market competitiveness* dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,30% (nol koma tiga puluh persen) dari penjualan bersih Perseroan;
6. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi

Shareholders have the authority, among other rights, to appoint and dismiss members of the Boards, evaluate the Boards' performances, approve amendments to the Article of Associations, approve the annual report and financial statements. The GMS is also authorized to determine the form and amount of remuneration of the Boards' members, and may delegate authority to the Board of Commissioners with regards to the remuneration of the Board of Directors.

In 2011, the Annual GMS (AGMS) was held on June 17, 2011 and one Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 21, 2011.

At the AGMS, the following resolutions were made:

1. Ratification of the Board of Directors' Report and the Company's Financial Statements in the fiscal year ended December 31, 2010;
2. Ratification of the Company's Profit / Loss for fiscal year ended December 31, 2010;
3. Releasing and discharging (*acquit et de charge*) BOC and BOD from their respective management and supervisory actions in the year ended December 31, 2010 for the period of January 1, 2010 through December 31, 2010 for;
4. Approval to the appointment of Mr. Wachjudi Martono as Director of the Company for a period equal to the remaining term of office of other members of the Board of Directors, without overlooking shareholders' right and authority to dismiss at any time.
And further changed the composition of the Board of Directors as follows:
President Director : Adwin Harjanto Suryohadiprojo;
Director : Gani Bustan;
Director : Wachjudi Martono.
5. The proposal for remuneration, including salary or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners based on performance, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity, and other matters necessary with limited collective amount of 0.30% (zero point thirty percent) of the Company's net sales;
6. Authorizing the Board of Commissioners to design, establish and enforce remuneration system including honoraria, allowances, salaries, bonuses and other remuneration of the Company's Board of Directors on a basis of the formulation based on performance, market

performance, market competitiveness dan penyalarsan kapasitas *financial* Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan;

7. Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2011 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

Sedangkan dalam RUPS Luar Biasa dibahas dan diambil keputusan:

Persetujuan untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Rini Mariani Soemarno selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Gani Bustan selaku Direktur Perseroan, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) atas setiap dan seluruh tindakan dan keputusan yang telah diambil selama masa jabatannya, serta menyetujui untuk mengangkat Bapak Richardo Gelael selaku Presiden Komisaris Perseroan yang baru.

Sehingga, dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Richardo Gelael
Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja

Direksi

Presiden Direktur : Adwin Harjanto Suryohadiprojo
Direktur : Wachjudi Martono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPSLB tanpa mengesampingkan hak dan wewenang pemegang saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- Peran dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas aktivitas kegiatan dan kinerja Perseroan,

competitiveness and alignment to the Company's financial capacity, as well as other matters required;

7. Approval to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm for audit work on the Company's Financial Statements for year ended December 31, 2011 and other periods in fiscal year 2011 if necessary, and give authority to the Board of Directors to determine the honorarium of and other requirements of Certified Public Accountants.

Meanwhile, at the Extraordinary GMS the following were discussed and decisions taken:

Approval to honorably release Mrs. Rini Mariani Soemarno as President Commissioner and Mr. Gani Bustan as Director of the Company, and released and discharged (*acquitt et de charge*) for any and all actions and decisions made during their tenures, and agreed to appoint Mr. Richardo Gelael as the new President Commissioner.

Thus, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

Chairman : Richardo Gelael
Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja

Board of Directors

President Director : Adwin Harjanto Suryohadiprojo;
Director : Wachjudi Martono

The new Compositions of the Boards were effective as of the closing of the EGM without prejudice to shareholders' right and authority to dismiss them at any time.

Board of Commissioners

Company's Board of Commissioners is the organ that plays a collective role and is collectively responsible for supervising and providing advices the Board of Directors, as well as ensuring GCG implementation within the Company.

- Roles and Responsibilities
Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's role and activity performances, as well

serta memberikan saran dan nasihat profesional atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam rangka pencapaian tujuan strategis dan rencana kerja Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berperan penting mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

- Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan
Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang luas dan berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris dapat terdiri dari anggota Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada awal tahun 2011 hingga 21 Oktober 2011, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan 1 (satu) diantaranya adalah komisaris independen.

No.	Nama	Jabatan/ Position
1.	Rini M. Soemarno	Presiden Komisaris President Commissioner
2.	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Oktober 2011 dilakukan penggantian anggota Dewan Komisaris sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Richardo Gelael	Presiden Komisaris President Commissioner
2.	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner

as providing input and professional advices on the BOD's management policy in order to achieve the Company's strategic goals and work plans.

In exercising its oversight function, the Board of Commissioners plays an important role in directing and supervising GCG principle implementation throughout the Company's business lines. Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation all of the Company's strategic policy, including the effectiveness in the implementations of risk management and internal control.

- Requirements, Membership, and Term of Office
The Company's Articles of Association state that the requirements of the Board of Commissioners must comply with Limited Liability Company Act, Capital Market legislation and other legislations controlling the Company's business activities. All members of the Board of Commissioners are selected on the basis of competence, knowledge and extensive experience and are connected to the Company's business activities.

Board of Commissioners may consist of independent members selected from outside of the Company, have no shares either directly or indirectly, have no affiliation with the Company, commissioners, directors or major shareholders, and do not have a business relationship either directly or indirectly with regards to the Company's business activities.

From the beginning of 2011 to October 21, 2011, the Board of Commissioners comprised of 2 (two) members one (1) of whom was an independent commissioner.

Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 21, 2011, replacements of members of the Board of Commissioners were carried out so the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka sampai tanggal penutupan RUPS Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

- Rapat Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2011 telah dilakukan 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris.
Tanggal dan agenda rapat-rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners serves starting from the date of the GMS that appointed them to the date of the closing of the fifth AGMS, without prejudice to shareholders' rights to dismiss them at any time.

- Board of Commissioners Meeting
Throughout 2011 the Board held 7 (seven) meetings. The meeting dates and agenda can be seen in the Table of BOC Meeting's Agenda and Attendance.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of BOC Meeting's Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance			Persentase Kehadiran Attendance Percentage
			RMS	KP	RG	
1	7 Februari 2011 February 7, 2011	Pembahasan kinerja bulanan dan kinerja tahunan 2011 Monthly performance reviews and 2011 Yearly performance	✓	✓		100%
2	27 April 2011 April 27, 2011	Kinerja Operasional dan Laporan Keuangan Tahunan 2010 2010 Operational Performance and 2010 Financial Statements	✓	✓		100%
3	1 Juni 2011 June 1, 2011	Laporan direksi atas kunjungan ke proyek pertambangan di Polandia dan Spanyol, dan persetujuan atas pembelian <i>bucket wheel excavator</i> . Report of BOD's visits to mining projects in Poland, Spain, and approval on purchase of bucket wheel excavator	✓	✓		100%
4	7 Juli 2011 July 7, 2011	Evaluasi kinerja operasional semester 1 Performance evaluation for semester 1	✓	✓		100%
5	1 Agustus 2011 August 1, 2011	Persetujuan divestasi anak perusahaan dan pembayaran utang kepada UOB Limited Approval on divestment of subsidiaries and debt settlement to UOB Limited	✓	✓		100%
6	22 November 2011 November 22, 2011	Kinerja Operasional dan Penyusunan Target 2012 Operational Performance and Target Setting for 2012		✓	✓	100%
7	15 Desember 2011 December 15, 2011	Evaluasi Kinerja 2011 2011 Performance Evaluation		✓	✓	100%

RMS : Rini M. Soemarno (Menjadi Presiden Komisaris sampai dengan 21 Oktober 2011)
KP : Kanaka Puradiredja
RG : Richardo Gelael (Menjadi Presiden Komisaris sejak 21 Oktober 2011 - sekarang)

RMS : Rini M. Soemarno (has served as President Commissioner until October 21, 2011)
KP : Kanaka Puradiredja
RG : Richardo Gelael (has served as President Commissioner since October 21, 2011 - present)

Komite

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

The Committees

In performing its duties, the Board is supported by the Audit Committee.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi peran dan tanggung jawab pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, proses audit sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan penerapan GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2011, tugas Komite ini diperluas hingga mencakup bidang Manajemen Risiko, menyelaraskan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan peran manajemen risiko dalam operasional bisnisnya.

Komite terdiri dari 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

Kanaka Puradiredja sebagai Ketua
Mohamad Hassan sebagai Anggota
Mulyadi sebagai Anggota

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman 121.

Sepanjang tahun 2011, Komite Audit menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat. Tanggal dan agenda rapat Komite Audit dapat dilihat pada tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Table of Agenda and Attendance of Audit Committee

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance			Persentase / Percentage
			KP	MH	M	
1	6 Januari 2011 January 6, 2011	Audit Committee Plan 2011 Audit Committee Plan 2011	✓	✓	✓	100%
2	6 Januari 2011 January 6, 2011	Perencanaan Manajemen Risiko 2011 Risk Management Plan 2011	✓	✓	✓	100%
3	12 Januari 2011 January 12, 2011	Rencana dan Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Tahunan 2011 Audit Plan and Execution on the 2011 Annual Financial Report	✓	✓	✓	100%
4	17 Januari 2011 January 17, 2011	Internal Audit Plan 2011 Internal Audit Plan 2011	✓	✓	✓	100%
5	25 Maret 2011 March 25, 2011	Penyelesaian Audit Laporan Keuangan Tahunan 2011 Completion of the Audit on the 2011 Annual Financial Report	✓	✓	✓	100%
6	11 April 2011 April 11, 2011	Progress Report Internal Audit dan Risk Management Progress Report Internal Audit dan Risk Management	✓	✓	✓	100%
7	25 April 2011 April 25, 2011	Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Q1-2011 Annual Report and Financial Statement of Q1-2011	✓	✓	✓	100%
8	8 Juni 2011 June 8, 2011	Progress Report Internal Audit dan Risk Management Semester I-2011 Internal Audit and Risk Management Progress Report for Semester I-2011	✓	✓	✓	100%

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board in carrying out their roles and responsibilities of overseeing the fairness of presentation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles, the application of business and financial risk management, implementation of the Company's internal control system, the audit process in accordance with applicable auditing standards, and implementation of GCG in the management of the Company.

In 2011, the Committee's task was expanded to include the areas of Risk Management, aligning the Company's plan to increase the role of risk management in business operations.

The Committee consists of 3 (three) members with the following positions:

Kanaka Puradiredja as Chairman
Mohamad Hassan as Member
Mulyadi as Member

Profiles of Audit Committee members can be found on page 121.

Throughout 2011, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings. Dates and Agenda of Audit Committee meetings can be seen in table of Agenda and Attendance of Audit Committee Meeting.

9	25 Juli 2011 July 25, 2011	Laporan Keuangan Q2-2011 Financial Statement for Q2-2011	✓	✓	✓	100%
10	14 September 2011 September 14, 2011	<i>Good Corporate Governance Manual, Code of Conduct</i> dan Laporan Keuangan Q3-2011 Good Corporate Governance Manual, Code of Conduct and Financial Statement of Q3-2011	✓	✓	✓	100%
11	15 November 2011 November 15, 2011	<i>Risk Management and Tax Issues</i> Risk Management and Tax Issues	✓	✓	✓	100%
12	19 Desember 2011 December 19, 2011	<i>Progress Internal Audit dan Risk Management Semester 2-2011</i> Internal Audit and Risk Management Progress Semester 2-2011	✓	✓	✓	100%

KP = Kanaka Puradiredja
MH = Mohamad Hassan
M = Mulyadi

Laporan Komite Audit disajikan di halaman 102.

Audit Committee's Report can be found on page 102.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan.

- **Peran dan Tanggung Jawab**
Peran Direksi adalah merumuskan, merekonfirmasi atau meredefinisikan visi dan misi Perseroan serta menerjemahkan visi dan misi ke dalam rencana laba jangka panjang Perseroan. Direksi berperan dalam menjabarkan rencana laba jangka panjang ke dalam anggaran tahunan serta mengelola kinerja Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi juga mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya. Lebih jauh, Direksi berperan mengelola kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab untuk peningkatan nilai pemegang saham dan kelangsungan hidup dan pertumbuhan Perseroan.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi, melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga bertanggung jawab dalam menyusun strategi bisnis dan penerapan sistem pengendalian internal.

Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif terlepas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS.

- **Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan**
Direksi dipilih karena pengalaman dan kompetensinya, serta wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Directors (BOD)

The Company's BOD is an organ that plays collegial roles and is responsible for the Company's management.

- **Roles and Responsibilities**
BOD's role is to formulate, reconfirm or redefine the Company's vision and mission and translate them into long term Profit Plan. BOD outlines a long term profit plan into annual budgeting and manages the Company to realize its vision and mission. BOD also regularly evaluates the Company's performance as well as preparing reports. Further, BOD manages the Company's Assets with full responsibility in order to increase shareholder values and ensure the Company's sustainable growth.

In general, the Board of Directors is responsible for the management of the Company in accordance with its vision and mission, through risk management and GCG implementation. BOD is also responsible for business strategy and internal control systems implementation.

BOD carries out its roles and responsibilities independently and objectively regardless of influences of other stakeholders and will be held accountable and responsible at the AGM.

- **Requirements, Membership, and Term of Office**
Members of BOD are selected for their experience and competence, and required to comply with Limited Liability Company Act and other legislation relating to the Company's business activities.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan bahwa anggota Direksi bertugas sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Awal tahun 2011 hingga 17 Juni 2011, Direksi Perseroan terdiri dari:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Adwin H. Suryohadiprojo	Presiden Direktur / President Director
2	Gani Bustan	Direktur / Director

Pada RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2011 dilakukan penambahan Direksi sehingga beranggotakan tiga orang yaitu:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Adwin H. Suryohadiprojo	Presiden Direktur / President Director
2	Gani Bustan	Direktur / Director
3	Wachjudi Martono	Direktur / Director

Pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2011 kembali dilakukan perubahan susunan Direksi, sehingga sampai dengan akhir tahun 2011, Direksi Perseroan terdiri dari:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Adwin H. Suryohadiprojo	Presiden Direktur / President Director
2	Wachjudi Martono	Direktur / Director

In the Articles of Association, it is stated that each member of BOD serves since the date of the AGMS in which they are appointed until the closing of the fifth annual GMS afterward without overlooking shareholders' right to dismiss them at any time.

During the beginning of 2011 until June 17, 2011, the Board of Directors comprised of:

At the AGMS held on June 17, 2011 one more Director was appointed so the BOD had three members:

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 21, 2011 the composition of BOD was again changed so by the end of 2011, the BOD comprised of:

- Bidang Tugas

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya Direksi yang beranggotakan 2 (dua) orang melakukan pembagian tugas berdasarkan jabatan masing-masing.

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional di PT Darma Henwa Tbk. Direktur Utama juga bertugas mewakili Perseroan dalam mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi terlaksananya usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Direktur bertanggung jawab atas bidang tugas sebagai berikut:

1. Operasional dan pengembangan proyek;
2. Bidang keuangan dan pengembangan investasi;
3. Sumber daya manusia, teknologi informasi, dan administrasi;

- BOD's Tasks

In performing its duties and responsibilities, the BOD that comprises of 2 (two) members divides its tasks based on their respective positions.

President Director is responsible for all operational activities in PT Darma Henwa Tbk. The President also acts on behalf of the Company to coordinate, direct, and oversee the Company's business activities in line with the Company's predetermined vision, mission and goals.

Director is responsible for the following tasks:

1. Project operations and development;
2. Area of finance and development investment;
3. Human resources, information technology, and administration;

- Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2011 telah dilakukan 11 (sebelas) kali rapat Direksi dan 5 (lima) kali Rapat Gabungan (Direksi dan Komisaris). Agenda dan kehadiran di masing-masing rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran pada Rapat Direksi dan Rapat Gabungan.

- Board of Directors Meeting

During 2011 the Board of Directors held 11 (eleven) BOD meetings and 5 (five) Joint Meetings (Boards of Directors and Commissioners). The meeting attendance and agenda can be seen in Table of Agenda and Attendance at BOD Meeting and Joint Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran pada Rapat Direksi

Table of Agenda & Attendance of Board of Directors

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance			Persentase / Percentage
			AHS	GB	WAM	
1	24 Januari 2011 January 24, 2011	<i>Evaluation 2010 & Objectives 2011</i> Evaluation 2010 & Objectives 2011	✓	✓		100%
2	21 Februari 2011 February 21, 2011	<i>Workshop: Operational Performance</i> Workshop: Operational Performance	✓	✓		100%
3	28-29 April 2011 April 28-29, 2011	<i>Workshop: Operational Performance</i> Workshop: Operational Performance	✓	✓		100%
4	27 Mei 2011 May 27, 2011	Rencana Pembelian <i>Bucket Wheel Excavator</i> Bucket Wheel Excavator Purchasement Plan	✓	✓		100%
5	9 Juni 2011 June 9, 2011	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Preparation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	✓	✓		100%
6	4 Juli 2011 July 4, 2011	Rencana Divestasi Anak Perusahaan Subsidiary Divestment Plan	✓	✓	✓	100%
7	21-22 Juli 2011 21-22 July 2011	<i>Workshop: Operational Performance</i> Operational Performance Workshop	✓	✓	✓	100%
8	10 Oktober 2011 October 10, 2011	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Preparation of Extra-Ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	✓	✓	✓	100%
9	27-28 Oktober 2011 October 27-28, 2011	<i>Workshop: Operational Performance</i> Operational Performance Workshop	✓		✓	100%
10	8 - 10 November 2011 November 8 - 10, 2011	Rapat Anggaran Budget Meeting	✓		✓	100%
11	7 Desember 2011 December 7, 2011	Evaluasi Kinerja Operasional 2011 2011 Operational Performance Evaluation	✓		✓	100%

AHS : Adwin H. Suryohadioprojo

GB : Gani Bustan (Menjadi anggota Direksi sampai dengan 21 Oktober 2011)

WAM : Wachjudi A. Martono (Menjadi anggota Direksi sejak 17 Juni 2011 - sekarang)

AHS : Adwin H. Suryohadioprojo

GB : Gani Bustan (Served as a member of the Board of Directors until October 21, 2011)

WAM: Wachjudi A. Martono (Served as a member of the Board of Directors since June 17, 2011 - present)

Tabel Agenda dan Kehadiran pada Rapat Gabungan

Table of Agenda & Attendance in Joint Meeting

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance						Persentase / Percentage
			RMS	KP	RG	AHS	GB	WAM	
1	16 Februari 2011	Kinerja produksi dan rencana pembentukan Divisi Manajemen Risiko	✓	✓		✓	✓		100%
	February 16, 2011	Production performance and plans for the establishment of the Risk Management Division							
2	30 Mei 2011	Laporan direksi tentang kunjungan ke proyek tambang di Polandia dan Spanyol, serta permohonan persetujuan pembelian <i>bucket wheel excavator</i>	✓	✓		✓	✓		100%
	May 30, 2011	Directors' report on the visit to Poland and Spain Mining Projects, as well as the application for the approval of the purchasement of bucket wheel excavator							
3	11 Juli 2011	Kinerja produksi dan rencana pelepasan anak perusahaan, serta pelunasan utang ke UOB Limited	✓	✓		✓	✓		100%
	July 11, 2011	Production performance and Divestment Plan on Subsidiary, and the repayment of debt to UOB Limited							
4	13 Oktober 2011	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)		✓		✓	✓	✓	80%
	October 13, 2011	Preparation of the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)							
5	24 November 2011	Kinerja Operasional dan penyusunan target 2012		✓	✓	✓		✓	100%
	November 24, 2011	Operational performance and targets preparation for 2012							

RMS : Rini M. Soemarno (Menjadi Presiden Komisaris sampai dengan 21 Oktober 2011)

KP : Kanaka Puradiredja

RG : Richardo Gelael (Menjadi Presiden Komisaris sejak 21 Oktober 2011 - sekarang)

AHS : Adwin H. Suryohadiprojo

GB : Gani Bustan (Menjadi anggota Direksi sampai dengan 21 Oktober 2011)

WAM : Wachjudi A. Martono (Menjadi anggota Direksi sejak 17 Juni 2011 - sekarang)

RMS : Rini M. Soemarno (Served as President Commissioner until October 21, 2011)

KP : Kanaka Puradiredja

RG : Richardo Gelael (Appointed as President Commissioner since October 21, 2011 - present)

AHS : Adwin H. Suryohadiprojo

GB : Gani Bustan (Served as a member of the Board of Directors until October 21, 2011)

WAM: Wachjudi A. Martono (Served as a member of the Board of Directors since June 17, 2011 - present)

Pengukuran Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Evaluasi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris, yang dilakukan satu tahun sekali sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Performance Measurement

The Boards' performances are evaluated by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Evaluation is based on the performances of duties and responsibilities as stated in the Articles of Association and the mandates conveyed by Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

The performances of Committees under the Board of Commissioners are assessed based on the achievements of the duties and responsibilities set out by the Board of Commissioners with such assessments conducted once a year prior to the Annual General Meeting of Shareholders.

Penilaian keberhasilan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Index* (KPI) yang meliputi perspektif keuangan, pencapaian target operasional, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness*, dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya.

Akuntan Publik

Tahun 2011 telah diputuskan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 17 Juni 2011 bahwa Perseroan menunjuk KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun 2011. KAP ini telah menjadi auditor independen bagi Perseroan selama 3 (tiga) tahun. Biaya yang dibayarkan untuk pekerjaan sebagai auditor eksternal adalah Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Komunikasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat umum atau investor untuk mengetahui informasi mengenai Perseroan melalui *website*. *Website* tersebut memuat informasi lengkap mengenai kinerja Perseroan, pergerakan harga saham, perkembangan proyek-proyek, aksi korporasi, dan lainnya.

Untuk menjembatani kepentingan masyarakat umum dan investor, informasi juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan atau *Investor Relations*.

• Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.4 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-E, Perseroan telah menunjuk Dian Adhitama sebagai *Vice President Corporate Secretary and Investor Relations* sejak 1 Desember 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di halaman 121.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memenuhi seluruh ketentuan sebagai perusahaan yang tercatat di bursa. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk:

Assessments of the success of the Board of Commissioners, Directors, and the Committees are conducted by using Key Performance Index (KPI), which include financial perspective, operational target achievement, human resource development, and leadership.

Remuneration Policy

Board of Commissioners and Directors receive remuneration in the forms of salaries, allowances and facilities. In accordance with the Articles of Association, the mechanism and amounts of remuneration for the Boards are determined based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders based on performance, market competitiveness, and alignment to the Company's financial capacity.

Certified Public Accountants

In 2011, it was decided by the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2011 that the Company appointed KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo as the Company's Independent Auditor for 2011. The KAP has been the Company's independent auditor for 3 (three) years. The KAP received fees for its audit work in the amount Rp 200,000,000 (two hundred million rupiah).

Communication

As a public company, the Company provides the widest access possible to the public or investors to find information about the Company through its website. The website contains comprehensive information about the Company's performance, stock price movements, project developments, corporate actions, and many more.

To facilitate the interests of the public and investors, the Company's information can also be obtained through Corporate Secretary or Investor Relations.

• Corporate Secretary

In accordance with Bapepam and LK. Regulation No. IX.I.4 and Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No I-E, the Company appointed Dian Adhitama as Vice President Investor Relations and Corporate Secretary who has served since December 1, 2011.

Corporate Secretary's Profile can be found on page 121.

Corporate Secretary reports to the President Director. The Corporate Secretary's main responsibility is to assist the Board of Directors in fulfilling all requirements as a listed company. In particular, the Corporate Secretary is responsible for:

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

1. Memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, serta ketentuan dan Peraturan Pasar Modal.
2. Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, dan terutama regulator Pasar Modal.
3. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan aktivitas rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Gabungan.
4. Meng-update pencatatan kepemilikan saham.
5. Melakukan fungsi *corporate communications* dalam mempublikasikan informasi dan kinerja Perseroan secara tepat waktu melalui berbagai media.

Sepanjang tahun 2011 Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Memastikan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan pasar modal, Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas, dan regulasi terkait lainnya.
2. Mengikuti perkembangan peraturan yang baru dan memastikan Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan *Public Expose* pada tanggal 17 Juni 2011, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2011.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Perseroan, yang disampaikan melalui pelaporan ke Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan dalam *website* Perseroan.
5. Melakukan korespondensi dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Biro Administrasi Efek (BAE).

Tabel Korespondensi Perseroan dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia Tahun 2011

Perihal Surat / Subject	Kepada / To	Peraturan / Rule	Frekuensi / Frequency
Surat Tanggapan Permintaan Penjelasan dari Bursa Efek Indonesia Response Letter on Indonesia Stock Exchange's Explanation Requests	BEI IDX	Peraturan BEI Nomor I-E Kep-306/BEI/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEI/07-2004	1
Penjelasan tentang pemberitaan di media massa berkaitan dengan pemberitaan di Investor Daily tertanggal 6 April 2011 yang berjudul "Vallar Incar DEWA". Explanation on the news in the mass media, regarding news in Investor Daily dated April 6, 2011, entitled "Vallar Aims for DEWA".	BEI IDX	Peraturan BEI Nomor I-E Kep-306/BEI/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEI/07-2004	

1. Ensuring compliance with the Limited Liability Company Act, the Articles of Association, as well as Capital Market provisions and regulations.
2. Establishing effective communication with stakeholders, and especially with the capital market regulators.
3. Coordinating and organizing meetings of the Board of Commissioners, Directors, and the two Boards' Joint Meetings.
4. Keeping shareholding registration updated.
5. Performing the function of corporate communications and publishing the Company's performances and relevant information in a timely manner through various media.

Throughout 2011 the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Ensured the Company's continuous compliance with the regulations of capital market, the Articles of Association, Limited Liability Company Act, and other related regulations.
2. Kept abreast of new regulations and ensured the Company's compliance with these regulations.
3. Coordinated the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Public Expose both held on June 17, 2011, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 21, 2011.
4. Delivered relevant information disclosure with regards to the Company's corporate actions through reporting to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange and uploaded such information on the Company's website.
5. Had correspondence with Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange and other supporting institutions such as the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and Registrar Bureau (BAE).

Table of Correspondence between the Company with Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange

Perihal Surat / Subject	Kepada / To	Peraturan / Rule	Frekuensi / Frequency
Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPST Notice of AGMS Plan	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No.IX.I.1 Bapepam Regulation No.IX.I.1	2
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST Submission of Proof on Advertisement of Notice of AGMS	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	2
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST Submission of Proof on Advertisement of AGMS invitation	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	2
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Hasil RUPST Submission of Proof on Advertisement of AGMS Resolutions	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Bapepam Regulation No.IX.I.1	2
Penyampaian Bukti Iklan Hasil Public Expose Tahunan Submission of Proof on Advertisement of Proceeds from Annual Public Expose	BEI IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	1
Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan RUPSLB Notice of Extraordinary GMS Plan	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No.IX.I.1 Bapepam Regulation No.IX.I.1	2
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPSLB Submission of Proof on Advertisement of EGMS	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	2
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPSLB Submission of Proof on Advertisement of EGMS Invitation	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	2
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Hasil RUPSLB Submission of Proof on Advertisement of	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No. IX.I.1 Bapepam Regulation No.IX.I.1	2
Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I Submission of Report on the Utilization of Proceeds from Limited Public Offer I	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	2
Penyampaian Bukti Iklan di Koran Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2011 (unaudited) Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement per June 30, 2011 (unaudited)	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No.X.K.2 Bapepam Regulation No.X.K.2	2
Penyampaian Bukti Iklan di Koran Laporan Keuangan Tahunan 2010 PT Darma Henwa Tbk Submission of Proof on Advertisement of 2010 Annual Financial Statement of PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Bapepam Regulation No.X.K.2	2
Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Maret 2011 (unaudited) Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement per March 31, 2011 (unaudited)	BEI IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	1
Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2011 (unaudited) Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement per June 30, 2011 (unaudited)	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Bapepam Regulation No.X.K.2	2
Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Per 30 September 2011 (unaudited) Submission of Proof on Advertisement of Consolidated Financial Statement per September 30, 2011 (unaudited)	BEI IDX	Peraturan BEJ Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2004 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	1
Pemberitahuan Pelepasan Saham Anak Perusahaan Notice of Divestment of Subsidiary	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Bapepam Regulation No.X.K.1	2
Iklan Informasi Kepada Pemegang Saham (IKPS) Advertisement of Information for Shareholders		Peraturan BEI Nomor I-E Kep-306/BEJ/07-2006 IDX Regulation No: I-E Kep-306/BEJ/07-2004	
Keterbukaan Informasi PT Darma Henwa Tbk Information Disclosure of PT Darma Henwa Tbk	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Bapepam Regulation No.X.K.1	2

Perihal Surat / Subject	Kepada / To	Peraturan / Rule	Frekuensi / Frequency
Penjelasan kepada Bapepam - LK perihal Transaksi Material Explanation on the Material Transaction for Bapepam - LK	Bapepam-LK Bapepam-LK	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Bapepam Regulation No.X.K.1	1
Penjelasan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan (LKTT) 2011 PT Dharma Henwa Tbk Explanation on the Review of 2011 Mid Year Financial Statement of PT Dharma Henwa Tbk	Bapepam-LK Bapepam-LK	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Bapepam Regulation No.X.K.1	1
Penyampaian Bukti Iklan Pergantian Corporate Secretary Submission of Proof on Advertisement of Change of Corporate Secretary	Bapepam-LK / BEI Bapepam-LK / IDX	Peraturan Bapepam No. X.K.1 Bapepam Regulation No.X.K.1	2

Perangkat Pendukung

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Perilaku.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lini bisnisnya. Untuk mendukung hal tersebut, pada tahun 2011 mulai disusunlah Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang akan menjadi landasan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam berperilaku dan bersikap di lingkup kerjanya masing-masing. Finalisasi dan sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta proses penyusunan Pedoman Perilaku akan dilakukan pada tahun 2012.

Standar Prosedur Operasional

Untuk memastikan bahwa setiap pekerja memiliki panduan dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan mengembangkan sejumlah Standar Prosedur Operasional. Sampai hari ini Perseroan sudah memiliki dokumen panduan kerja yang terdiri 1 manual perusahaan, 137 SOP, 292 SWI dan 15 COP yang semua dokumen tersebut sudah diluncurkan di tahun 2011. Rincian dokumen-dokumen ini antara lain:

1. *Construction* : 1 SOP, dan 23 SWI
2. *HRD* : 40 SOP, dan 6 SWI
3. *Logistic & Procurement* : 13 SOP dan 17 SWI
4. *Engineering* : 10 SOP dan 21 SWI
5. *MIS* : 1 SOP dan 9 SWI
6. *Operation* : 22 SOP dan 68 SWI
7. *Plant & Maintenance* : 16 SOP dan 106 SWI
8. *QHSE* : 34 SOP, 42 SWI dan 15 COP

Pengembangan dan pengendalian dokumen menjadi fokus perhatian Perseroan di tahun 2012, sebagai salah satu upaya untuk tetap dapat mempertahankan standar manajemen ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007. Dokumentasi yang lengkap dan terkini diharapkan akan dapat mendukung operasional Perseroan yang pada akhirnya akan tercermin pada tingginya tingkat produktivitas.

Supporting Devices

GCG Guidelines and Code of Conduct.

The Company is committed to implementing GCG in all of its business lines. To support this, the Company in 2011 compiled Guidelines for GCG that would serve as the basis for the Board of Commissioners, Directors and all employees to behave and act in the scope of their respective works. These GCG Guidelines will be finalized and disseminated in 2012 that will be associated with compilation of the Company's Code of Conduct.

Standard Operating Procedures

To ensure that every worker has guidance in carrying out their duties, the Company developed a number of Standard Operating Procedures. To date, the Company has had work guidance documents comprising 1 Corporate Manual, 137 SOPs, 292 SWIs and 15 COPs that all were introduced in 2011. Details of these documents include:

1. *Construction*: 1 SOPs, and 23 SWIs
2. *HRD*: 40 SOPs, and 6 SWIs
3. *Logistic & Procurement*: 13 SOPs and 17 SWIs
4. *Engineering*: 10 SOPs and 21 SWIs
5. *MIS*: 1 SOP and 9 SWIs
6. *Operation*: 22 SOPs and 68 SWIs
7. *Plant & Maintenance*: 16 SOPs and 106 SWIs
8. *QHSE*: 34 SOPs, 42 SWIs and 15 COPs

Development and control of documents became the Company's focus of attention in 2012, as an effort to continue to maintain management standards ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007. Complete and current documentation is expected to support the Company's operations that will be reflected in higher level of productivity.

Keterbukaan

Transaksi Material

Pada tahun 2011, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-413/BL/2009 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama".

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2011, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Perkara Penting yang Dihadapi

Sampai dengan 31 Desember 2011, Perseroan tidak sedang terlibat dalam proses litigasi pada perkara Pidana, Niaga, Hubungan Industrial dan sengketa arbitrase.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2011, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang saham Perseroan.

Rencana Tahun 2012

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), akan selalu ditingkatkan dalam implementasinya. Untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkup internal, Perseroan berupaya menyempurnakan kebijakan dan praktik GCG melalui sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan, pendayagunaan komite-komite yang ada, dan penyempurnaan sistem dan implementasi manajemen risiko.

Melanjutkan proses sebelumnya, sosialisasi Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku akan dilanjutkan di tahun 2012. Dengan cara ini, diharapkan akan timbul pemahaman terhadap praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan transparansi dan profesionalisme di setiap praktik bisnis di lingkup Perseroan.

Sosialisasi mengenai konsep manajemen risiko yang baik juga akan terus ditingkatkan ke seluruh kepala divisi atau kepala departemen sebagai pemilik risiko, agar tercipta pemahaman dan budaya sadar risiko yang lebih baik.

Disclosures

Material Transactions

In 2011, the Company made no material transactions as set forth in the Decree of the Head of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-413/BL/2009 regarding "Material Transactions and Changes in Core Business".

Conflict of Interest Transaction

In 2011, the Company did not make any transaction that contained conflict of interest as defined in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1, attachment of Decision of Head of Bapepam-LK. No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009.

Important Case

Up to December 31, 2011, the Company had not been involved in cases of Criminal, Commercial, Industrial Relations and dispute arbitration.

The Boards' Shareholding

Up to December 31, 2011, no member of the Boards held the Company's shares.

Plan in 2012

The Company' is committed to continuously improving its GCG implementation. Internally, this will be done through GCG policy and practice improvements by disseminating such policies to all stakeholders, utilizing existing committees, and refining and implementing risk management systems.

Socialization of GCG and Code of Conduct will be continued in 2012. This approach is expected to encourage more understanding on the part of every component of the Company toward GCG best practices, which in turn will increase transparency and professionalism in all business practices within the Company.

Socialization of sound risk management will also be continuously improved throughout division and department heads as risk owners in order to create better and more comprehending risk-aware culture.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Darma Henwa Tbk

Komite Audit (KA atau Komite) adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris (Dekom) yang peranannya adalah membantu Dekom dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pengawasan KA terutama meliputi pengawasan atas:

1. Laporan keuangan yang dipublikasikan dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Proses audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Akuntan Publik;
3. Pelaksanaan *good corporate governance* termasuk pedoman perilaku dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), KA terdiri dari minimal 3 (tiga) orang anggota dengan 2 (dua) diantaranya berasal dari pihak luar yang independen. Salah seorang dari anggota Komite harus merupakan ahli di bidang akuntansi dan keuangan.

Ketua Komite adalah Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dekom.

Sesuai dengan ketentuan itu, Komite Audit di PT Darma Henwa Tbk (Perseroan) terdiri dari tiga orang anggota yaitu:

1. Kanaka Puradiredja (KP), Komisaris Independen, Ketua merangkap anggota
2. Mulyadi (M), anggota
3. Mohamad Hassan (MH), anggota

KP dan M adalah ahli di bidang akuntansi dan keuangan. MH adalah ahli di bidang audit internal dan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2011 hingga tanggal laporan tahunan Perusahaan, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing adalah 100%.

To
The Board of Commissioners
PT Darma Henwa Tbk

Audit Committee (AC or the Committee) is a Committee established by the Board of Commissioners (BoC). Its role is to assist the Board in carrying out its oversight function.

AC oversight function mainly covers:

1. The published financial statements and their conformities to the Financial Accounting Standards generally accepted in Indonesia;
2. The audit process performed by Internal Auditor and public accountant;
3. GCG Implementation, including the Company's codes of conduct and responsibilities towards the environment as well as its compliance to the prevailing laws and regulations

Pursuant to regulations issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), AC comprises at least 3 (three) members, 2 (two) of them are independent parties. One of the members must have expertise in accounting and finance.

Chairman of the Committee is an Independent Commissioner assigned by the Board of Commissioners.

Compliant with the above mentioned regulations, the Audit Committee of PT Darma Henwa Tbk (the Company) consists of three members, these are:

1. Kanaka Puradiredja (KP), Independent Commissioner, Chairman and member
2. Mulyadi (M), member
3. Mohamad Hassan (MH), member

KP and M are experts in accounting and finance. MH is an expert in the areas of internal audit and risk management.

During 2011 to the date of the Company's annual report, the Audit Committee held 12 meetings with 100% attendance of all members.

Dalam pertemuan tersebut, yang dihadiri oleh berbagai pihak, antara lain Manajemen, Akuntan Publik dan Auditor Internal, dibahas berbagai topik, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Membahas dan mereviu laporan keuangan auditan tahun 2010 dan 2011 serta laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit tahun 2011.
2. Membahas dengan Akuntan Publik Perseroan tentang rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit atas laporan keuangan tahun 2011.
3. Membahas dengan Auditor Internal tentang perencanaan audit tahunan 2011 dan secara berkala membahas *progress* audit dan temuan-temuannya serta memantau tindak lanjutnya oleh Manajemen.
4. Mendorong pembuatan Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku.
5. Mendorong terbentuknya aktivitas manajemen risiko Perseroan.

The meetings were also attended by various parties, including the Management, Public Accountant and Internal Auditor, during which various topics were discussed, and summarized below:

1. Discussed and reviewed the audited 2010 and 2011 financial statements, and the 2011 unaudited quarterly financial statements.
2. With the Public Accountant, discussed the audit plans, implementation, and completion of the audit work of 2011 financial statements.
3. With Internal Auditor, discussed the 2011 annual audit plan, periodically discussed findings and progress made, and monitored follow-up by the Management.
4. Encouraged the formulations of GCG Manual and Code of Conduct Guidelines.
5. Encouraged the formation of Company's risks management.

Jakarta, 17 April 2012



Kanaka Puradiredja
Ketua
Chairman



Mulyadi
Anggota
Member



Mohamad Hassan
Anggota
Member

Corporate Social Responsibility



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi pilar penting bagi Darma Henwa untuk membina hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya. Perseroan mewujudkannya melalui program besar Darma DEWA yang berfokus pada bidang pendidikan (Darma Cerdas), ekonomi (Darma Mandiri), dan kesehatan (Darma Sehat).

Corporate Social Responsibility is one of the important pillars for Darma Henwa to maintain its relationship with the surrounding community through integrated program dubbed as Darma DEWA, which was focusing on education (Darma Cerdas), economy (Darma Mandiri), and health (Darma Sehat).

Filosofi

Perseroan menempatkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai salah satu hal penting karena, seperti yang dicanangkan oleh *The World Business Council for Sustainable Development tahun 2002*, hal ini merupakan cermin dari komitmen suatu perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkesinambungan. Tanggung jawab ini juga akan selalu mengingatkan Perseroan dan orang-orang yang terlibat di dalamnya agar senantiasa berjuang bersama keluarga, komunitas setempat dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas kehidupan, dengan cara-cara yang bermanfaat bagi bisnis dan pembangunan.

Dengan pemikiran tersebut, Perseroan menerapkan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui program Darma DEWA, yang berprinsip: “Mengabdikan, membangun dan memberdayakan negeri”. Prinsip ini dituangkan lebih jauh ke dalam tiga fokus program, yaitu Darma Cerdas, Darma Mandiri dan Darma Sehat. Darma Cerdas berfokus pada pengembangan program dalam bidang pendidikan yang bertujuan mencerdaskan bangsa. Darma Mandiri berfokus pada pengembangan kemampuan masyarakat untuk mandiri secara ekonomi, sedangkan Darma Sehat berfokus pada

The Philosophy

The Company views and has placed corporate social responsibility as one of its crucial business aspects since it reflects a company's commitment to sustainable economic development as proposed by the World Business Council for Sustainable Development in 2002. This responsibility will always guide the Company and all parties involved to always strive with their families, local community and the wider society to improve the quality of life in ways that are beneficial to community development and the business itself.

Hence, the Company has developed a program called Darma DEWA upon which its overall Corporate Social Responsibility activities are based on, upholding its principle: “Serve, build and empower the Nation”. This philosophy was further translated into three program focuses that are: Darma Cerdas (intelligent), Darma Mandiri (self-reliant) and Darma Sehat (Healthy). Darma Cerdas focuses on educational program development aimed at promoting higher education among younger generations. Darma Mandiri focuses on community empowerment that will inspire them to become economically





program terkait kesehatan. Setiap tahunnya program-program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan difokuskan pada ketiga hal tersebut.

Seluruh program juga dibuat dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses kegiatan, dan mendorong masyarakat untuk mampu menolong dirinya sendiri dengan mengadakan program yang memberi kail, bukan ikan dan bukan sekadar bersifat donasi. Bantuan yang diberikan kepada masyarakat sekitar diberikan secara utuh dan dengan ketulusan. Terakhir, perencanaan dan pelaksanaan program dilakukan melalui proses manajemen yang tertib, yaitu dengan menerapkan siklus Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian, dan *Auditing/Evaluasi* Program.

Program Kerja 2011

Perseroan telah mengembangkan beberapa program kerja terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk dilaksanakan pada tahun 2011, yang meliputi:

- **Darma Cerdas**

Dalam bidang pendidikan, Perseroan pada tahun 2011 menargetkan untuk meningkatkan dukungan terhadap prasarana pendidikan yang diperlukan oleh masyarakat di

independent, while Darma Sehat focuses on healthcare programs. These three focuses have been the Company's guiding principles in performing its annual CSR activities.

All of these programs require the community's direct participations, and motivate them to grow through programs that emphasize on providing all kinds of productive tools rather than mere donations. Assistancess provided to local community are given in full and with sincerity. Also, program planning and execution are well managed through disciplined processes that encompasses the cycle of Planning, Organizing, Implementation, Control, and Auditing / Program Evaluation.

2011 Work Programs

The Company had developed CSR-related work programs to be run throughout 2011, which include:

- **Darma Cerdas**

The Company had for 2011 planned to multiply its supports for education facilities needed by community around its current project sites. The Company had also

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

seputar lokasi proyek yang sedang dikerjakan. Perseroan juga menargetkan untuk meningkatkan pemberian beasiswa kepada siswa-siswa SD, SMP dan SMA di seputar lokasi proyek.

- **Darma Mandiri**

Dalam bidang ekonomi, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar proyek dengan memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian/perkebunan, penambakan ikan dan usaha bordir. Dalam program-program Darma Mandiri, Perseroan mengembangkan program Darma Tani, untuk kegiatan terkait pertanian dan peternakan dan Darma Sandang untuk kegiatan terkait penyediaan atau pembuatan sandang.

- **Darma Sehat**

Dalam bidang kesehatan, Perseroan menargetkan program penyuluhan kesehatan terutama untuk

set objectives to grant more scholarships to elementary, junior, and senior high school students around its project sites.

- **Darma Mandiri**

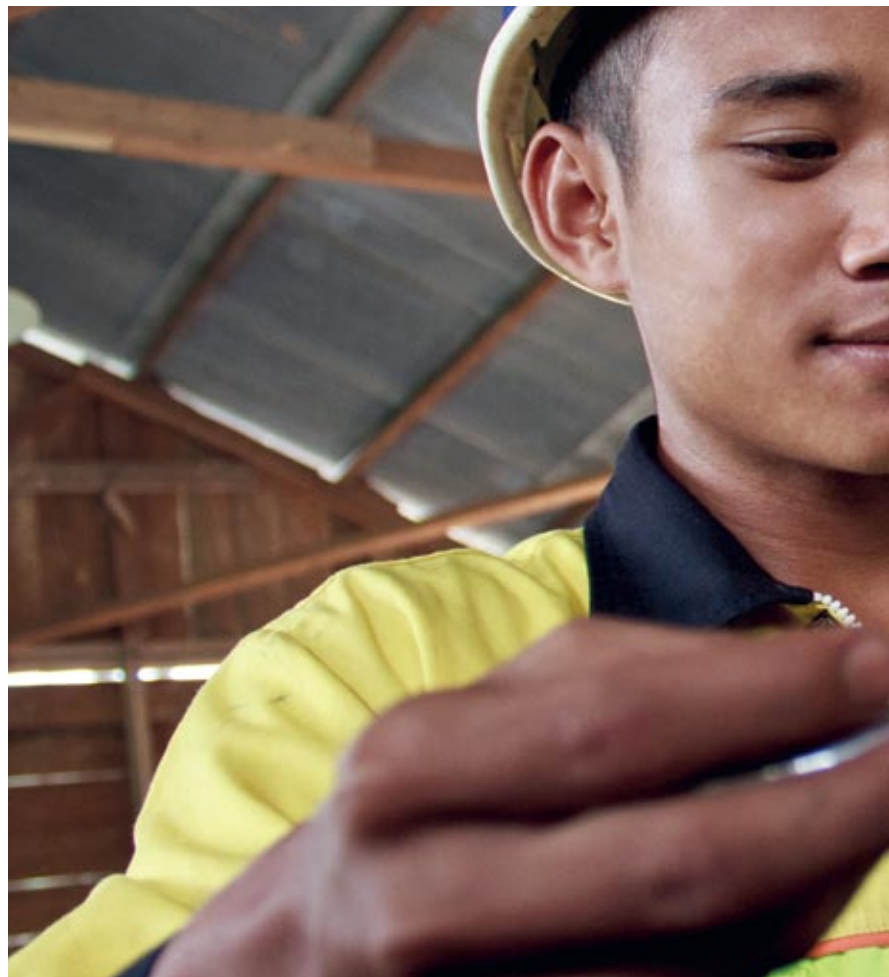
In economy, the Company had made plans to improve the quality of life of people living around its project sites by offering them business opportunities in agricultural/plantation, fish farming and embroidery. Included in Darma Mandiri program were Darma Tani Program to support agriculture and animal husbandry and Darma Sandang to support garment industry.

- **Darma Sehat**

In healthcare, the Company had planned focuses on health education program particularly to help prevent

All of these programs require the community's direct participations, and motivate them to grow through programs that emphasize on providing all kinds of productive tools rather than mere donations.

Seluruh program juga dibuat dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses kegiatan; dan mendorong masyarakat untuk mampu menolong dirinya sendiri dengan mengadakan program yang memberi kail, bukan ikan dan bukan sekadar bersifat donasi.



pencegahan penyalahgunaan obat-obatan. Perseroan juga berencana menyelenggarakan program penyuluhan kesehatan untuk pencegahan penyakit menular seksual dan program olahraga kompetitif.

drug abuse. The Company had also made plans to run similar programs to fight sexually transmitted diseases in addition to a variety of competitive sports programs.

Kinerja 2011

Berdasarkan program yang ditargetkan tahun 2011, Perseroan berhasil menyelesaikan beberapa hal yang mencakup berbagai bidang sebagai berikut:

2011 Performance

The Company during 2011 successfully accomplished its targets, covering the following areas:

Pengembangan Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, Perseroan mengembangkan kemitraan dengan pengusaha lokal di bidang kontraktor umum, terutama di Bengalon. Dalam kemitraan ini Perseroan berbagi informasi mengenai peluang bisnis, melakukan pendampingan kemitraan dengan memperkenalkan dan melatih pengusaha lokal agar memenuhi persyaratan administrasi dan syarat-syarat lain untuk menjadi mitra

Economic Development

In economy, the Company continued to build partnerships with local general contractors, particularly in Bengalon. In this partnership the Company disclosed information about business opportunities in order to help local contractors with introduction and training around administrative and other requirements particularly on how to become a partner of the Company. The Company subsequently made contracts with



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan. Kemudian Perseroan melakukan kontrak kerjasama dengan pengusaha lokal yang memenuhi persyaratan. Tujuan yang dicapai melalui program ini adalah membantu dan mendampingi pengusaha lokal agar dapat bermitra dengan Perseroan sehingga dapat berkembang dan mandiri

Perseroan juga melakukan program bantuan modal kerja, yaitu memberikan modal kerja dengan sistem dana bergulir yang diberikan kepada kelompok masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan. Program dana bergulir adalah program dana pinjaman yang berorientasi kepada proses pembelajaran untuk penciptaan peluang usaha dan kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tambang. Pengelolaan pinjaman dana bergulir ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi ekonomi dengan mengelola dan menggunakan pinjaman secara benar dengan target pengembangan dan diversifikasi usaha yang berkesinambungan.

Bentuk pinjaman dana bergulir diantaranya pengadaan mesin jahit dan mesin bordir yang diberikan kepada Kelompok Usaha Mandiri (KUM) yang bekerjasama dengan Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang (HPMLT). Penyerahan secara simbolis telah dilakukan pada tanggal 26 Desember 2011 pada acara Pekan Muharam, yang dihadiri oleh Bupati dan Ketua DPRD Tanah Laut.

Dalam KUM tersebut telah terkumpul sebanyak 10 penjahit yang diambil dari desa *ring 1* (desa berdampak) yaitu desa Asam Asam dan Desa Simpang Empat Sungai Baru. Pinjaman ini juga disertai dengan pelatihan menjahit dan bordir, yang telah dimulai bulan Desember 2011 dengan instruktur dari Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Nakertrans Kabupaten Tanah Laut dengan pola 240 Jam. Kegiatan ini diadakan untuk desa Pandan Sari, Kintapura dan sekitarnya. Mekanisme pengembalian dana akan dicanangkan 3 bulan setelah order mulai diterima.

Pertanian dan Peternakan

Salah satu program Darma Tani yang dilakukan Perseroan adalah Program Penyuluhan Pertanian, yaitu program penyuluhan kepada kelompok masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek di Desa Simpang Empat Sungai Baru. Masyarakat sekitar dapat memanfaatkan lahan tidur yang ada di sekitar lokasi proyek untuk menanam sayur-sayuran yang dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

local partners that had demonstrated required competences. This program was aimed at assisting local entrepreneurs in becoming partners of the Company so they could further explore more business opportunities and start to grow independently.

The Company ran working capital assistance program, which provided working capital through the application of revolving fund system applied to community groups around the Company's project sites. Revolving fund loan is a business-oriented program designed to help the surrounding community learn how to explore and progressively turn business opportunities into more jobs for better income. Improved economic conditions were also pursued through proper management of this particular type of loan with longer-term target of achieving sustainable and more diversified businesses.

Revolving loan fund program included sewing machine and embroidery machine procurements for Independent Business Groups (KUM) in collaboration with the Association of Surrounding Community Empowerment (HPMLT). A symbolic handover of these facilities was held on December 26, 2011 at the Pekan Muharram Event, which was attended by Regent and Chairman of the House of Representative of Tanah Laut.

The KUM registered a total of 10 tailors from ring 1 areas (most impacted areas), which were Asam Asam Village and Simpang Empat Sungai Baru Village. These participants were given loans that came with sewing and embroidery trainings, both started in December 2011 and assisted by instructors from the Training Center (BLK) of District Tanah Laut's Labor and Transmigration Office (Nakertrans) employing a 240-hour method. This program was held beginning in Pandan Sari and Kintapura villages and nearby areas. The participants were eased in paying the installments for loans provided starting 3 months after their businesses received initial orders.

Agriculture and Livestock

One of Darma Tani programs was Agricultural Extension Program, which provided counseling to community groups living around the Company project sites in Simpang Empat Sungai Baru Village. These groups were encouraged to do some farming on underutilized lands around the project sites to grow vegetables and make additional income.

Untuk peternak binaan, yaitu ayam potong, Perseroan pada awalnya membantu membangun satu buah kandang dengan bibit 2.500 ekor ayam, dan saat ini telah berkembang menjadi sebanyak 6.500 ekor. Saat ini peternak telah mulai diarahkan untuk mandiri dengan cara mendorong peternak untuk menjual langsung ayamnya ke pasar lokal. Upaya mandiri ini dimulai dengan jumlah 400 ekor ayam.

Perbaikan Infrastruktur

Dalam bidang infrastruktur, Perseroan telah memulai dengan memberikan bantuan pembangunan mesjid dan Taman Kanak-kanak/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Bengalon. Bantuan diberikan dalam bentuk dana dan material bangunan setelah melakukan analisis proposal permohonan dan berkoordinasi dengan panitia pembangunan mesjid dan pemerintahan daerah setempat.

Di bidang infrastruktur, Perseroan melakukan perbaikan jalan raya dan jalan desa di Bengalon. Program ini adalah pekerjaan pemeliharaan jalan termasuk meratakan, memadatkan, drainase, memperkuat dasar jalan sesuai yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerusakan kendaraan, meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna Jalan Raya Trans Kalimantan antara KM 5 (ujung aspal Mattiro Wallie) menuju ke CH 14000 PLR.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan juga memberikan kesempatan magang untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan di sekitar area PIT A Bengalon. Program ini dilakukan untuk melatih siswa mempelajari dunia kerja dan mengembangkan kemampuan siswa sesuai teori keterampilan yang mereka pelajari di sekolah. Tahun ini program magang diikuti oleh 10 orang siswa SMKN 1 Bengalon, 8 orang siswa SMK Al-Kautsar Bengalon, dan 6 orang mahasiswa Universitas Mulawarman, Samarinda, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Olahraga

Untuk program pembinaan olahraga telah ditentukan akan diarahkan untuk desa Asam Asam yaitu sepakbola junior (Piala Danone), yang waktu pelaksanaannya akan dimulai di tahun 2012. Targetnya adalah klub junior ini bisa mengikuti kompetisi Piala Danone tingkat nasional. Pada saat ini kontribusi yang telah diberikan adalah berupa bantuan transportasi untuk mengikuti pertandingan tur uji coba dengan tim sepak bola junior kecamatan dan kabupaten lain. Selanjutnya Perseroan akan turut serta dalam memfasilitasi latihannya.

The Company provided its fostered broiler farmers with a cage and 2,500 chicks as a start that had grown to 6,500 chicken. The farmers were recently motivated to gradually shift towards self-reliance as they were encouraged to sell their chicken harvests to local markets. This self-reliant business restarted with 400 chickens.

Infrastructure Improvements

In infrastructure, the Company started with the construction of a mosque and assistance to Al-Qur'an Educational Park (TPA) for kindergarten students in Bengalon. Cash and building materials were provided after a review on such construction proposal in coordination with the mosque construction committee and local governments.

Also in infrastructure, the Company made repairs to highway and rural roads in Bengalon. This program was intended for road repairs and maintenance including road leveling and compacting, water run off, and on road foundations. All of these were done to reduce damages to vehicles, improve road user safety and comfort for users of Trans Borneo Highway particularly between KM 5 (fifth kilometer, end of paved road at Mattiro Wallie) and the CH 14000 PLR.

Education and Training

The Company also provided internship opportunities for Vocational High School students near PIT A area in Bengalon. The program was intended to introduce work environments to these students and help them with how to apply what they had learnt in school. During the year, the internship program was participated by 10 Bengalon's SMKN 1 students, 8 Bengalon's SMK Al-Kautsar students, and 6 Universitas Mulawarman Students Samarinda, or increasing over the previous year.

Sports

Sports development program was focused on Asam Asam Village for its junior football team preparation for Danone Cup, a sponsored sport event to be held in 2012. The objective here was that the junior club would qualify for Danone Cup at the national level. The Company provided transportation to facilitate the team during warm up matches with other junior football teams from nearby districts. The Company has further plans to extent its supports in coaching facilities.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sosial Kemasyarakatan

Beberapa bantuan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan antara lain adalah mendukung Upacara Kembang Tahunan di Desa Keraitan Segading Kecamatan Bengalon dan penyelenggaraan MTQ se-Kalimantan Timur di Bengalon, serta berperan serta dalam kegiatan pemerintah desa atau kecamatan. Perseroan juga terlibat dalam memberikan bantuan kemanusiaan dalam bencana banjir dan kebakaran.

Sesuai dengan permohonan tertulis dari instansi pemerintah desa/kecamatan atau organisasi kemasyarakatan di Bengalon/Sangatta, Perseroan memberikan bantuan transport bus dan *light vehicle* untuk kegiatan masyarakat/pemerintah. Fasilitas ini merupakan bagian dari sumbangan Perseroan dalam bidang pengadaan transportasi untuk berbagai kegiatan masyarakat maupun pemerintah desa/kecamatan.

Biaya yang Dikeluarkan

Selama tahun 2011, Perseroan telah mengalokasikan dana sekitar Rp 760 juta, meningkat dibandingkan tahun 2010.

Rencana 2012

Untuk tahun 2012 Perseroan merencanakan untuk memfokuskan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan, serta seni budaya.

Pendekatan program bidang ekonomi dan pendidikan antara lain akan dikembangkan program yang mendukung pendidikan kewirausahaan, pembentukan kemitraan usaha dengan UKM dan koperasi setempat. Selain itu kegiatan

Social Community

Some of the Company's participations in social issues were, among other events, the Company's participations in the Annual Flower Ceremony in Desa (Village) Keraitan Segading in the district of Bengalon, in East Kalimantan-wide MTQ event held in Bengalon, and in local government social activities. The

Company also provided assistance to victims of floods and fires.

The Company will keep increasing its allocated budgets for CSR activities in line with its business growths.

Alokasi dana untuk tanggung jawab sosial akan terus ditingkatkan seiring pertumbuhan usaha Perseroan di setiap proyeknya.

In response to written requests from the district's government bodies or from local organizations in Bengalon/Sangatta, the Company provided buses and lighter vehicles for the community/government. This facility was part of the Company's contribution in transportation for community activities as well as for local governments.

Allocated Funds

During 2011, the Company set aside a social fund of approximately Rp 760 million, or increasing when compared with 2010.

Plans for 2012

For 2012, the Company plans to focus its CSR programs on the areas of education, economy, health, infrastructures and environment, and arts and culture.

Economic and educational initiatives will be carried out through development programs to support entrepreneurship training and partnerships with local SMEs and Cooperatives. Besides, the Company will also continue its programs in

pemberian beasiswa dan bantuan prasarana pendidikan masih akan dilanjutkan. Kegiatan ekonomi di sektor pertanian akan ditingkatkan dengan menggiatkan kelompok tani agar memanfaatkan lahan sekitar menjadi lahan produktif dan melakukan pengembangan proyek-proyek peternakan dan perikanan.

Dalam bidang lingkungan dan infrastruktur Perseroan akan membantu pengembangan sarana infrastruktur umum seperti jalan, pengadaan air bersih, pengangkutan sampah, pengadaan pengolahan limbah; selain juga membantu program perbaikan lingkungan seperti program penghijauan dan konservasi hutan.

Di bidang kesehatan, selain akan menyediakan layanan kesehatan yang makin beragam, Perseroan merencanakan untuk menyelenggarakan beberapa penyuluhan kesehatan dengan beberapa tema yang relevan dengan masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga akan membantu pembangunan puskesmas di sekitar wilayah kerja proyek.

Salah satu bidang baru yang akan mulai dipikirkan adalah bidang seni budaya dengan rencana untuk membangun fasilitas olahraga, seni dan budaya, serta mendukung kegiatan terkait di daerah sekitar lokasi proyek Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran sertanya dalam mengembangkan masyarakat sekitar proyek-proyeknya. Untuk mendukung hal tersebut, alokasi dana untuk tanggung jawab sosial akan terus ditingkatkan seiring pertumbuhan usaha Perseroan di setiap proyeknya. Perseroan percaya bahwa harmonisasi hubungan antara masyarakat sekitar lokasi proyek menjadi hal terpenting dalam pengembangan bisnis Perseroan di masa depan.

scholarship and educational facilities. Economic activities will be enhanced in agricultural sectors by motivating farmer groups to use available lands for productive activities and supporting development projects in husbandry and fish farming.

In the areas of environment and infrastructure the Company will continue to provide assistances in public infrastructures such as improvements in roads, water supply, waste disposal transportation, and waste treatment in addition to its engagements in environmental issues such as reforestation and forest preservation programs.

In healthcare, the Company will provide more healthcare services in addition to the Company's plans to organize health education with relevant themes to surrounding community. Also, the Company will also support the construction of puskesmas (public health centers) around its areas of operations.

The Company has lately considered partaking in arts and culture generating plans to build sports, arts and culture facilities while providing supports to similar activities held around the Company's project areas.

The Company is also committed to increasing its supports in community project developments. In this respect, the Company will keep increasing its allocated budgets for CSR activities in line with its business growths. The Company believes that good relations with the surrounding community are becoming increasingly important to lay stronger foundations for further business growths in the future.

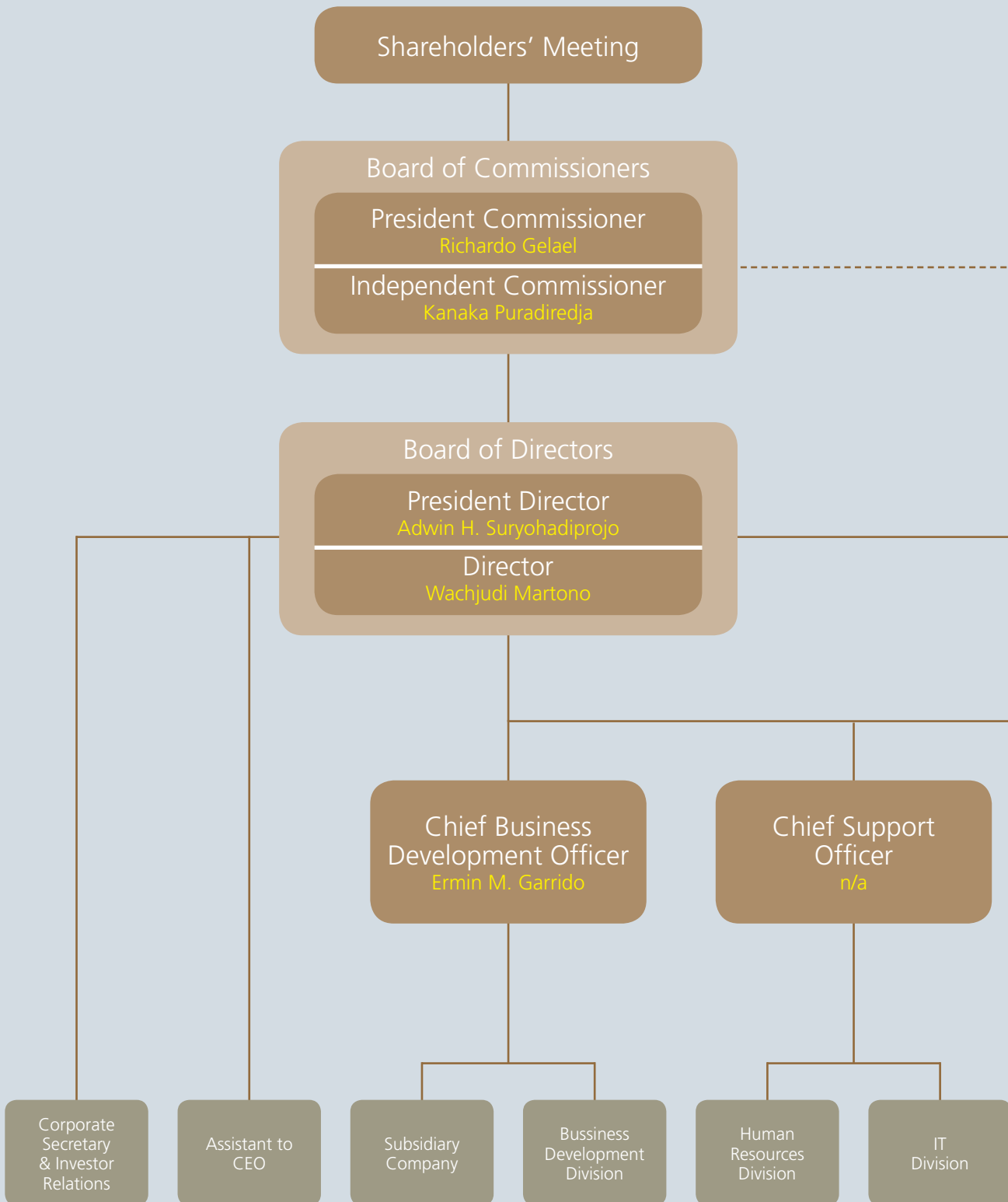


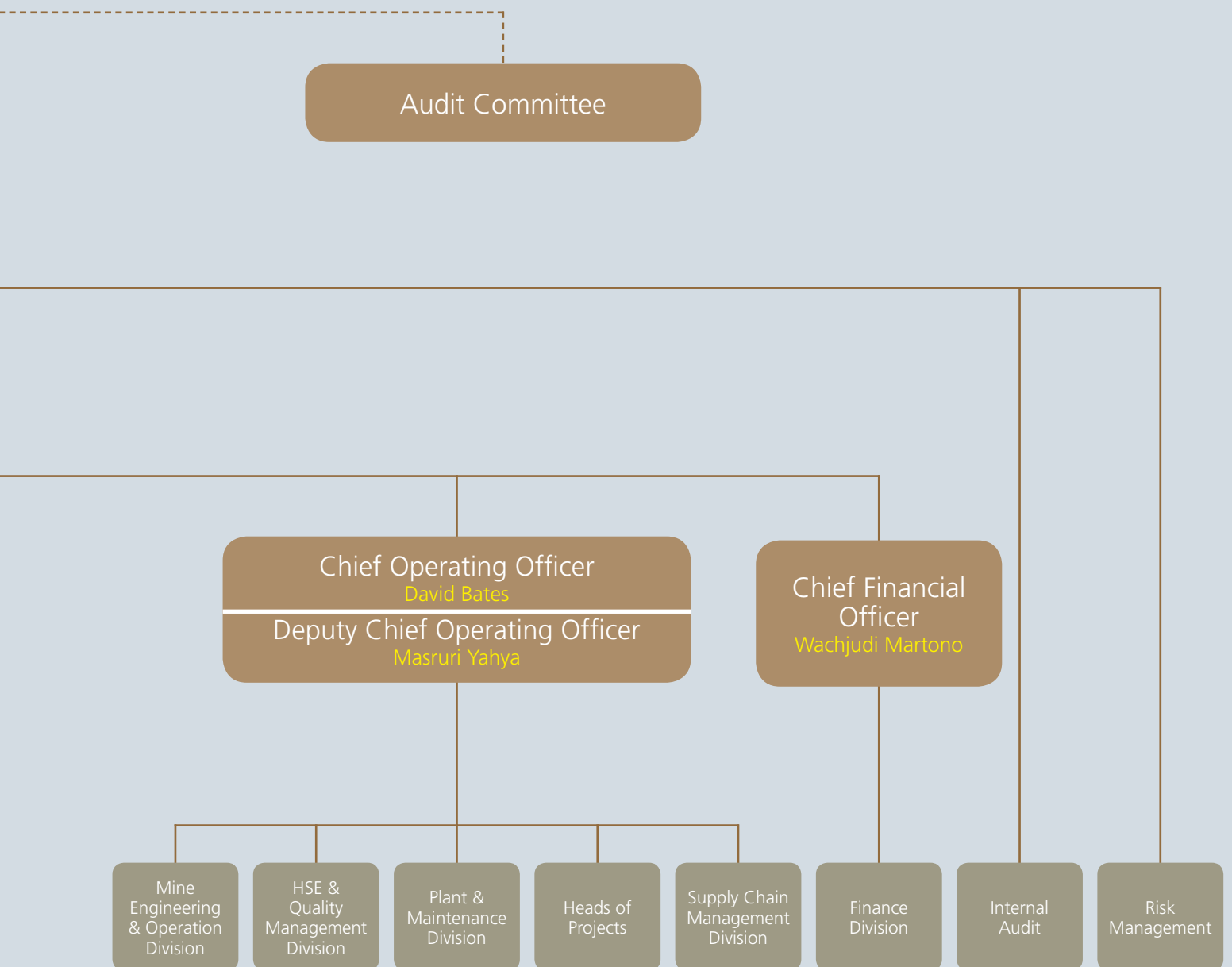
Corporate Data

Data Perusahaan

Organization Structure

Struktur Organisasi





Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Richardo Gelael

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1959. Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Juni 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Aneka Satwitra Fast Food dari tahun 1983 sampai 1984, dan Kepala Pengendalian Internal PT Gelael Supermarket tahun 1984-1991. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Gelael Supermarket dan PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) sejak 1990. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, University of San Francisco, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, born in 1959. Appointed as President Commissioner on June 2011. Previously served as Director of PT Aneka Satwitra Fast Food from 1983 to 1984, and Internal Control Head of PT Gelael Supermarket in 1984-1991. Currently he serves as Director of PT Gelael Supermarket and PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC) since 1990. Graduated Bachelor of Arts from Economics Faculty, University of San Francisco, USA.



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1944. Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai *Managing Partner* KPMG Indonesia. Posisi terakhir di KPMG adalah *Chairman* untuk kantor Indonesia. Pendiri dan pernah menjadi *Senior Partner* Kanaka Puradiredja, Suhartono sebuah kantor akuntan publik. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia, Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia, Wakil Ketua Lembaga Dewan Komisaris dan Direktur Indonesia dan anggota Dewan Kehormatan Ikatan Profesional Manajemen Risiko. Pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh dan anggota Dewan Eksekutif Transparansi Internasional. Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, born in 1944. Having over 30 years in public accounting practices including 21 years as Managing Partner of KPMG Indonesia. Last position in KPMG was Chairman of the Indonesian firm. Founder and Former Senior Partner of Kanaka Puradiredja, Suhartono, a public accounting firm. Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association, Chairman of Honorary Board of Indonesian Institute of Audit Committee, Vice Chairman of Indonesian Institute of Commissioners and Directors and member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association. Former member of Supervisory Board of Aceh Rehabilitation and Reconstruction Agency and Former member of Executive Board of International Transparency. Graduated from Economics Faculty majoring in Accountancy of Padjadjaran University, Bandung.

Board of Directors' Profile

Profil Direksi



Adwin H. Suryohadiprojo

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2009. Merintis karir profesional di PT PAL Indonesia sejak 1991 dengan jabatan terakhir Direktur Utama pada tahun 1998-2007. Sebelum bergabung dengan Perseroan, memimpin beberapa perusahaan di industri manufaktur. Pernah menjadi Ketua Himpunan Ahli Teknologi Maritim Indonesia dan kini menjadi salah seorang pengurus pusat Persatuan Insinyur Indonesia periode 2009-2012. Memperoleh gelar PhD di bidang *Mechanical Engineering* dari Texas A&M University College Station, Texas tahun 1991 dan MSME dari Universitas yang sama tahun 1988, gelar MBA dari New York University tahun 1986 serta Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1983. Selain itu menyelesaikan *Management Program for Senior Executives* dari Massachusetts Institute of Technology, Boston tahun 1993.

Indonesian citizen, born in 1959. President Director of the Company since 2009. Started his professional career at PT PAL Indonesia since 1991 and was President Director from 1998 to 2007. Prior to joining the Company, he lead a number of manufacturing companies. Former Chairman of the Maritime Technology Experts Association and currently sits on the board of the Indonesian Engineers Association for 2009-2012 period. Received his PhD in 1991 in Mechanical Engineering and MSME in 1988, both from Texas A&M University College Station, Texas, MBA from New York University in 1986 and Bachelor in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1983. In 1993 he also completed the Management Program for Senior Executives from Massachusetts Institute of Technology, Boston.



Wachjudi Martono

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1968. Menjabat Direktur dan *Chief Financial Officer* Perseroan sejak Juni 2011. Beliau juga menjabat sebagai *Chief Executive Officer* PT Bokormas Wahana Makmur sejak tahun 2009, Presiden Direktur PT Mitratama Perkasa dan Presiden Direktur PT Nusa Tambang Pratama. Beliau juga memiliki pengalaman bekerja di Amerika Serikat dan di Singapura. Memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Universitas Notre Dame De Namur di Amerika Serikat.

Indonesian citizen, born in 1968. Appointed as Director and Chief Financial Officer on June 2011. Currently, he serves as Chief Executive Officer PT Bokormas Wahana Makmur since 2009, and President Director of PT Mitratama Perkasa and President Director of PT Nusa Tambang Pratama. He had working experience in the US and in Singapore. Graduated as Master of Business Administration from Notre Dame De Namur University, USA.

Senior Managements' Profile

Profil Manajemen Senior



David Bates
Chief Operating Officer

Warga negara Australia, kelahiran 1965. Ditunjuk sebagai *Chief Operating Officer* Perseroan sejak Februari 2012. Memiliki pengalaman yang mengesankan selama lebih dari 25 tahun dalam bidang pertambangan di Indonesia dan Australia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Manajer Operasional Indonesia EMECO di PT Prima Traktor Indonusa, tahun 2008-2011; dan sebelumnya sebagai *Country Mining Manager* di PT Cipta Kridatama, tahun 2004-2007. Pernah bekerja di Rio Tinto Iron Ore; Hamersley Iron, Pasminco Century Mine Limited, Konsultan Pertambangan Australia, Comalco Minerals and Alumina dan Mount Isa Mines Limited di Australia. Selain itu, pernah bekerja di PT Kelian Equatorial Mining (1993-1996) dan PT Barisan Tropical Mining (1996-1997) di Indonesia. Memulai karier sebagai Operator Umum di Boral Resources (Vic) Ltd di Australia, 1984-1986. Meraih gelar *Bachelor in Engineering (Mining)* dari School of Mines, Ballarat, tahun 1987.

Australian citizen, born in 1965. Appointed as Chief Operating Officer since February 2012. Having extensive experience in mining for over 25 years. Prior to joining the Company, served as Operations Manager Indonesia for Emeco at PT Prima Traktor Indonusa, 2008-2011 and prior to that, in several roles at PT Cipta Kridatama including Country Mining Manager, 2004-2007. Had several years of experience at Rio Tinto Iron Ore, Hamersley Iron, Pasminco Century Mine Limited, Australian Mining Consultants, Comalco Minerals and Alumina and Mount Isa Mines Limited in Australia. Also at PT Kelian Equatorial Mining (1993-1996) and PT Barisan Tropical Mining (1996-1997) in Indonesia. Started his career as General Operator at Boral Resources (Vic) Ltd (1984-1986) in Australia. Earned Bachelor of Engineering (Mining) from School of Mines, Ballarat, in 1987.



Ermin M. Garrido
Chief Business Development Officer

Warga negara Filipina, kelahiran 1967. Ditunjuk sebagai *Chief Business Development Officer* Perseroan sejak Oktober 2011. Bergabung dengan Perseroan pada bulan Desember 2009 sebagai Manajer Kontrak/Penasihat Teknis untuk COO. Berpengalaman sebagai profesional pertambangan dengan pengalaman mengesankan selama lebih dari 20 tahun dengan karir internasional yang dibangun di Asia, Australia dan Amerika Selatan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai *Technical Services Superintendent* di Leighton Contractors Pty Ltd (LCPL), Queensland, Australia 2007 - 2009; sebagai *Senior Mine Engineer / Deputy Chief Engineer* di Drummond Limited (DLTD), Cesar, Kolombia, Amerika Selatan, 2005 - 2007 dan sebagai *Engineering Superintendent* di Thiess Contractors Indonesia (TCI), Kalimantan, Indonesia 2002 - 2005. Memulai kariernya sebagai *Geologist di Semirara Coal Corporation (SCC)*, Provinsi Antique, Filipina tahun 1989 dan meninggalkan perusahaan itu tahun 2002 dengan jabatan terakhir *Geology, Mine Planning and Engineering Superintendent*. Meraih gelar Sarjana bidang Geologi dari University of the Philippines, Diliman QC, pada tahun 1988.

Philippines citizen, born in 1967. Appointed as Company's Chief Business Development Officer since October 2011. He joined the Company since December 2009 as Contracts Manager / Technical Adviser to COO. An accomplished mining professional with distinguished 20 years international career spanning Asia, Australia and South America. Prior to joining the Company, he served as Technical Services Superintendent in Leighton Contractors Pty Ltd (LCPL), Queensland, Australia 2007 - 2009; as Senior Mine Engineer / Deputy Chief Engineer in Drummond Limited (DLTD), Cesar, Colombia SA, 2005 - 2007 and as Engineering Superintendent in Thiess Contractors Indonesia (TCI), Kalimantan, Indonesia 2002 - 2005. Starting his career as Geologist in Semirara Coal Corporation (SCC), Antique Province, Philippines in 1989, he left the company in 2002 after served as Geology, Mine Planning and Engineering Superintendent. Earned Bachelor of Science majoring in Geology from University of the Philippines, Diliman QC, in 1988.

Other Profiles

Profil Lainnya

Komite Audit Audit Committee

Kanaka Puradiredja Ketua Chairman

Lihat profil Komisaris di halaman 118

See Boards of Commissioner's Profile on page 118

Mulyadi Anggota Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Desember 2007. Menjadi mitra Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah and Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (1971) dan *Master of Science in Management and Administrative Sciences* dari The University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).

Indonesian Citizen, born in 1947. Appointed as member of the Corporate's Audit Committee since December 2007. Concurrently serves as a partner at Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and as President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007 - 2012). He had working experience as a management consultant for 35 years. Earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University (1971) and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

Mohamad Hassan Anggota Member

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak Desember 2007. Saat ini menjabat sebagai Konsultan di bidang Internal Audit & Manajemen Risiko sejak 1995 serta Direktur Pengembangan di PPAM-YPIA sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan di PPAM-YPIA (2002-2008), *Finance & Administration Manager* di PT Amintaland Group (1995-2000), *Senior Auditor* untuk KAP Amir Abadi Jusuf (1989-1990) serta *Junior Auditor* di BPKP (1983-1987). Meraih Diploma di bidang Akuntansi Keuangan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), Master di bidang *Accountancy & Financial Information System (MAFIS)* dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993).

Indonesian citizen, born in 1960. Mr. Hassan was been serving as member of the Audit Committee at the Company since December 2007. He concurrently serves as Internal Audit & Risk Management Consultant/Advisor since 1995 as well as Development Director at PPAM-YPIA since 2008. Previously he served as Finance Director at PPAM-YPIA (2002-2008), Finance & Administration Manager at PT Amintaland Group (1995-2000), Senior Auditor for Amir Abadi Jusuf Public Accounting Firm (1989-1990) and also Junior Auditor at BPKP (1983-1987). Mr. Hassan earned his diploma in Finance and Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991) and Master in Accountancy & Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Cleveland, Ohio, USA (1993).

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dian Adhitama Vice President - Corporate Secretary and Investor Relations

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Bergabung dalam Perseroan akhir 2011 sebagai *Vice President - Corporate Secretary and Investor Relations*. *Corporate Secretary* di Bursa Efek Jakarta (2001-2004) dan *Vice President Investor Relations* di PT Bakrie & Brothers Tbk (2007-2011). Pernah bekerja di *Financial Services Volunteer Corps (FSVC)* dan ASEAN Sekretariat. Pengajar keuangan di Magister Manajemen Universitas Indonesia sejak tahun 2003. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi, bidang Risiko Manajemen dan Asuransi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1993). Penerima the British Chevening Awards, dan mendapatkan gelar MSc in International Business dari the University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), Manchester, Inggris (2000).

Indonesian citizen, born in 1967. Joined the Company in end 2011 as Vice President - Corporate Secretary and Investor Relations. Corporate Secretary of the Jakarta Stock Exchange (2001-2004) and Vice President Investor Relations at PT Bakrie & Brothers Tbk (2007-2011). Also worked with the Financial Services Volunteer Corps (FSVC) and the ASEAN Secretariat. Lecturer in finance at the Masters of Management Program, University of Indonesia since 2003. Graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1993, specializing in Risk Management and Insurance. A recipient of the British Chevening Awards, she obtained an MSc in International Business from the University of Manchester Institute of Science and Technology (UMIST), Manchester, UK in 2000.

Subsidiaries

Anak-anak Perusahaan

Prove Energy Investments Limited ("Prove")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tahun 2005 dan merupakan Perusahaan yang memiliki investasi dalam bentuk penyertaan di anak Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pemasaran batubara ke pasaran domestik maupun ke pasar internasional.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 100% saham dalam "Prove" setelah pengambilalihan saham dari pemegang saham sebelumnya di bulan Mei 2007.

Prove Energy Investment Limited ("Prove")

Offshore Incorporation Limited, P.O Box 957
Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT DH Energy (dahulu dikenal sebagai "DH POWER")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 14 Maret 2007 dengan bidang usaha utama di bidang distribusi dan impor peralatan listrik serta jasa konsultasi ketenagalistrikan.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 93,47% saham dalam "DH Energy" sementara sisanya sebesar 6,53% dimiliki oleh PT Indotambang Perkasa.

PT DH Energy ("DH Energy")

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. Lantai 17, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

PT DH SERVICES ("DH SERVICES")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 22 Maret 2007 dengan bidang usaha utama di bidang penyewaan peralatan konstruksi/*plant hire services*. Di tahun 2009, DH Services dapat juga melaksanakan kegiatan usaha jasa penunjang pertambangan umum.

Kepemilikan Saham

PT Darma Henwa Tbk memiliki 95,55% saham dalam "DH Services" sementara sisanya sebesar 4,45% dimiliki oleh PT Wish Capital Indonesia.

PT DH Services ("DH Services")

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. Lantai 11, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

Prove Energy Investments Limited ("Prove")

Establishment and Line of Business

Established in 2005, the Firm has main business activities which are concentrated on equity investments in subsidiaries which are engaged in coal marketing on the domestic and international markets.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 100% of the shares in "Prove" since the acquisition from its previous shareholders based on the agreement signed in May 2007.

Prove Energy Investment Limited ("Prove")

Offshore Incorporation Limited, P.O Box 957
Offshore Incorporation Centre, Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT DH Energy (formerly known as "DH POWER")

Establishment and Line of Business

Established in March 14, 2007, the Firm has main business activities in the distribution and import of electrical equipment and electrical power consulting.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 93.47% of the shares in "DH Energy" and 6.53% is owned by PT Indotambang Perkasa.

PT DH Energy ("DH Energy")

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. 17th Floor, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

PT DH SERVICES ("DH SERVICES")

Establishment and Line of Business

Established in March 22, 2007, the Firm core business is the provision of in-plant hire services. Beginning in 2009, DH Services also provides general mining support services.

Share Ownership

PT Darma Henwa Tbk has 95.55% of the shares in "DH Services" and 4.45% is owned by PT Wish Capital Indonesia.

PT DH Services ("DH Services")

Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3. 11th Floor, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia

Vista Visa Limited ("Vista")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tahun 2006 sebagai sebuah Perusahaan investasi yang memiliki penyertaan saham pada perusahaan pemasaran batubara.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan PT Darma Henwa Tbk dalam "Vista" melalui "Prove" adalah sebesar 100%.

Vista Visa ("Vista")

Seychelles

Pendopo Coal Limited ("PCL")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 1 September 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "PCL" adalah sebesar 10,28% dimana "PCL" mempunyai saham di Alphard Resources International sebesar 99,99%. Alphard Resources International memiliki Indah Alam Raya sebesar 95% saham dan Indah Alam Raya memiliki saham sebesar 99,99% pada PT Pendopo Energi Batubara. Sehingga secara tidak langsung PT Darma Henwa Tbk memiliki saham pada PT Pendopo Energi Batubara melalui "PCL" sebesar 9,76%.

Pendopo Coal Limited ("PCL")

Seychelles

PT Putra Sukses Sentosa ("PSS")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 23 Desember 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa pertambangan.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "PSS" melalui PT DH Energy adalah 99%.

PT Rocky Investments Group ("RIG")

Pendirian dan Bidang Usaha

Didirikan pada tanggal 11 Juli 2008 dan merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa pertambangan.

Penyertaan Saham

Persentase penyertaan saham PT Darma Henwa Tbk dalam "RIG" melalui PT Putra Sukses Sentosa adalah 99,5%.

Vista Visa Limited ("Vista")

Establishment and Line of Business

Vista was founded in 2006 as an investment holding Company with investments in shares in coal marketing companies.

Share Participation

PT Darma Henwa Tbk controls 100% of the shares in 'Vista' through 'Prove', which has a 100% ownership.

Vista Visa ("Vista")

Seychelles

Pendopo Coal Limited ("PCL")

Establishment and Line of Business

Established on September 1, 2008, PCL is a Company engaged in the investment field.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "PCL" is 10.28%, where "PCL" has a stake in Alphard Resources International for 99.99%. Alphard Resources International has Indah Alam Raya of 95% stocks and Alam Indah Raya has a 99.99% stake in PT Pendopo Energi Batubara. Thus indirectly PT Darma Henwa Tbk owns shares in PT Pendopo Energi Batubara through "PCL" of 9.76%.

Pendopo Coal Limited ("PCL")

Seychelles

PT Putra Sukses Sentosa ("PSS")

Establishment and Line of Business

Established on December 23, 2008, as a Company engaged in trading and mining services.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "PSS" through PT DH Energy is 99%.

PT Rocky Investments Group ("RIG")

Establishment and Line of Business

Established on July 11, 2008, as a Company engaged in trading and mining services.

Share Participation

The percentage of shares of PT Darma Henwa Tbk in "RIG" through PT Putra Sukses Sentosa is 99.5%

Corporate Information

Informasi Perusahaan

Data Ringkas Pemegang Saham (per 31 Desember 2011)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.]	18,31%
Goldwave Capital	17,68%
Quest Corporation	11,34%
Publik	52,67%

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Akuntan Publik

Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 22
Jakarta 12120, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notaris

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham: DEWA

Alamat Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk
Menara Anugrah, Lantai 11
Kantor Taman E.3.3
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 5794 8830 / 8838
Fax. : (+6221) 5794 8829 / 8836

Contact Info :

Corporate Secretary:
corporate.secretary@ptdh.co.id
Investor Relations:
ir@ptdh.co.id

<http://www.ptdh.co.id>

Summary of Shareholders (as of December 31, 2011)

ZAI [Zurich Assets International Ltd.]	18.31%
Goldwave Capital	17.68%
Quest Corporation	11.34%
Public	52.67%

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION Public Accountant Firm

Tjiendradjaja & Handoko Tomo
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 22nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia

Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower 10th Floor Suite 2b
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28
Jakarta 12930, Indonesia

Notary

Humberg Lie, SH, SE, MKn
Taman Mahkota Mutiara Blok A1 No. 22
Jl. Husein Sastranegara, Benda - Tangerang
Jakarta, Indonesia

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Ticker Code: DEWA

The Company's Address

PT Darma Henwa Tbk
Menara Anugrah, 11th Floor
Kantor Taman E.3.3
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (+6221) 5794 8830 / 8838
Fax. : (+6221) 5794 8829 / 8836

Contact Info :

Corporate Secretary:
corporate.secretary@ptdh.co.id
Investor Relations:
ir@ptdh.co.id

<http://www.ptdh.co.id>

Statement from the Boards of Commissioners and Directors

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2011, which includes the Financial Statements for the year 2011.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Richardo Gelael
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur
President Director



Wachjudi Martono
Direktur
Director

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian



Laporan Auditor Independen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010, dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

*Independent Auditors' Report on
Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009, and
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 047/E/I/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu, yaitu Corfield Investment Limited dan Prove Energy Investments Limited, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing sebesar 7% dan 12,45% dari jumlah konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dan Prove Energy Investment Limited dan Coal Vista Resources Limited yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing sebesar sebesar 23% dan 19% dari jumlah konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 047/E/I/2012

Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Darma Henwa Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Darma Henwa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, Corfield Investment Limited and Prove Energy Investments Limited, which reports reflected total assets and revenues of 7% and 12.45%, respectively, of the consolidated amounts, for the year ended December 31, 2011, and of Prove Energy Investments Limited and Coal Vista Resources Limited, which reports reflected total assets and revenues 23% and 19%, respectively, of the consolidated amounts, for the year ended December 31, 2010. Those statements were audited by other independent auditors with an unqualified opinion on those statements whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for these Subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS - NO. KEP-1295/KM.1/2009

JL. SISINGAMANGARAJA No. 26, 2nd FLOOR - JAKARTA 12120 - INDONESIA
TEL: +62 21 720 2605 - FAX: +62 21 727 88954 - WWW.MAZARS.CO.ID

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kelompok Usaha telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah efektif tanggal 1 Januari 2011 dan telah diterapkan secara prospektif atau retrospektif sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010 (yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2009) disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2009 telah kami audit dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group adopted the revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs"), which became effective on January 1, 2011 and have been applied on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements. Therefore, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010 (derived from consolidated statement of financial position as of December 31, 2009) were restated due to reclassification of certain accounts. The consolidated statement of financial position as of December 31, 2009 has been audited by us and we expressed an unqualified opinion on those statements.

27 Maret 2012 / March 27, 2012



Eric Firmansyah

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License
No. AP.0435

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/ 31 DESEMBER 2009,
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND JANUARY 1, 2010/ DECEMBER 31, 2009,
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Adwin H. Suryohadiprojo
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., Lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., Lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Jabatan : Direktur

- Name** : Adwin H. Suryohadiprojo
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., Lt.11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Kertanegara No. 9
RT 004 RW 002
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : President Director
- Name** : Wachjudi Martono
Office Address : Menara Anugrah
Kantor Taman E.3.3., Lt. 11
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 – 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 5794-8830 / 5794-8838
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

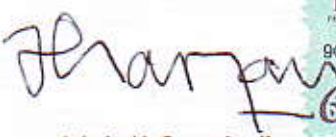
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Adwin H. Suryohadiprojo
Presiden Direktur / President Director


Wachjudi Martono
Direktur / Director



Jakarta, 27 Maret 2012/ March 27, 2012



**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

			1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	2010 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2u,4	35.754.906	29.878.864	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2u,5	1.402.034	12.425.512	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2e,2u,6	28.000	-	Third parties
Pihak berelasi	2e,2u,2f,6,20b	45.341.679	36.728.082	Related parties
Piutang pihak berelasi	2f,2u,20c	45.152	87.500	Due from related parties
Persediaan	2g,7	30.206.759	35.912.278	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2s,19a	16.292.559	9.321.575	Prepaid Value-Added Tax
Pajak penghasilan dibayar di muka	2s,19b	36.646.270	39.690.393	Prepaid income taxes
Biaya dibayar di muka	2h,8	255.505	108.261	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2u,9	26.549.382	16.748.667	Other current assets
Total Aset Lancar		192.522.246	180.901.132	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2s,19e	564.289	2.675.954	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,20f	19.446	19.561	Investments in associates
Investasi jangka panjang	2u,10	16.372.908	16.547.908	Long-term investments
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD163.784.069, USD142.872.127 dan USD127.512.674 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	2j,2k,11	194.888.505	154.039.223	Fixed assets (net of accumulated depreciation of USD163,784,069, USD142,872,127 and USD127,512,674 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010, respectively)
Biaya perolehan atas hak kontrak tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD80.490.081 dan USD58.804.687 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)	2m,12	-	103.534.784	Deferred contract acquisition cost (net of accumulated amortization of USD80,490,081 and USD58,804,687 as of December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively)
Aset tidak lancar lainnya (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD1.417.943, USD31.495.362 dan USD19.706.060 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010)	13	1.758.510	4.792.971	Other non-current assets (net of accumulated amortization of USD1,417,943, USD31,495,362 and USD19,706,060 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010)
Total Aset Tidak Lancar		213.603.658	281.610.401	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		406.125.904	462.511.533	TOTAL ASSETS

*) Telah disajikan kembali/ direklasifikasi (Catatan 36).

*) Restated/ reclassified (Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

				1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2011	December 31, 2010 *)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2u,14	36.762.417	30.275.593	24.296.585	Trade payables
Pendapatan diterima di muka	2o,15	7.900.595	-	-	Unearned revenue
Utang pajak	2s,19c	355.603	889.144	2.714.042	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2u,2t,16	17.989.990	7.682.645	8.756.954	Accrued expenses
Utang lain-lain		5.791	8.635	1.168.982	Other payables
Utang pihak berelasi	2f,2u,20d	12.742.498	12.156.035	-	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2u,17	-	23.525.593	94.000.000	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan lainnya	2u	-	-	21.850.000	Loan to other financial institutions
Utang sewa pembiayaan	2k,2u,18	1.582.288	7.388	26.329	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		77.339.182	74.545.033	152.812.892	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2f,2u,20e	-	977.627	3.335.703	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,19e	5.163.384	-	980.522	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,26	5.578.996	4.733.324	4.284.479	Employee benefit liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2u,17	-	44.439.594	26.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,2u,18	4.274.130	-	7.061	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.016.510	50.150.545	34.607.765	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		92.355.692	124.695.578	187.420.657	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 60.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham					Authorized - 60.000.000.000 shares at par value of Rp100 each
Modal ditempatkan dan disetor - 21.853.733.792 saham	21	241.169.504	241.169.504	174.744.781	Issued and paid - 21,853,733,792 shares
Tambahan modal disetor - neto	2v,21	78.777.981	78.777.981	81.673.830	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas anak		722.348	722.348	-	Difference in the change of equity transaction of Subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2r	(2.243.601)	(2.261.105)	(1.945.607)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(6.000.596)	18.011.753	19.298.446	Unappropriated
Sub-total		312.425.636	336.420.481	273.771.450	Sub-total
Kepentingan nonpengendali		1.344.576	1.395.474	996.930	Non-controlling interest
Total Ekuitas		313.770.212	337.815.955	274.768.380	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		406.125.904	462.511.533	462.189.037	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah disajikan kembali/ direklasifikasi (Catatan 36).

*) Restated/ reclassified (Note 36).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
PENDAPATAN	2o,20a,23	283.366.897	230.086.146	REVENUES
BEBAK USAHA	2o,24	290.625.373	224.810.019	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(7.258.476)	5.276.127	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		1.433.147	194.569	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2r	(4.908.689)	1.557.907	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	25	(3.017.062)	(7.871.650)	Financing charges
Beban pajak		(3.523.370)	(1.474.395)	Tax expenses
Rugi atas pelepasan Entitas anak		(907.800)	-	Loss on disposal of subsidiary
Lain-lain bersih		1.544.636	28.979	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(9.379.138)	(7.564.590)	Other Income (Charges) - Net
RUGI SEBELUM BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(16.637.614)	(2.288.463)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2s,19d			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		103.438	452.056	Current
Tangguhan		7.318.083	(3.207.860)	Deferred
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		7.421.521	(2.755.804)	Total Income Tax Expense (Benefit)
LABA (RUGI) NETO		(24.059.135)	467.341	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		13.392	203.833	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(24.045.743)	671.174	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(24.012.349)	588.128	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(46.786)	(120.787)	Non-controlling interest
Total		(24.059.135)	467.341	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(23.994.845)	272.630	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(50.898)	398.544	Non-controlling interest
Total		(24.045.743)	671.174	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2w,22	(1,10)	0,03	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (per 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
		Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components					Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Adjustments on Translation of Financial Statements in Foreign Currency				
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Entitas Anak/ Difference in the Change of Equity Transaction of Subsidiaries		Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2010	174.744.781	81.673.830	-	-	(1.945.607)	19.298.446	273.771.460	996.930	274.768.390	Balance as of January 1, 2010	
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No 50 (Revisi 2006) dan PSAK No 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	(1.874.821)	(1.874.821)	-	(1.874.821)	Net adjustments of the prospective adoption of PSAK No 50 (Revised 2006) and PSAK No 55 (Revised 2006)	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	66.424.723	-	-	-	-	-	66.424.723	-	66.424.723	Paid in capital from issuance of shares	
Biaya emisi efek	-	(2.895.849)	-	-	-	-	(2.895.849)	-	(2.895.849)	Shares issuance cost	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	722.348	-	-	-	722.348	-	722.348	Difference in the change of equity transaction of subsidiaries	
Total laba komprehensif tahun 2010	-	-	-	-	(315.488)	588.128	272.630	388.544	671.174	Total comprehensive income in 2010	
Saldo 31 Desember 2010	241.169.504	78.777.981	722.348	(2.261.105)	18.011.753	18.011.753	336.420.481	1.385.474	337.815.955	Balance as of December 31, 2010	
Total laba komprehensif tahun 2011	-	-	-	17.504	-	(24.012.349)	(23.994.845)	(50.898)	(24.045.743)	Total comprehensive income in 2011	
Saldo 31 Desember 2011	241.169.504	78.777.981	722.348	(2.243.601)	-	(6.000.596)	312.425.636	1.344.576	313.770.212	Balance as of December 31, 2011	

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011
DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011
AND 2010
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	282.625.895	211.265.420	Receipts from customers
Penerimaan dari restitusi pajak	8.097.091	1.672.163	Receipts from tax claims
Penerimaan penghasilan bunga	1.433.147	194.569	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok, subkontraktor dan aktivitas operasional lainnya	(133.387.590)	(153.582.505)	Payment to suppliers, sub-contractors and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(26.869.165)	(23.186.813)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(4.396.687)	(8.599.837)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(2.462.754)	(2.496.314)	Payment of taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	125.039.937	25.266.683	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11.023.478	(12.411.939)	Decrease (increase) in restricted cash in banks
Pembelian aset tetap	(54.141.722)	(7.577.333)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(43.118.244)	(19.989.272)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	21.967	(12.891)	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran utang bank	(67.965.187)	(52.034.813)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.770.472)	(26.002)	Payment of finance lease payable
Kenaikan (penurunan) utang kepada pihak berelasi	(1.440.774)	9.797.959	Increase (decrease) in due to related parties
Penambahan modal dari penerbitan saham	-	63.528.874	Additional capital from rights issue
Pembayaran utang lembaga keuangan lainnya	-	(21.850.000)	Payment of due to other financial institutions
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(71.154.466)	(596.873)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	10.767.227	4.680.538	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS	(4.891.185)	1.242.409	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.878.864	23.955.917	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.754.906	29.878.864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, S.H., notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 124 tanggal 21 Oktober 2011 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat penerimaan pemberitahuan No. AHU.01.01-512.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, Lantai 11, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 dan proyek Perusahaan berlokasi di Bengalon, Kalimantan Timur; Asam Asam, Kalimantan Selatan dan Binungan Timur, Kalimantan Timur.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki S.H., notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in the State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the notarial deed No. 124 dated October 21, 2011, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., Notary in Jakarta, regarding the change in the composition of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights in its receipt notification letter No. AHU.01.01-512.AH.01.09.Year 2011 dated December 12, 2011.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company objectives are general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Menara Anugrah Kantor Taman E.3.3, 11th floor, Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 and its primary field offices are located in Bengalon, East Kalimantan, Asam-asam, South Kalimantan and East Binungan, East Kalimantan.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 28, 2009, the Company received an effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares of nominal value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company shall be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants can be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity were expired.

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

2011

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Richardo Gelael
Kanaka Puradiredja

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Adwin H. Suryohadiprojo
Wachjudi Martono

Board of Directors

President Director
Director

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

2010

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Rini M. Soemarno
Kanaka Puradiredja

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Adwin H. Suryohadiprojo
Gani Bustan

Board of Directors

President Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Mulyadi
Mohamad Hassan

Chairman
Member
Member

Perusahaan dan Entitas anak memiliki 2.304 dan 1.634 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had 2,304 and 1,634 employees as of December 31, 2011 and 2010, respectively (unaudited).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp6.695.264.145 (setara dengan USD738.340) dan Rp2.284.824.055 (setara dengan USD254.123).

The Company provided compensation to the Commissioners for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp6,695,264,145 (equivalent to USD738,340) and Rp2,284,824,055 (equivalent to USD254,123), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp14.009.669.316 (setara dengan USD1.544.957) dan Rp5.765.249.890 (setara dengan USD641.225).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp14,009,669,316 (equivalent to USD1,544,957) and Rp5,765,249,890 (equivalent to USD641,225), respectively.

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

d. Structure of the Subsidiaries and Associated Companies

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki Entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok usaha") dan Entitas asosiasi dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of December 31, 2011 and 2010, the Company had ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") and Associated companies as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associated Companies	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2011	2010	2011	2010
				%	%		
Entitas anak/ Subsidiaries							
Kepemilikan secara langsung / Direct Ownership							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20,00	100,00	30.958.837	105.765.001
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan/ Power Plant Services	2007	93,47	93,47	19.090.092	17.393.609
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan/ Plant Equipment Services	2009	95,55	95,55	4.156.333	4.838.713
Corfield Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2011	100,00	-	30.918.838	-
PT Henwa Tanone	Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Jasa Pertambangan/ Mining Services	1997	-	70,00	-	602.359
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
Melalui / Through Corfield Investments Limited							
Prove Energy Investments Ltd.	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	80,00	-	30.958.837	-
Melalui / Through Prove Energy Investments							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2007	-	66,67	-	95.960.823
Vista Visa Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	100,00	100,00	1	1
Melalui / Through Vista Visa							
Coal Vista Resources Ltd.	Mahe, Republic of Seychelles	Jasa Pemasaran/ Marketing Services	2007	-	33,33	-	95.960.823
Melalui / Through PT DH Energy							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / Employee Placement Services	2007	45,80	45,80	219.078	229.515
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92,54	92,54	63.685	64.451
Melalui / Through PT Putra Sukses Sentosa							
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan dagang dan jasa pertambangan/ Trading and Mining Service	2008	92,08	92,08	1.386.867	1.405.805
Entitas Asosiasi / Associated Company							
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership							
Melalui / Through PT DH Energy							
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ Electricity Services	2008	18,69	18,69	96.679	100.197

PT DH Energy

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humbert Lie S.H., S.E., MKn., dan berdomisili di Tangerang, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

PT DH Energy

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company that is to engage in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No.W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Tangerang, Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power diubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy (DH Energy), melalui Akta No 98 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., MKn. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Entitas Anak tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy (DH Energy) in its Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02.TH.2008 dated July 9, 2008.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership to DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 93.47%.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humbert Lie S.H., S.E., MKn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan diatas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Prove Energy Investments Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan (Pembeli) dan Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli sehubungan dengan dialihkannya 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Ltd. (Prove) kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93.875.000. Pembeli dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited (Corfield), Entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Vista Visa Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa Ltd. (Vista Visa) di Seychelles sesuai dengan *International Business Companies Act 1994* dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan *trust*.

Coal Vista Resources Ltd.

Coal Vista Resources Ltd. (Coal Vista) (dahulu Formosa Investments Ltd.) adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Republik Seychelles. Prove mengalihkan 33,33% saham di Coal Vista ke Vista Visa, Entitas anak. Setelah perjanjian pengalihan tersebut, Prove hanya memiliki 66,67% saham di Coal Vista.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Ltd.

On May 22, 2007, the Company (Purchaser) and Zurich Asset International Ltd. (Zurich) (Seller), entered into a Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Ltd. (Prove) to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Purchaser and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited (Corfield), a Subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's ownership interest in Prove became 20%.

Vista Visa Ltd.

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa Ltd. (Vista Visa) within the International Business Companies Act 1994 - Seychelles, a company that is to engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

Coal Vista Resources Ltd.

Coal Vista Resources Ltd. (Coal Vista) (formerly known as Formosa Investments Ltd.) is domiciled in the Republic of Seychelles. Prove assigned 33.33% of its shares investment in Coal Vista to Vista Visa, its Subsidiary. After the assignment agreement, Prove only owns 66.67% shares of Coal Vista.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2011, Prove dan Vista Visa (secara bersama-sama disebut Penjual), dan Thionville Financier Ltd. (Pembeli) melakukan *Conditional Share Purchase Agreement* mengenai penjualan 100% saham Coal Vista.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) didirikan oleh DH Energy, Entitas Anak dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari PT DHE Technical & Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797HT.01.01-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Ruang lingkup usaha DHE Technical adalah jasa penempatan tenaga kerja di Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari Pendopo Power telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di Pendopo Power adalah sebesar 20%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Entitas Anak, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa (PSS) dengan kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PSS memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group (Rocky).

PT Henwa Tanone

PT Henwa Tanone (Tanone) didirikan pada tanggal 12 Desember 1996.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

On July 5, 2011, Prove and Vista Visa (collectively, Vendors) and Thionville Financier Ltd. (Purchaser) entered into a Conditional Share Purchase Agreement regarding the sale of 100% shares of Coal Vista.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services (DHE Technical) was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical was established and engages in servicing of employee placement in Indonesia.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power (Pendopo Power) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie S.H., S.E., MKn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in Pendopo Power represents 20% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa (PSS) representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated December 27, 2010, PSS has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group (Rocky).

PT Henwa Tanone

PT Henwa Tanone (Tanone) was established on December 12, 1996.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2002, Tanone menghentikan operasinya dan pada tanggal 12 April 2007, pemegang saham Tanone menyetujui Tanone untuk dilikuidasi, sehingga Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan Tanone ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2011, Tanone telah dilikuidasi.

Corfield Investments Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Joyful Sky Limited mengalihkan 100% penyertaan di Corfield kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar nilai bukunya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, serta Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

1. GENERAL (Continued)

In June 2002, Tanone ceased operations and on April 12, 2007, Tanone's shareholders approved a resolution concerning its liquidation, as a result of which, the Company deconsolidated Tanone from its consolidated financial statements. As of December 31, 2011 Tanone has been liquidated.

Corfield Investments Limited

On August 11, 2011, Joyful Sky Limited transferred 100% share ownership in Corfield to the Company at a consideration price equivalent to the book value of the shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2011, and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut berpengaruh terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- (a) perubahan dalam penyajian laporan laba rugi komprehensif;
- (b) kepentingan nonpengendali disajikan didalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan diantara liabilitas dan ekuitas); dan
- (c) pengungkapan tambahan yang disyaratkan, antara lain: sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.
- (d) Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has impact on the disclosures in the consolidated financial statements as follows:

- (a) change in the presentation statement of comprehensive income;*
- (b) non-controlling interest is now presented within equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity); and*
- (c) additional required disclosures, among others: source of estimation uncertainty and capital management.*
- (d) when the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penerapan PSAK revisi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengukuran pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai realisasi bersih. Penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil revaluasi terhadap keadaan akun piutang setiap pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga menyatakan bahwa pihak-pihak berelasi dapat menyepakati transaksi di mana pihak-pihak yang tidak berelasi tidak dapat melakukannya. Selain itu, transaksi antara pihak-pihak berelasi mungkin tidak dilakukan dalam jumlah yang sama, seperti dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Restricted Cash

Restricted cash which will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash used to settle liabilities more than one year is presented under non-current assets.

e. Trade Receivables

Receivables are stated at their net realizable value. Allowance for impairment is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

f. Transaction with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure." The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. This revised PSAK also states that related parties may enter into transactions that unrelated parties would not. Also, transactions between related parties may not be made at the same amounts as between unrelated parties. The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Group's consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Persediaan

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2009), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"). Berdasarkan PSAK 14 Revisi, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Inventories

The Group applied PSAK No. 14 (Revised 2009), "Inventories" ("Revised PSAK 14"). Based on Revised PSAK 14, inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revidu atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan pengungkapan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Inventories owned by the Company consists of spare-parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates." The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and disclosures. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

An associate is an entity in which the Group has significant influence. Investment in an associate is accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognised in the consolidated statement of comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" (PSAK 16 Revisi). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

Mesin dan peralatan	Metode jam mesin dengan taksiran umur ekonomis aset selama 3-10 tahun/ <i>Based on machine-hour method and estimated economic life of 3-10 years</i>
Kendaraan	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 4 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 4 years</i>
Peralatan kantor	Metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis selama 1-3 tahun/ <i>Based on straight line method and estimated economic life of 1-3 years</i>

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

j. Fixed Assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" (Revised PSAK 16). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method and machine working hours, the estimated useful lives of fixed assets classifications, are as follows:

Equipment and Machinery	
Vehicles	
Office equipment	

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These asset will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" (PSAK 30 Revisi). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, yang mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Lease

The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" (Revised PSAK 30). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

m. Biaya Perolehan atas Hak Kontrak Tangguhan

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud". Biaya perolehan atas hak kontrak yang ditangguhkan merupakan nilai akuisisi perjanjian konsultasi pemasaran dan pertambangan yang dimiliki Entitas anak dengan pihak ketiga untuk mengambil alih hak tagih dan manfaat dari perjanjian tersebut. Biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan diamortisasi selama 9 (sembilan) tahun sesuai dengan sisa manfaat dari perjanjian tersebut.

Setiap tahun, sesuai dengan PSAK No.48, biaya perolehan atas kontrak yang ditangguhkan direviu untuk penurunan nilai. Imbalan dari perjanjian diakui sebagai pendapatan pada tahun dimana Entitas anak berhak untuk menerima imbalan sesuai dengan perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets." The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

m. Deferred Contract Acquisition Cost

The Group applied PSAK No. 19, "Intangible Assets". Deferred contract acquisition cost represents the cost of acquisition over the marketing and mining advisory agreements, which are owned by subsidiaries with a third party to take over collection right and benefit from those agreements. This is amortized based on the terms and the expected future benefits from the marketing and mining advisory agreements over nine (9) years.

Each year, in accordance with PSAK no.48, deferred contract acquisition costs are reviewed for impairment. Benefits from the agreements are recognized as revenue in the year in which the Subsidiaries are entitled to receive benefits in accordance with the agreements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok usaha.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Change of Equity in Subsidiary

Changes in the value of investment due to changes in the equity of a Subsidiary arising from capital transactions of such Subsidiary with other parties are recognized in equity as "Difference in the Change of Equity Transaction of Subsidiary," and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

q. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam, dan bendungan pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka sejumlah pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan biaya rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

q. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. The management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD) dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pembukuan beberapa Entitas anak diselenggarakan dalam mata uang selain USD. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Ekuitas telah diterjemahkan dengan menggunakan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah Indonesia	9.068
Dolar Singapura	1,30
Euro	0,77

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than United States Dollars (USD) are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. Gains or losses arising are recognized in the consolidated comprehensive income statement of the current year.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currencies other than USD. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at statement of financial position date are translated into USD using the exchange rates at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The equity has been translated using historical rates. Resulting translation adjustments are shown as part of other equity components as "Translation Adjustments".

The exchange rates used as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
	9.068	8.991	Indonesian Rupiah
	1,30	1,29	Singapore Dollar
	0,77	0,75	Euro

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

t. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Provisi di reviu jika Kelompok usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi di reviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

t. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets." The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direvisi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

u. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities," and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok usaha mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Financial assets measured at amortised cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000 (Peraturan No. VIII.G.7), biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor - neto" pada ekuitas.

w. Laba per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Share Issuance Cost

Based on the Bapepam Chairman's Decision dated March 13, 2000 No. KEP-06/PM/2000 (Regulation No. VIII.G.7), costs incurred in connection with the initial public offering are presented as "Additional Paid-in Capital-net" in equity.

w. Earnings per Share

Profit or loss per share is computed by dividing net profit or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

Diluted earnings or loss per share are computed by dividing net income or loss by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

x. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. PSAK ini juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. PSAK ini mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha.

y. Penerapan standar akuntansi revisi lain dan interpretasi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok usaha juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset tak Berwujud".
- iv. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- v. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".
- vi. ISAK No. 9, "Perubahan Atas Kewajiban Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Kewajiban Serupa".
- vii. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik".
- viii. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter Oleh Venturer".
- ix. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires the entities to disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. This PSAK also enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. It requires a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions. The adoption of this PSAK did not have significant impact on the Group's consolidated financial statements.

y. Adoption of other revised accounting standards and interpretations

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the following revised accounting standards and interpretations that are also effective on January 1, 2011, but did not have a significant impact in the Group's consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period".
- iii. PSAK No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets".
- vi. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- v. ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation - Special Purpose Entities".
- vi. ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".
- vii. ISAK No. 11, "Distribution of Non-Cash Assets to Owners".
- viii. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers".
- ix. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan
amortisasi biaya perolehan dari instrumen
keuangan

Kelompok usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Assessing recoverable amounts of financial
assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditanggihkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian sewa guna usaha

Kelompok usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Kelompok usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19.

Evaluating provisions and contingencies

The Group involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Dalam situasi tertentu, Kelompok usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian dari hal ini tidak berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19g.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

In 2011, the Company received Tax Assessment Letter issued by the taxation authority which it still currently contested. Management believes that the resolution of this matter will not materially affect the consolidated financial statements.

As of December 31, 2011, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Notes 19g.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Kas			Cash on hand
Rupiah	17.366	25.745	Rupiah
Dolar AS	552	2.552	US Dollar
Total kas	17.918	28.297	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank)	1.320.712	157.357	Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank)
PT Bank Mega Tbk	1.165.224	204.035	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	364.790	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	91.405	918.245	PT Bank Capital Indonesia Tbk

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.349	597.860
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	3.784	55.290
Sub-total	<u>2.953.264</u>	<u>1.932.787</u>
<u>Dolar AS</u>		
Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank)	27.603.141	25.466.870
PT Bank Mega Tbk	3.049.288	835.454
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.604.640	1.500.422
Standard Chartered Bank	454.398	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	72.257	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	-	3.812
Sub-total	<u>32.783.724</u>	<u>27.806.558</u>
Total kas di bank	<u>35.736.988</u>	<u>29.739.345</u>
Setara kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	-	111.222
Total	<u>35.754.906</u>	<u>29.878.864</u>

Kisaran tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 7%-7.25% dan 7%.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Kelompok Usaha tidak memiliki kas di bank pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below USD100,000)	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank)	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
Others (each below USD100,000)	
Sub-total	
Total cash in banks	
Cash equivalents	
Time Deposit	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	
Total	

The range of interest rates of time deposits for the years ended December 31, 2011 and 2010 was 7%-7.25% and 7%, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has no outstanding cash in the bank of related parties.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	1.402.034	-
<u>Dolar AS</u>		
Royal Bank of Scotland	-	12.425.512
Total	<u>1.402.034</u>	<u>12.425.512</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mega Tbk berkaitan dengan jaminan tender untuk menjamin kinerja DH Energy, Entitas anak, sebagai penawar dalam proposal untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik. Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 2.5% per tahun.

5. RESTRICTED CASH

This account consists of:

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	
<u>US Dollar</u>	
Royal Bank of Scotland	
Total	

Restricted cash in PT Bank Mega Tbk pertains to the bid security to secure the due performance of DH Energy, a Subsidiary, as a bidder in a proposal to build, own and operate a power plant. The restricted cash earned interest at 2.5% per annum.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya di Royal Bank of Scotland (dahulu Bank ABN AMRO), cabang Singapura, diperlukan untuk tersedia untuk tujuan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Akun ini akan digunakan untuk membayar cicilan utang bank termasuk utang bunga dan pokok utang yang telah jatuh tempo pada tahun berjalan (Catatan 17). Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank dan menutup rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

5. RESTRICTED CASH (Continued)

Restricted cash in Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank), Singapore branch, is required to be made available for purposes of the credit facility obtained by the Company. This account will be used for installment repayment of bank loan including interest and current principal maturities (Note 17). On August 11, 2011, the Company fully settled the outstanding balance of bank loan and closed the restricted cash in bank.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2011	2010
Pihak ketiga	28.000	-
Pihak berelasi (Catatan 20b)		
PT Arutmin Indonesia	33.266.464	5.497.988
PT Kaltim Prima Coal	6.644.865	30.788.306
PT Berau Coal	5.430.350	-
PT Mitratama Perkasa	-	441.788
Total pihak berelasi	45.341.679	36.728.082
Total	45.369.679	36.728.082

Third parties

*Related parties (Note 20b)
PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa*

Total related parties

Total

b. Berdasarkan umur

	2011	2010
Sampai dengan 30 hari (belum jatuh tempo)	45.369.679	36.728.082

*Up to 30 days
(Not yet mature)*

c. Berdasarkan mata uang

	2011	2010
Dolar AS	43.871.617	36.548.132
Rupiah	1.498.062	179.950
Total	45.369.679	36.728.082

*US Dollar
Rupiah*

Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By customer

b. By aging

c. By currency

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan reuiu piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang ragu-ragu tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat dikumpulkan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha dijadikan jaminan untuk utang bank (Catatan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

As of December 31, 2010, all of the Group's trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 17).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Suku cadang	28.124.075	27.452.158	Spare-parts
Ban	1.218.771	7.486.993	Tires
Bahan bakar	863.913	973.127	Fuel
Total	30.206.759	35.912.278	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Recapital dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD31.000.000 dan USD27.601.682. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2011 and 2010, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Recapital and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties, amounting to USD31,000,000 and USD27,601,682, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2011, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there is no possible losses arising from the obsolete inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Asuransi dibayar di muka	121.574	28.308	Prepaid insurance
Biaya sewa dibayar di muka	105.724	52.244	Prepaid rent
Lain-lain	28.207	27.709	Others
Total	255.505	108.261	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Uang muka kepada pemasok	16.313.538	12.881.983
Uang jaminan	5.540.066	320.335
Piutang lain-lain	4.251.487	3.239.522
Uang muka kepada karyawan	444.291	306.827
Total	26.549.382	16.748.667

Uang muka kepada pemasok termasuk uang muka modal kerja yang diberikan kepada PT AM Texas Resources masing-masing sebesar USD9.899.195 dan USD10.406.251 pada tanggal 31 Desember, 2011 dan 2010. Uang muka ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan diterima dalam waktu satu tahun.

Piutang lain-lain termasuk wesel tagih dari PT Ciptadana Capital sebesar USD1.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Wesel tagih ini dikenakan bunga 4% per tahun dan akan diterima dalam waktu satu tahun.

Piutang lain-lain termasuk piutang usaha DH Services, Entitas anak, berasal dari PT AM Texas Resources (AM Texas) sebesar USD3.202.050 pada tanggal 31 Desember 2010. Piutang ini terjadi karena adanya mutasi dari AM Texas Resources kepada PT Penang Investment Group (Penang) berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 12 Oktober 2011. Jumlah piutang PT DH Services yang berasal dari Penang adalah sebesar USD3.214.050

Uang jaminan berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia dan PT Multi Prima Universal yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2011	2010	
	12.881.983	12.881.983	<i>Advances to supplier</i>
	320.335	320.335	<i>Security deposits</i>
	3.239.522	3.239.522	<i>Other receivables</i>
	306.827	306.827	<i>Advances to employees</i>
Total	16.748.667	16.748.667	Total

Advances to supplier includes working capital advances provided to PT AM Texas Resources amounting to USD9,899,195 and USD10,406,251 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. These advances are subject to interest of 8% per annum and will be collected within a year.

Other receivables includes notes receivable from PT Ciptadana Capital amounting to USD1,000,000 and nil as of December 31, 2011 and 2010, respectively. These notes receivable is subject to interest of 4% per annum and will be collected within a year.

Other receivables includes receivable of DH Services, a Subsidiary, from PT AM Texas Resources (AM Texas) amounting to USD3,202,050 as of December 31, 2010. This receivable was transferred by AM Texas to PT Penang Investment Group (Penang) based on the Assignment Agreement dated October 12, 2011. As of December 31, 2011, DH Services' receivable from Penang amounted to USD3,214,050.

Security deposits pertains to deposits for various rental agreements entered by the Company with PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia and PT Multi Prima Universal that will expire in the following year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

2011						
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	11.000.000	Pendopo Coal Ltd
PT Indah Alam Raya	5,00	5.001.668	-	-	5.001.668	PT Indah Alam Raya
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	371.240	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	(175.000)	-	PT Henwa Tanone
Total		16.547.908	-	(175.000)	16.372.908	Total

2010						
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Saldo Awal/ Investment at Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Nilai Penyertaan Saldo Akhir/ Investment at Ending Balance	Company Name
Pendopo Coal Ltd	11,00	11.000.000	-	-	11.000.000	Pendopo Coal Ltd
Enercorp Limited	10,00	371.240	-	-	371.240	Enercorp Limited
PT Henwa Tanone	70,00	175.000	-	-	175.000	PT Henwa Tanone
PT Indah Alam Raya	5,00	-	5.001.668	-	5.001.668	PT Indah Alam Raya
Total		11.546.240	5.001.668	-	16.547.908	Total

Karena PT Henwa Tanone (Tanone) dalam proses likuidasi, investasi pada Tanone dicatat dengan metode biaya pada tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 1d). Pada tahun 2011, Tanone telah dilikuidasi.

Since PT HenwaTanone (Tanone) was in the liquidation process, investment in Tanone was accounted for using the cost method as of December 31, 2010 (Note 1d). In 2011, Tanone had been liquidated.

Kelompok usaha melakukan investasi saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

The Group made certain investments in shares of stock in non-listed companies to gain from the potential long-term growth of these companies. Since the investments are in stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as the fair value.

Investasi jangka panjang tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The long-term investments were not used as collateral either for third parties or related parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham pada investasi jangka panjang, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan pada tanggal 31 Desember 2011.

The management believes that there is no decline in value of long-term investments, therefore no allowance for unrecoverable investment in shares of stock was recognized as of December 31, 2011.

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Details and movement of fixed assets were as follows:

2011						
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending balance December 31,	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	289.850.402	53.867.118	-	1.006.120	344.723.640	Machinery and equipment
Kendaraan	2.738.865	37.410	-	-	2.776.275	Vehicles
Peralatan kantor	2.758.078	237.194	-	-	2.995.272	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	1.476.200	-	-	(1.006.120)	470.080	Equipment in-transit
Sub-total	296.823.545	54.141.722	-	-	350.965.267	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan	-	7.498.824	-	-	7.498.824	Lease Assets
Mesin dan peralatan	87.805	120.678	-	-	208.483	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	87.805	7.619.502	-	-	7.707.307	Sub-total
Total Harga Perolehan	296.911.350	61.761.224	-	-	358.672.574	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	137.798.036	20.135.841	-	-	157.933.877	Machinery and equipment
Kendaraan	2.473.434	16.192	-	-	2.489.626	Vehicles
Peralatan kantor	2.539.107	258.354	-	-	2.797.461	Office equipment
Sub-total	142.810.577	20.410.387	-	-	163.220.964	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan	-	411.388	-	-	411.388	Leased assets
Mesin dan peralatan	61.550	90.167	-	-	151.717	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	61.550	501.555	-	-	563.105	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	142.872.127	20.911.942	-	-	163.784.069	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	154.039.223				194.888.505	Carrying Amount

2010						
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending balance December 31,	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	293.092.790	6.557.612	9.800.000	-	289.850.402	Machinery and equipment
Kendaraan	2.738.865	-	-	-	2.738.865	Vehicles
Peralatan kantor	2.572.066	186.012	-	-	2.758.078	Office Equipment
Peralatan dalam perjalanan	642.491	833.709	-	-	1.476.200	Equipment in-transit
Sub-total	299.046.212	7.577.333	9.800.000	-	296.823.545	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan	87.805	-	-	-	87.805	Leased assets
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Total Harga Perolehan	299.134.017	7.577.333	9.800.000	-	296.911.350	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	123.009.948	21.751.246	6.963.158	-	137.798.036	Machinery and equipment
Kendaraan	2.465.118	8.316	-	-	2.473.434	Vehicles
Peralatan kantor	1.999.835	539.272	-	-	2.539.107	Office Equipment
Sub-total	127.474.901	22.298.834	6.963.158	-	142.810.577	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan	37.773	23.777	-	-	61.550	Leased assets
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	127.512.674	22.322.611	6.963.158	-	142.872.127	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	171.621.343				154.039.223	Carrying Amount

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar USD20.911.942 dan USD22.322.611 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk utang bank (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Recapital, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD168.015.125 dan USD179.376.444 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2011.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to USD20,911,942 and USD22,322,611, respectively (Note 24).

On December 31, 2010, all the fixed assets were pledged as collateral for the Company's bank loans (Note 17).

Fixed assets have been insured with an insurance company consortium led by PT Asuransi Recapital, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa, third parties, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD168,015,125 and USD179,376,444 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's fixed assets as of December 31, 2011.

12. BIAYA PEROLEHAN ATAS HAK KONTRAK TANGGUHAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun	184.024.865	184.024.865
Pengurangan tahun berjalan	(184.024.865)	-
Saldo akhir tahun	-	184.024.865
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	80.490.081	58.804.687
Amortisasi tahun berjalan	29.566.480	21.685.394
Pengurangan tahun berjalan	(110.056.561)	-
Saldo akhir tahun	-	80.490.081
Neto	-	103.534.784

12. DEFERRED CONTRACT ACQUISITION COST

This account consists of:

Acquisition cost
<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Disposal during the year</i>
<i>Balance at end of year</i>
Accumulated amortization
<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Amortization during the year</i>
<i>Disposal during the year</i>
<i>Balance at end of year</i>
Net

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**12. BIAYA PEROLEHAN ATAS HAK KONTRAK
TANGGUHAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli pengalihan hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas perjanjian jasa pemasaran dengan pihak ketiga dan untuk itu Prove telah membayar sebesar USD179.737.503 yang merupakan nilai wajar hak tersebut. Biaya perolehan atas kontrak ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan sisa umur Perjanjian yaitu 9 (sembilan) tahun (Catatan 33h).

Pada tanggal 1 April 2011, Prove dan Coal Vista mengadakan Perjanjian Novasi, dimana Prove mengalihkan semua hak, liabilitas dan kewajibannya dalam perjanjian jasa pemasaran kepada Coal Vista dengan nilai transaksi yang sama dengan nilai buku biaya perolehan atas hak kontrak tangguhan pada tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Coal Vista telah didekonsolidasi (Catatan 26).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2011
Uang jaminan	1.218.000
Biaya pengembangan tangguhan	540.510
Total	1.758.510

Uang jaminan berkaitan dengan deposito untuk perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Multi Prima Universal yang akan berakhir dalam waktu 1 tahun.

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan dan penambangan area pertambangan.

Biaya amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar USD309,764 dan USD11.789.302.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan dan lain-lain.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**12. DEFERRED CONTRACT ACQUISITION COST
(Continued)**

On January 8, 2007, Prove, a Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement for the transfer of title, ownership, benefit and interest in marketing services agreements with third parties, and Prove has paid USD179,737,503, which is the fair value of these rights. Acquisition costs of these contracts are deferred and amortized based on the remaining life of the agreement, which is nine (9) years (Note 33h).

On April 1, 2011, Prove and Coal Vista entered into a Novation Agreement, wherein Prove transferred all its rights, liabilities and obligations in the marketing services agreements to Coal Vista for a consideration equivalent to the book value of the deferred contract acquisition cost at the agreement date.

As of December 31, 2011, Coal Vista is deconsolidated (Note 26).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2011	2010	
Uang jaminan	1.218.000	4.630.000	Security deposit
Biaya pengembangan tangguhan	540.510	162.971	Deferred development costs
Total	1.758.510	4.792.971	Total

Security deposit pertains to the deposit for rental agreement entered by the Company with and PT Multi Prima Universal that will expire over 1 year.

Deferred development costs are the costs in connection with mining activities and development of mining areas.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2011 and 2010 were USD309,764 and USD11,789,302, respectively.

14. TRADE PAYABLES

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance machinery and equipment and others.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

a. Berdasarkan pemasok

a. By supplier

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT United Tractors Tbk	7.085.441	3.729.342	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	2.975.712	9.011.061	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Sinar Alam Duta Perdana	2.345.147	747.409	<i>PT Sinar Alam Duta Perdana</i>
PT Trakindo Utama	1.939.100	1.148.706	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Jhonlin Baratama	1.938.535	-	<i>PT Jhonlin Baratama</i>
PT Ricobana Abadi	1.235.924	236.626	<i>PT Ricobana Abadi</i>
PT Sandvik Mining & Construction	1.064.430	121.032	<i>PT Sandvik Mining & Construction</i>
PT Hitachi Construction Machinery			<i>PT Hitachi Construction Machinery</i>
Finance Indonesia	985.000	374.939	<i>Finance Indonesia</i>
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	954.289	2.180.197	<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
PT AM Texas Resources	860.559	672.464	<i>PT AM Texas Resources</i>
PT Eka Dharma Jaya	834.131	316.840	<i>PT Eka Dharma Jaya</i>
PT Wira Bhumi Sejati	581.743	-	<i>PT Wira Bhumi Sejati</i>
UT Heavy Industry Pte. Ltd.	565.269	565.269	<i>UT Heavy Industry Pte. Ltd.</i>
PT Global Arta Borneo	516.906	-	<i>PT Global Arta Borneo</i>
PT Sanggar Sarana Baja	500.584	387.404	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Dwimakmur Primatamas	-	1.885.478	<i>PT Dwimakmur Primatamas</i>
PT Multi Manunggal Nusapersada	-	661.906	<i>PT Multi Manunggal Nusapersada</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	12.379.647	8.236.920	<i>Others (each below USD500,000)</i>
Total	<u>36.762.417</u>	<u>30.275.593</u>	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Sampai dengan 30 hari	14.294.981	19.071.620	<i>Up to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari - 60 hari	11.057.953	2.561.800	<i>Over 30 days - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari - 90 hari	8.744.709	3.507.429	<i>Over 60 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.664.774	5.134.744	<i>Over 90 days</i>
Total	<u>36.762.417</u>	<u>30.275.593</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dolar AS	29.201.191	25.912.840	<i>US Dollar</i>
Rupiah	7.547.947	4.244.741	<i>Rupiah</i>
Dolar Australia	4.524	-	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	8.755	7.505	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	-	110.507	<i>Euro</i>
Total	<u>36.762.417</u>	<u>30.275.593</u>	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan, perhitungannya sebagai berikut:

	2011	2010
Ditagihkan kepada KPC	150.673.130	153.623.216
Diakui sebagai pendapatan	(142.772.535)	(153.623.216)
Pendapatan Diterima di Muka	7.900.595	-

15. UNEARNED REVENUES

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, related party, for the future rehabilitation of the mining area, calculation as follows:

*Billed to KPC
Recognized as revenue
Unearned Revenues*

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Subkontraktor	9.305.986	2.466.573
Sewa alat dari pihak luar	4.487.062	1.759.052
Restorasi dan rehabilitasi	-	228.811
Pengangkutan batubara	764.572	818.661
Bunga	-	670.173
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	3.432.370	1.739.375
Total	17.989.990	7.682.645

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Subcontractor
External hire
Restoration and rehabilitation
Coal haulage
Interest
Others (each below USD100,000)
Total*

Subkontraktor merupakan akrual jasa yang belum ditagih yang diberikan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama dan PT Jhonlin Baratama.

Subcontractor pertains to the accrual of the unbilled services rendered by PT Bukit Makmur Mandiri Utama and PT Jhonlin Baratama.

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Utang yang diperoleh dari United Overseas Bank Asia Ltd	-	67.965.187
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	23.525.593
Bagian Jangka Panjang	-	44.439.594

17. BANK LOANS

This account consists of:

*Loans from
United Overseas Bank Asia Ltd
Less: current portion
Non-current Portion*

Perjanjian Fasilitas Utang United Overseas Bank Asia Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Utang Jangka Panjang dengan United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB) (sebagai *Agent* dan *Security Agent*) dan ABN AMRO Bank N.V. (*Account Bank*), dimana utang yang diberikan masing-masing sebesar USD190 juta (*term loan*) dan USD15 juta (*revolving working capital loan*).

United Overseas Bank Asia Ltd. Facility Agreement

On December 26, 2006, the Company entered into a Long-term Loan Facility Agreement with United Overseas Bank Asia Ltd. (UOB) (as Agent and Security Agent) and ABN AMRO Bank NV (Bank Account), that provided the following loans, USD190 million (term loan) and USD15 million (revolving working capital loan).

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Tingkat bunga yang dikenakan adalah *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* ditambah dengan suatu margin tertentu per tahun. Jaminan atas utang ini adalah hak fidusia atas asuransi, piutang usaha, mesin dan peralatan, rekening bank tertentu dan 15,4% saham Perusahaan milik Zurich Assets International Ltd (Catatan 5, 6, 11 dan 21).

Pada tanggal 8 Januari 2010, Perusahaan telah menandatangani *Term Sheet* atas penjadwalan ulang utang jangka panjang dengan UOB (sebagai *Security* dan *Facility Agent*) yang isinya dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

- Menyetujui Perusahaan untuk melakukan *Rights Issue* I yang sebagian dari hasil *Rights Issue* sebesar USD45.000.000 akan digunakan untuk membayar utang jangka panjang.
- Menyetujui terjadinya dilusi atas jaminan saham Perusahaan milik Zurich Assets International Ltd akibat *Rights Issue* I dari 25,1% menjadi 15,4%.
- Menjadwalkan kembali pembayaran utang jangka panjang untuk *Term Loan A* dan *B* masing-masing berakhir pada bulan Juli 2012 dan Juli 2013.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement (ARA)*, *Facilities Agreement* dan *Accounts Agreement*. Setelah memenuhi seluruh persyaratan, *Conditions Precedent*, yang tercantum dalam ARA, maka restrukturisasi utang Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 30 September 2010 melalui sertifikat yang diterbitkan oleh *Facility Agent*-United Overseas Bank Ltd., Singapura.

Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo utang bank yang tersisa.

17. BANK LOANS (Continued)

The interest rate is equal to the applicable *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* plus specific margin per annum. The collateral for this loan are fiduciary rights over insurance proceeds, receivables, machinery and equipment, certain bank accounts and 15.4% shares of Zurich Assets International Ltd (Notes 5, 6, 11 and 21).

On January 8, 2010, the Company has signed a *Term Sheet* for the rescheduling of long-term loans with UOB (as *Security* and the *Facility Agent*), which can be summarized as follows:

- Approving the Company to proceed with *Rights Issue* I, whereby part of the *Rights Issue* of USD45,000,000 will be used to pay for long-term loans.
- Approving the dilution of the stock insurance of the Company owned by Zurich Assets International Ltd due to *Rights Issue* I from 25.1% to 15.4%.
- Rescheduling the repayment of long-term loans to *Term Loan A* and *B* ending in July 2012 and July 2013, respectively.

On May 12, 2010, the Company has signed an *Amendment and Restatement Agreement (ARA)*, *Facilities Agreement* and *Accounts Agreement*. Having met all requirements, *Conditions Precedent*, as stated in the ARA, the Company's debt restructuring was declared effective on September 30, 2010 through certificates issued by the *Facility Agent*, United Overseas Bank Ltd., Singapore.

Based on the loan agreement, the Company is required to fulfill certain requirements such as maintaining certain financial ratios and administration requirements. As of December 31, 2010, the Company was in compliance with the financial ratios as required under the agreement.

On August 11, 2011, the Company fully settled the outstanding balance of bank loan.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2008, DH Energy, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan bermotor melalui PT Orix Indonesia Finance dengan menggunakan fasilitas sewa yang dicatat dengan metode sewa pembiayaan. Saldo utang sewa pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD7.388.

Pada tanggal 28 Maret 2011, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (Hitachi) menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan, dimana Hitachi sepakat untuk menyewakan peralatan tertentu kepada Perusahaan. Saldo utang sewa pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD2.607.074.

Pada bulan Mei 2011, Perusahaan dan PT BII Finance Center (BIIFC) menandatangani perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan bermotor. Saldo utang sewa pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD58.250.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan Hitachi menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan, dimana Hitachi sepakat untuk menyewakan peralatan tertentu kepada Perusahaan. Saldo utang sewa pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD3.168.000.

Pada tanggal 14 Oktober 2011, DH Energy, Entitas anak mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan, atas kendaraan bermotor melalui PT Orix Indonesia Finance. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 23 Juli 2014. Saldo utang sewa pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD23.094.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

18. FINANCE LEASE PAYABLE

In 2008, DH Energy, a Subsidiary entered into a lease agreement for a motor vehicle with PT Orix Indonesia Finance that has been accounted for as a finance lease. The outstanding balance of the lease payable as of December 31, 2010 amounted to USD7,388.

On March 28, 2011, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (Hitachi) entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein Hitachi agreed to lease certain equipments to the Company. The outstanding balance of the lease payable as of December 31, 2011 amounted to USD2,607,074.

On May 2011, the Company and PT BII Finance Center (BIIFC) entered into a finance lease agreement for motor vehicles. The outstanding balance of the lease payable as of December 31, 2011 amounted to USD58,250.

On September 30, 2011, the Company and Hitachi entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein Hitachi agreed to lease certain equipments to the Company. The outstanding balance of the lease payable as of December 31, 2011 amounted to USD3,168,000.

On October 14, 2011, DH Energy, a Subsidiary entered into a Finance Lease agreement for a motor vehicle with PT Orix Indonesia Finance. This agreement will be expired on July 23, 2014. The outstanding balance of the lease payable as of December 31, 2011 amounted to USD23,094.

Future minimum lease payment according to lease agreement as of December 31, 2011 and 2010 was as follows:

	2011	2010	
2011	-	7.523	2011
2012	1.929.325	-	2012
2013	1.825.268	-	2013
2014	1.799.116	-	2014
2015	1.029.432	-	2015
Total pembayaran sewa minimum	6.583.141	7.523	Total minimum lease payment
Bunga belum jatuh tempo	726.723	135	Interest not yet due
Total liabilitas sewa	5.856.418	7.388	Total lease payable
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.582.288	7.388	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	4.274.130	-	Long-Term Portion

19. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat direstitusi.

Jumlah PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar USD16.292.559 dan USD9.321.575 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

b. Pajak Penghasilan Dibayar di Muka

	2011	2010
Pajak penghasilan	36.646.270	39.690.393

Withholding income tax

c. Utang Pajak

	2011	2010
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	74.030	125.965
Pasal 23 dan 26	238.471	183.029
Sub-total	312.501	308.994
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	38.316	39.112
Pasal 23 dan 26	3.912	454.999
Pasal 29	551	4.805
Pajak Pertambahan Nilai	323	81.234
Sub-total	43.102	580.150
Total	355.603	889.144

19. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Value-Added Tax

Prepaid Value-Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2011, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounted to USD16,292,559 and USD9,321,575, as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

b. Prepaid Income Taxes

c. Taxes Payable

Company
Income taxes
Article 21
Article 23 and 26
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 23 and 26
Article 29
Value-Added Tax
Sub-total
Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tax expense (benefit) of the Group were as follows:

	2011	2010	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas anak	103.438	452.056	Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	7.421.597	(3.238.735)	Company
Entitas anak	(103.514)	30.875	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	7.318.083	(3.207.860)	Total deferred tax
Total	7.421.521	(2.755.804)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban (manfaat) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax expense (benefit) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2011 and 2010 was as follows:

	2011	2010	
Rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	(16.637.614)	(2.288.463)	Loss before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) Entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	1.095.305	12.990.279	Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense (benefit)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(17.732.919)	(15.278.742)	Income (loss) before income tax expense (benefit) attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	3.705.177	1.463.319	Taxes
Sumbangan	57.094	160.969	Donation
Beban representasi dan jamuan	204.672	125.939	Representation and entertainment
Beban pengobatan	60.052	52.770	Medical expense
Beban sewa	150.769	21.307	Rent expense
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak yang bersifat final	(108.428)	(76.765)	Interest income subjected to final tax
Biaya lain-lain	798.730	576.265	Other expense
Total beda tetap	4.868.066	2.323.804	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Pendapatan diterima di muka	7.900.595	-	Unearned revenue
Penyisihan manfaat karyawan	835.045	481.523	Provisions for employee benefits
Biaya pengembangan yang ditangguhkan	196.617	3.499.461	Deferred development costs
Aset tetap	(10.051.198)	(16.681.241)	Fixed assets
Total beda temporer	(1.118.941)	(12.700.257)	Total temporary differences

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	2011	2010	
Taksiran laba (rugi) sebelum kompensasi rugi fiskal	(13.983.794)	(25.655.195)	Estimated income (loss) before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal			Fiscal loss
Tahun 2010	(10.663.856)	-	Year 2010
Tahun 2009	(3.816.897)	(19.591.248)	Year 2009
Tahun 2008	-	(11.785.550)	Year 2008
Akumulasi Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasi	(28.464.547)	(57.031.993)	Accumulated Fiscal Loss Carry Forward

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	7.116.138	14.257.998	Fiscal loss
Pendapatan diterima di muka	1.975.149	-	Unearned revenue
Kewajiban imbalan kerja	1.390.595	1.181.834	Employee benefits obligation
Biaya tangguhan	49.154		Deferred cost
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(15.694.420)	(13.181.619)	Fixed assets
Total Aset Pajak (Kewajiban) Tangguhan Perusahaan	(5.163.384)	2.258.213	Total Company Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	551.257	351.505	Fiscal loss
Aset tetap	6.029	136	Fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	3.901	1.145	Employee benefits obligation
Aset tidak lancar lainnya	3.102	64.955	Other non-current assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Entitas anak	564.289	417.741	Total Subsidiary Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	564.289	2.675.954	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(5.163.384)	-	Total Deferred Tax Liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

- f. Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

- f. Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Pada tahun 2011 dan 2010, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

In 2011 and 2010, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) Perusahaan pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan dan beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rugi Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(17.732.919)	(15.278.742)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(4.433.230)	(3.819.686)
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas:		
Beda tetap	1.217.017	580.951
Menghapus kerugian fiskal yang sebelumnya diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	10.637.810	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	7.421.597	(3.238.735)
Entitas anak	(76)	482.931
Total	7.421.521	(2.755.804)

19. TAXATION (Continued)

A reconciliation between income tax expense (benefit) attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax expense (benefit) and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

Loss before income tax expense (benefit) attributable to the Company
Income tax expense at prevailing tax rate of 25%
Tax effects at tax rate 25% on:
Permanent differences
Write-off of fiscal loss previously recognized as deferred tax assets
Income tax expense (benefit) Company Subsidiaries
Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Sepanjang tahun 2010-2011, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

- Keputusan Dirjen Pajak yang menerima sebagian permohonan keberatan Perusahaan dan menetapkan kembali lebih bayar PPh Badan tahun pajak 2004 menjadi sebesar USD2.142.376 (lebih bayar bertambah USD5.500). Atas kelebihan pembayaran pajak sebesar USD5.500, Perusahaan menerima uang sebesar Rp38.080.077 atau USD4.141 dan sisanya sebesar Rp12.499.023 atau USD1.359 dipindah bukukan untuk pembayaran pajak yang masih terutang. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tahun 2008. Di tahun 2010, Pengadilan pajak menolak seluruh banding Perusahaan. Di tahun 2011 perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan.

g. Tax Assessment Letter

The Company received the following tax assessments letters in 2010-2011:

- Directorate General of Taxation decision letter that approved part of the Company's objection and set back overpayment of corporate income tax for 2004 fiscal year amounting to USD2,142,376 (overpayment increase to USD5,500). In connection with the overpayment of corporate income tax amounting to USD5,500, the Company received refund amounting to Rp38,080,077 or USD4,141 and the remaining balance of Rp12,499,023 or USD1,359 was used to offset against underpayments. In accordance with these decisions of Directorate General of Taxation, the Company submitted an appeal to the tax court in 2008. The decisions of Tax Court in 2010 rejected all the appeal by the Company. Furthermore, in 2011, the Company submitted judicial review through Supreme Court regarding the Tax Court's decision. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued decision.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB atas PPN periode Juni 2007 sebesar Rp37.001.240.034. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran di atas. Kemudian di tahun 2008, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB di atas. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menambah jumlah permohonan lebih bayar perusahaan atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2007 dari semula Rp37.001.240.034 menjadi sebesar Rp37.552.788.688. Atas Keputusan Dirjen Pajak tersebut, perusahaan mengajukan permohonan banding pada tahun 2009. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding dan menetapkan lebih bayar Perusahaan menjadi Rp37.859.196.738 (lebih bayar bertambah sebesar Rp306.408.050). Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp306.408.050 di tahun 2010. Namun di tahun 2011 Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Keputusan Banding tersebut.
- SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar USD19.645.708. Perusahaan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp86.055.566.536 dan sisanya sebesar Rp90.991.557.925 dipindahbukukan atas Surat Tagihan Pajak (STP) dan SKPKB tahun 2006. Pada tahun 2009, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB tersebut. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Dirjen Pajak tersebut di tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan banding.

19. TAXATION (Continued)

- SKPLB for VAT for the period of June 2007, amounting to Rp37,001,240,034. The Company received tax refund for the full amount. Furthermore, in 2008, the Company submitted an objection for this SKPLB. Decision of the Directorate General of Taxation, issued in 2009 increased the value for overpayment of Value-Added Tax period June 2007 from Rp37,001,240,034 to Rp37,552,788,688. Based on that decision of Directorate General of Taxation, the Company submitted an appeal in 2009. In 2010, the Tax Court approved the appeal and set the Company's whole overpayments at Rp37,859,196,738 (overpayments increase by Rp306,408,050). The Company received tax refund amounting to Rp306,408,050 in 2010. Furthermore, in 2011, Directorate General of Taxation submitted judicial review through Supreme Court regarding the Tax Court's decision.
- SKPLB for corporate income tax for the year 2006 amounting to USD19,645,708. The Company received the overpayment of tax amounting to Rp86,055,566,536 and the remaining balance amounting to Rp90,991,557,925 was used to offset against the STP and SKPKB for tax year 2006. In 2009, the Company submitted an objection for this SKPLB. The decision of Director General of Taxes issued in 2010 rejected all the Company's objection on SKPLB. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the case is still ongoing.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPKB PPN masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp40.382.292.427, SKPKB PPh 21 masa Januari-Desember 2006 sebesar Rp271.338.779, STP PPN atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp2.127.328.485, SKPKB PPh 23 atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.677.959.304, SKPKB PPh 26 atas masa Juli-Desember 2006 sebesar Rp3.957.880.739, SKPKB PPh 26 atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp3.367.247.388, SKPKB PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp33.143.339.923, STP PPN atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp1.671.412.066, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri atas masa Januari-Mei 2007 Rp1.952.715.119, STP PPN barang dan jasa pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean atas masa Januari-Mei 2007 sebesar Rp291.450.018 dan SKPKB PPh 21 sebesar Rp494.995.107. SKPKB dan STP tersebut dilunasi melalui pemindahbukuan atas kelebihan pajak dalam SKPLB PPh Badan tahun pajak 2006. Perusahaan mengajukan keberatan atas STP dan SKPKB tersebut diatas pada tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak seluruh keberatan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Dirjen Pajak tersebut di tahun 2010, kecuali atas SKPKB PPh 23, STP PPN Masa Juli 2006-Mei 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan baru menerima keputusan banding atas SKPKB PPh 26 tahun 2006.

Di tahun 2011, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding perusahaan atas SKPKB PPh pasal 26 masa Juli-Desember 2006 dan Januari-Mei 2007 dan menetapkan kurang bayar pajak menjadi Rp1.826.751.629 dan Rp1.164.985.457 (kurang bayar berkurang sebesar Rp2.131.129.110 dan Rp2.202.261.932).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. TAXATION (Continued)

- SKPKB for VAT periods of July-December 2006 amounting to Rp40,382,292,427, SKPKB for income tax article 21 periods of January - December 2006 amounting to Rp271,338,779, STP for VAT periods of July-December 2006 amounting to Rp2,127,328,485, SKPKB for Income tax article 23 periods of July-December 2006 amounting to Rp3,677,959,304, SKPKB for income tax article 26 periods of July-December 2006 amounting to Rp3,957,880,739, SKPKB for income tax article 26 periods of January-June 2007 amounting to Rp3,367,247,388, SKPKB for VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp33,143,339,923, STP for VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp1,671,412,066, SKPKB for self assessed VAT periods of January-May 2007 amounting to Rp1,952,715,119, STP for self-assessed VAT for the periods of January-May 2007 amounting to Rp291,450,018 and SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp494,995,107. These SKPKBs and STPs were offset against the SKPLB of corporate income tax in 2006. The Company objected to the STP and the SKPKB in 2009. The decisions of Director General of Taxes Decree issued in 2010 rejected all the objections of the Company. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010, except for SKPKB for income tax article 23, STP for VAT periods of July2006-May 2007. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has just received the decision on Art. 26 income tax for the year 2006.

In 2011, the Tax Court partially granted the Company's appeal on Art. 26 income tax underpayment for period July-December 2006 and January-May 2007 and determine Article 26 income tax to Rp1,826,751,629 and Rp1,164,985,457 respectively (Income tax underpayment decrease by Rp2,131,129,110 and Rp2,202,261,932 respectively).

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPh Badan tahun pajak 2007 sebesar USD3.096.464. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding di tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.
- SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli–Desember 2007 sebesar Rp49.661.531.100 dan SKPKB PPh 21 sebesar Rp494.995.107, PPh pasal 23 sebesar Rp9.551.261.217, PPh pasal 26 sebesar Rp755.891.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp19.502.597, STP PPN sebesar Rp22.516.354 dan STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp2.954.939. Kelebihan pembayaran pajak setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak Juli–Desember 2007 telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan. Perusahaan hanya mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 21, SKPKB PPh 26, SKPLB PPh badan dan SKPLB PPN di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 atas SKPLB PPN masa Juli–Desember 2007 menambah jumlah PPN yang lebih dibayar Perusahaan masa Juli–Desember 2007 dari semula Rp49.661.531.100 menjadi Rp49.662.026.100 (lebih bayar bertambah sebesar Rp495.000).

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp495.000 di tahun 2010. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB PPh Pasal 21, SKPKB PPh Pasal 26 dan SKPLB PPh Badan. Perusahaan mengajukan banding terhadap seluruh keputusan Dirjen Pajak tersebut pada tahun 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.

19. TAXATION (Continued)

- SKPLB for corporate Income tax for year 2007 amounting to USD3,096,464. The Company objected to the SKPLB in 2009. The decisions of Directorate General of Taxation issued in 2010 rejected the objections of the Company. The Company filed an appeal in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.
- SKPLB for Value-Added Tax on Goods and Services for periods of July–December 2007 amounting to Rp49,661,531,100 and SKPKB income tax article 21 amounting to Rp494,995,107, income tax article 23 amounting to Rp9,551,261,217, income tax article 26 amounting to Rp755,891,772, SKPKB for self-assessed VAT amounting to Rp19,502,597, STP VAT amounting to Rp22,516,354 and STP of self-assessed VAT amounting to Rp2,954,939. Tax overpayment after compensating by the SKPKB and STP for periods of July–December 2007 has been received by the Company. The Company objected to SKPLB of income tax article 21, income tax article 26, SKPLB corporate income tax and SKPLB Value Added Tax in year 2009. Directorate General of Taxation Decree issued in 2010, except for the overpayment of VAT for period of July–December 2007 increase the overpayment of VAT paid by the Company during July–December 2007 from the original Rp49,661,531,100 to Rp49,662,026,100 (overpayment increase amounting to Rp495,000).

The Company received the refund in 2010 amounting to Rp495,000. Directorate General of Taxation Decree issued in 2010 rejected the objections against underpayment of tax assessment income tax Article 21, income tax Article 26 and overpayment of corporate income tax. The Company appealed against the decision of the Directorate General of Taxation in 2010. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPN masa Januari 2008 sebesar Rp11.977.135.731 dan masa Februari 2008 sebesar Rp5.500.748.568. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pajak ini. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menerima keberatan Perusahaan atas SKPLB PPN masa Januari 2008 dan Februari 2008 dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp12.107.786.015 dan Rp5.634.619.525 (lebih bayar bertambah sebesar Rp130.650.284 dan Rp133.870.957). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran PPN tersebut. Perusahaan mengajukan banding di tahun 2009 terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding perusahaan dan menetapkan lebih bayar pajak Januari sebesar Rp12.356.107.054 dan Februari sebesar Rp6.004.283.398 (lebih bayar bertambah sebesar Rp248.321.039 untuk PPN bulan Januari dan Rp369.663.873 untuk PPN bulan Februari). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran bulan Januari sebesar Rp119.194.098 dan bulan Februari sebesar Rp177.438.659 di tahun 2011. Namun di tahun 2011 Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Keputusan Banding tersebut.

19. TAXATION (Continued)

- SKPLB for VAT period of January 2008 amounting to Rp11,977,135,731 and February 2008 amounting to Rp5,500,748,568. The Company has already received all the tax overpayment. The Company objected to SKPLB in 2009. Directorate General of Taxation decision letter approved the Company's objection for the periods of January 2008 and February 2008 to increase the overpayment of SKPLB of the Company for VAT amounting to Rp12,107,786,015 and Rp5,634,619,525 (increase in overpayment amounting to Rp130,650,284 and Rp133,870,957). The Company has already received the increase in overpayment of VAT. Company submitted appeal against SKPLB for VAT in 2009. In 2010, the Tax Court granted the Company's entire appeal and determined a tax overpayment Rp12,356,107,054 for period of January and Rp6,004,283,398 for period of February (VAT overpayment increase of Rp248,321,039 and Rp369,663,873, respectively). In 2011, the Company received all of the overpayment and interest on the excess taxes payments for January amounting to Rp119,194,098 and February amounting to Rp177,438,659. Furthermore, in the year of 2011, Directorate General of Taxation submitted judicial review through Supreme Court regarding the Tax Court's decision.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- SKPLB PPN masa Maret 2008 sebesar Rp11.381.178.716. Perusahaan telah menerima sebesar Rp11.369.158.161 dan sisanya sebesar Rp12.020.555 dipindahbukukan dengan STP PPh Pasal 21 tahun 2005. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2009 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp11.488.411.012 (lebih bayar bertambah sebesar Rp107.232.296). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut. Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut di tahun 2009. Di tahun 2010, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding perusahaan dan menetapkan lebih bayar perusahaan menjadi Rp11.585.935.273 (lebih bayar bertambah sebesar Rp97.524.261). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp46.811.645 di tahun 2011. Namun di tahun 2011 Direktorat Jendral Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Keputusan Banding tersebut.
- SKPLB PPN masa April-Juni 2008 sebesar Rp41.075.032.686 dan STP untuk PPN masa April-Juni 2008 sebesar Rp1.076.671.879. Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dikurangi dengan STP terkait. Perusahaan mengajukan keberatan di tahun 2009 atas SKPLB tersebut. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2010 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN menjadi sebesar Rp41.270.716.353 (lebih bayar bertambah sebesar Rp195.683.667). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan juga imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp58.705.100 di tahun 2010. Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan atas SKPLB PPN tersebut di tahun 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.

19. TAXATION (Continued)

- SKPLB VAT period of March 2008 amounting to Rp11,381,178,716. The Company has received Rp11,369,158,161 and total of Rp12,020,555 was used to offset against STP of income tax article 21 in 2005. The Company objected to SKPLB in 2009. Directorate General of Taxation decision letter accepted part of the Company's appeal to increase the overpayment of SKPLB of the Company for VAT amounting to Rp11,488,411,012 (increase in overpayment amounting to Rp107,232,296). The Company has already received the increase in overpayment of SKPLB. Furthermore, the Company submitted an appeal for SKPLB for VAT in 2009. In 2010, the Tax Court granted the Company's entire appeal and set the overpayments to become Rp11,585,935,273 (overpayments increased by Rp97,524,261). In 2011, the Company received all of the overpayment and interest on excess taxes of Rp46,811,645. Furthermore, in the year of 2011, Directorate General of Taxation submitted judicial review through Supreme Court regarding the Tax Court's decision.
- SKPLB for VAT periods of April-June 2008 amounting to Rp41,075,032,686 and STP for VAT periods of April-June 2008 amounting to Rp1,076,671,879. The Company already received the overpayment of the tax deducted by STP. Furthermore, the Company objected to SKPLB in 2009. In 2010, Directorate General of Taxation Decree accepted part of the Company appealed and establish an VAT overpayment to Rp41,270,716,353 (increased by Rp195,683,667). In 2010, the Company received all of the overpayment and interest on overpayment of taxes amounting to Rp58,705,100. In 2011, the Company appealed against the decision objected to the VAT overpayment. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- STP PPN masa April-Juni 2008 sebesar Rp1.076.671.879. Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan STP di tahun 2009. Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan tahun 2010 menolak permohonan pembatalan STP tersebut di atas dan Perusahaan mengajukan gugatan atas keputusan Dirjen Pajak tersebut kepada pengadilan pajak di tahun 2010. Pengadilan Pajak telah menolak gugatan perusahaan atas STP terkait, karena keputusan STP tergantung pada hasil banding SKPLB PPN masa terkait.
- SKPKB PPh Badan tahun 2008 sebesar USD1.417.326 (Rp12.995.779.891), SKPKB PPh pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.518.761.072, SKPKB PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp345.540.772, SKPKB PPh 21 sebesar Rp149.778.660, STP PPN masa Juli-Agustus 2008 sebesar Rp172.200.598, SKPKB PPh pasal 15 sebesar Rp32.584.965, SKPKB PPh pasal 4(2) sebesar Rp7.120.137, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008 sebesar Rp220.108.628, SKPLB PPN masa Juli-Desember 2008 sebesar Rp29.908.387.971, STP PPN masa Juli 2008 sebesar Rp172.154.625 dan STP PPN masa Agustus 2008 sebesar Rp45.973, STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp32.852.034. Di tahun 2010, atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp29.908.387.971, Perusahaan menerima uang sebesar Rp14.473.127.686 dan sisanya sebesar Rp15.436.260.030 dipindahbukukan untuk melunasi STP dan SKPKB tahun 2008 tersebut di atas dan STP PPh Pasal 21 KPP Tenggarong untuk masa 2002-2004 sebesar Rp533.273.

19. TAXATION (Continued)

- STP for VAT period of April-June 2008 amounting to Rp1,076,671,879. The Company filed request for cancellation of STP in 2009. In 2010, Directorate General of Taxation Decree rejected the request for cancellation of STP and the Company filed a lawsuit over the Directorate General of Taxation's decision to the Tax Court. In 2010, the Tax Court rejected the Company's claim on related STP since the STP shall follow the appeal results of the SKPLB of VAT.
- SKPKB for Corporate Income Tax year 2008 amounting to USD1,417,326 (Rp12,995,779,891), SKPKB for income tax article 23 of 2008 amounting to Rp1,518,761,072, SKPKB for income tax article 26 of 2008 amounting to Rp345,540,772, SKPKB for income tax article 21 of 2008 amounting to Rp149,778,660, STP of VAT for period of July-August 2008 amounting to Rp172,200,598, SKPKB for income tax article 15 amounting to Rp32,584,965, SKPKB for income tax article 15 amounting to Rp7,120,137, SKPKB for self assessed VAT 2008 amounting to Rp220,108,628, SKPLB for VAT period of July-December 2008 amounting to Rp29,908,387,971, STP VAT period of July 2008 amounting to Rp172,154,625 and STP VAT period of August 2008 amounting to Rp45,973, STP for self assessed VAT amounting to Rp32,852,034. In 2010, for the overpayment of VAT amounting to Rp29,908,387,971, the Company received cash amounting to Rp14,473,127,686 and the balance of Rp15,436,260,030 was transferred to pay off STP, SKPKB year 2008 and STP Income tax Article 21 KPP Tenggarong for period of 2002-2004 amounting to Rp533,273.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Di 2010, Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 21 sebesar Rp149.778.660, SKPKB PPh pasal 15 sebesar Rp32.584.965, SKPKB PPh pasal 4(2) sebesar Rp7.120.137. Perusahaan tidak mengajukan permohonan pembatalan STP atas PPN masa Juli-Agustus 2008 sebesar Rp172.200.598 dan STP PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp32.852.034 karena menunggu hasil keberatan atau hasil banding atas SKP terkait.

Di tahun 2010, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun 2008 sebesar USD1.417.326 (Rp12.995.779.891), SKPKB PPh pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp1.518.761.072, SKPKB PPh 26 tahun 2008 sebesar Rp345.540.772, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008 sebesar Rp220.108.628, SKPLB PPN masa Juli-Desember 2008 sebesar Rp29.908.387.971.

Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2011 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan lebih bayar PPN masa Oktober-Desember 2008 dari Rp11.829.559.440 menjadi sebesar Rp12.769.736.931 (lebih bayar bertambah sebesar Rp940.177.491). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan juga imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp225.642.598 di tahun 2011.

Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2011 menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPKB PPh badan SKPKB PPh 23, SKPKB PPh 26, SKPKB PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008, SKPLB PPN masa Juli sampai September 2008.

Keputusan Dirjen Pajak yang diterbitkan di tahun 2011 menerima sebagian keberatan Perusahaan dan menetapkan kurang bayar PPN Jasa Luar Negeri tahun 2008 menjadi sebesar Rp164.508.145 (kurang bayar berkurang sebesar Rp55.600.483). Perusahaan telah menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak tersebut dan juga imbalan bunga atas kelebihan pembayaran sebesar Rp14.456.125 di tahun 2011.

19. TAXATION (Continued)

In 2010, the company did not file objection to SKPKB for income tax article 21 of 2008 amounting to Rp149,778,660, SKPKB for income tax article 15 amounting to Rp32,584,965, SKPKB for income tax article 15 amounting to Rp7,120,137. The Company did not filed request for cancellation of STP of VAT for period of July to August 2008 amounting to Rp172,200,598 and STP for self assessed VAT amounting to Rp32,852,034 since it will depends on the decision on objection or appeal on the related SKP.

In 2010, the Company objected to the tax assessments of 2008 corporate income tax amounting to USD1,417,326 (Rp12,995,779,891), SKPKB article 23 period of 2008 amounting to Rp1,518,761,072, SKPKB article 26 period of 2008 amounting to Rp345,540,772, SKPKB for self assessed VAT year 2008 of Rp220,108,628, SKPLB VAT for period July-December 2008 amounting to Rp29,908,387,971.

In 2011, the Directorate General of Taxation accepted part of the Company appealed in October-December 2008, on SKPLB VAT and revised VAT overpayment from Rp11,829,559,440 to Rp12,769,736,931 (increased for Rp940,177,491). In 2011, the Company has received all of the overpayment and interest on overpayment of taxes amounting to Rp225,642,598.

The Directorate General of Taxation rejected part of the Company's objection filed for the year 2008 corporate income tax, Article 23 and 26 withholding tax, Self assessed VAT and July-December 2008 VAT in 2011.

In 2011 The Directorate General of Taxation accepted part of the Company appeals for the year 2008 SKPKB self assessed VAT and confirmed a VAT underpayment amounting to Rp164,508,145 (decreased for Rp55,600,483). In 2011, the Company received all of the overpayment and interest on overpayment of taxes amounting to Rp14,456,125.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan atas SKPKB PPh badan 2008, SKPKB PPh pasal 23, SKPKB PPh pasal 26, SKPKB PPN JLN tahun 2008 dan SKPLB PPN masa Juli-Desember 2008 sebagaimana tersebut di atas di tahun 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding.

- SKPLB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2009 sebesar Rp797.360.256 telah dilunasi melalui pembavaran tunai di 2011.

Perusahaan hanya mengajukan keberatan terhadap SKPLB PPh badan, SKP nihil pasal 21 dan SKPLB PPN Masa Januari-Desember 2009 di tahun 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan keberatan.

19. TAXATION (Continued)

The Company appealed the Directorate General of Taxation's decision letter of 2008 corporate income tax, 2008 Article 23 withholding tax, 2008 Article 26 withholding tax, 2008 Self assessed VAT and Juli to December 2008 VAT in the year 2011. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

- SKPLB for Value-Added Tax on Goods and Services for period of January 2009 amounting to Rp797,360,256 has been settled in cash in 2011.

The Company objected to SKPLB of 2009 corporate income tax, Nil SKP of Article 21 income tax and January-December 2009 VAT in year 2011. As of the date of the completion of consolidated financial statements, the Company has not yet received its decision.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dari KPP Bontang atas PPh pasal 21 di bulan Januari 2011 sebesar Rp7.463.728 dan PPh 21 final masa Januari 2011 sebesar Rp369.155.
- Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dari KPP Wajib Pajak Besar Satu atas keterlambatan pelaporan PPh badan 2010 sebesar Rp1.000.000.
- Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dari KPP Wajib Pajak Besar Satu atas keterlambatan pembayaran PPh pasal 26 masa Januari 2011 sebesar Rp23.415.156.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (Continued)

- The Company received Tax Collection Letters from Bontang tax office for January 2011 Article 21 income tax amounting to Rp7,463,728 and January 2011 Final Article 21 income tax amounting to Rp369,155.
- The Company received Tax Collection Letter from higher Tax Office of late reporting the 2010 Corporate income Tax Return of Rp1,000,000.
- The Company received Tax Collection Letter from higher Tax Office for January 2011 Art. 26 income tax amounting to Rp23,415,156.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Direktorat General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 23)

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa

	2011	2010
PT Kaltim Prima Coal	142.772.535	153.623.216
PT Arutmin Indonesia	100.153.829	30.615.020
PT Berau Coal	5.119.575	-
PT Mitratama Perkasa	-	1.180.562
Total	248.045.939	185.418.798

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 23)

Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage Against Total Revenues	
2011	2010
50,38%	66,77%
35,34%	13,31%
1,81%	-
-	0,51%
87,53%	80,59%

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa

Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

b. Piutang Usaha (Catatan 6):

	2011	2010	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets	2011	2010	
PT Arutmin Indonesia	33.266.464	5.497.988	8,19%	1,19%		PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	6.644.865	30.788.306	1,64%	6,66%		PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	5.430.350	-	1,34%	-		PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa	-	441.788	-	0,10%		PT Mitratama Perkasa
Total	45.341.679	36.728.082	11,17%	7,95%		Total

c. Piutang Pihak Berelasi

	2011	2010	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage Against Total Assets	2011	2010	
Kingston Coal Ltd	36.000	36.000	0,01%	0,01%		Kingston Coal Ltd
Koperasi	9.152	-	0,00%	-		Cooperatives
PT Wish Capital International	-	51.500	-	0,01%		PT Wish Capital International
Total	45.152	87.500	0,01%	0,02%		Total

Piutang kepada Kingston Coal Ltd dan PT Wish Capital International dan merupakan utang modal kerja yang diberikan oleh DH Energy, Entitas anak, tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

Due from Kingston Coal Ltd and PT Wish Capital International pertain to working capital loans provided by DH Energy, a Subsidiary, with no interest and no fixed repayment schedules.

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

	2011	2010	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities	2011	2010	
PT Arutmin Indonesia	8.052.961	2.116.724	8,72%	1,70%		PT Arutmin Indonesia
PT Pendopo Energi Batubara	2.471.697	440.230	2,68%	0,35%		PT Pendopo Energi Batubara
PT Mitratama Perkasa	1.519.610	-	1,65%	-		PT Mitratama Perkasa
Zurich Asset International Ltd	599.081	599.081	0,65%	0,48%		Zurich Asset International Ltd
PT Kaltim Prima Coal	99.149	-	0,11%	-		PT Kaltim Prima Coal
PT Bumi Resources Tbk	-	9.000.000	-	7,22%		PT Bumi Resources Tbk
Total	12.742.498	12.156.035	13,81%	9,75%		Total

Utang pihak berelasi kepada Arutmin berkaitan dengan uang muka modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan dan dibayarkan melalui saling hapus tagihan bulanan.

Due to Arutmin pertains to the working capital advances provided to the Company and was paid through offsetting in the monthly billings.

Utang kepada PT Bumi Resources Tbk (Bumi) merupakan uang muka untuk proyek pembangunan AB Link Road, yang terkait dengan pengembangan proyek Bengalon. Uang muka telah dilunasi selama tahun 2011.

Due to PT Bumi Resources Tbk (Bumi) pertains to the advances for the construction of AB Link Road, related to the development of Bengalon project. The advances were repaid fully in 2011.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Utang kepada PT Pendopo Energi Batubara, Zurich Asset International Ltd. dan PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Utang kepada KPC merupakan uang muka yang diperlukan atas perjanjian jasa konstruksi AB Link Road (Catatan 33e).

20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Due to PT Pendopo Energi Batubara, Zurich Asset International Ltd. and PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

Due to KPC pertains to the advance payment as required in the agreement for the construction services of AB Link Road (Note 33e).

e. Utang Pihak Berelasi - Tidak lancar

e. Due to Related Parties - Non-current

	2011	2010	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities		
			2011	2010	
PT Arutmin Indonesia	-	800.000	0,00%	0,64%	PT Arutmin Indonesia
PT Henwa Tanone (dalam	-	177.627	-	0,14%	PT Henwa Tanone
Total	-	977.627	0,00%	0,78%	Total

Utang kepada Arutmin merupakan utang modal kerja tidak lancar yang diperoleh dari Arutmin.

Due to Arutmin pertains to the non-current portion of the working capital loans obtained from Arutmin.

Utang kepada Tanone, Entitas anak, merupakan penggantian biaya yang telah dibayar di muka oleh Tanone. Pada tahun 2011 Tanone telah dilikuidasi.

Due to Tanone, a Subsidiary pertains to the liability for costs paid in advance by Tanone. In 2011, Tanone was liquidated.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

f. Investments in Associates

DH Energy, Entitas anak, mempunyai kepemilikan sebesar 20% di PT Pendopo Power. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, investasi di Entitas asosiasi masing-masing sebesar USD19.446 dan USD19.561.

DH Energy, a Subsidiary, has 20% ownership interest in PT Pendopo Power. As of December 31, 2011 and 2010, the investment in associates amounted to USD19,446 and USD19,561, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Hubungan / Relationship		
Zurich Asset International Ltd. PT Bumi Resources Tbk	Pemegang saham/ Shareholder Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder	Zurich Asset International Ltd PT Bumi Resources Tbk
PT Henwa Tanone	Entitas anak/ Subsidiary	PT Henwa Tanone
PT Pendopo Power	Entitas asosiasi/ Associated company	PT Pendopo Power
PT Wish Capital International	Afiliasi/ Affiliate	PT Wish Capital International
Kingston Coal Ltd	Afiliasi/ Affiliate	Kingston Coal Ltd
PT Pendopo Energi Batubara	Afiliasi/ Affiliate	PT Pendopo Energi Batubara
PT Kaltim Prima Coal	Afiliasi/ Affiliate	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	Afiliasi/ Affiliate	PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa	Afiliasi/ Affiliate	PT Mitratama Perkasa

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**20. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	2011			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4.722.178.390	21,61	52.116.730	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Quest Corporation	1.758.212.962	8,04	19.390.028	Quest Corporation
Masyarakat	11.510.125.440	52,67	127.023.978	Public
Total	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

	2010			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4.002.178.390	18,31	44.158.136	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3.863.217.000	17,68	42.638.768	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Quest Corporation	2.478.212.962	11,34	27.348.617	Quest Corporation
Masyarakat	11.510.125.440	52,67	127.023.983	Public
Total	21.853.733.792	100,00	241.169.504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2011 and 2010 was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2011	2010
Tambahan modal disetor:		
Penawaran umum saham perdana	77.029.136	77.029.136
Penerbitan 386.059.800 saham melalui pelaksanaan waran	10.067.474	10.067.474
Biaya emisi efek	(8.318.629)	(8.318.629)
Neto	78.777.981	78.777.981

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba netto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan Peningkatan Modal Dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 (empat triliun) yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 (enam triliun) yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No. 15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.748 saham.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Additional paid-in capital consists of:

Paid-in capital:
Initial Public Offering
Issuance of 386,059,800 shares through exercise of warrants
Share Issuance Costs
Net

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2011 and 2010, the Company had not yet established its general reserve fund.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from four trillion rupiah (Rp4,000,000,000,000) divided into 40,000,000,000 shares, to become six trillion rupiah (Rp6,000,000,000,000) divided into 60,000,000,000 shares.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No. 15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of Phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,748 shares.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2011	2010
Laba (rugi) neto untuk tahun berjalan	(24.012.349)	588.128
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	21.853.733.792	21.853.733.763
Laba (Rugi) per Saham Dasar (per 1.000 Saham)	(1,10)	0,03

22. INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of earnings per share was as follows:

Net income (loss) for the year
Weighted average number of shares (full amount)
Basic Income (Loss) per Share (per 1,000 Shares)

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
PT Kaltim Prima Coal	142.772.535	153.623.216
PT Arutmin Indonesia	100.153.829	30.615.020
Glencore Coal Mauritius Ltd.	35.292.958	44.667.348
PT Berau Coal	5.119.575	-
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	28.000	-
PT Mitratama Perkasa	-	1.180.562
Total	283.366.897	230.086.146

23. REVENUES

This account consists of:

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
Glencore Coal Mauritius Ltd.
PT Berau Coal
PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Mitratama Perkasa
Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD248.045.939 atau 87,54% dan USD185.418.798 atau 80,59% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 20a).

Total revenues from related parties was USD248,045,939 or 87.54% and USD185,418,798 or 80.59% of the total revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 20a).

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Perbaikan dan pemeliharaan	53.667.016	44.055.454
Bahan bakar	48.933.567	16.431.310
Subkontraktor	47.035.203	41.286.113
Sewa peralatan	39.169.938	26.788.689
Amortisasi (Catatan 12 dan 13)	29.876.244	33.474.696
Gaji dan upah	27.714.837	23.635.658
Penyusutan (Catatan 11)	20.911.942	22.322.611
Bahan baku	9.400.411	8.100.744
Jasa profesional	3.574.201	1.829.677
Beban pengangkutan	1.506.878	874.082
Asuransi	1.318.167	988.736
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	7.516.969	5.022.249
Total	290.625.373	224.810.019

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Repairs and maintenance
Fuel
Sub-contractors
Equipment rental
Amortization (Notes 12 and 13)
Salaries and wages
Depreciation (Note 11)
Materials
Professional fees
Freights
Insurance
Others (each below USD100,000)

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah:

	2011	2010
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	28.642.022	22.671.522
Persentase terhadap jumlah pendapatan	10,11%	9,85%

24. OPERATING EXPENSES (Continued)

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2011 and 2010 were as follows:

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Percentage against total revenues*

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Beban bunga	3.619.778	6.436.177
Beban bank	105.035	73.171
Amortisasi atas bunga dan premi atas pinjaman (Catatan 2u dan 17)	(707.751)	1.362.302
Total	3.017.062	7.871.650

25. FINANCING CHARGES

This account consists of:

*Interest expenses
Bank charges
Amortization of financing cost and premium on loan payable (Notes 2u and 17)*

Total

26. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 5 Juli 2011, Prove dan Vista Visa (secara bersama-sama disebut Penjual), dan Thionville Financier Ltd. (Pembeli) melakukan Conditional Share Purchase Agreement mengenai penjualan 100% saham Coal Vista.

Laba rugi dari Coal Vista yang diikutsertakan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

26. DISCONTINUED OPERATION

On July 5, 2011, Prove and Vista Visa (collectively, Vendors) and Thionville Financier Ltd. (Purchaser) entered into a Conditional Share Purchase Agreement regarding the sale of 100% shares of Coal Vista.

The profit and loss of Coal Vista included in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010	
Pendapatan	34.792.958	44.667.348	Revenues
Beban usaha	28.225.211	12.989.471	Operating expenses
Laba usaha	6.567.747	31.677.877	Operating income
Beban lain-lain - neto	623	2.843.694	Other expenses - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.567.124	28.834.183	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	98.507	432.513	Income tax expense
Laba bersih dari operasi yang dihentikan	6.468.617	28.401.670	Net income from discontinued operations

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

26. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

	2011	2010
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	6.468.617	28.401.670
Kepentingan nonpengendali	-	-
Total	6.468.617	28.401.670

*Net income attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interest*

Total

Arus kas yang diatribusikan dari operasi yang dihentikan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The cash flows attributable to discontinued operations, included in the consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	2011	2010
Arus kas dari aktivitas operasi	(3.440.559)	37.574.256
Arus kas dari aktivitas investasi	(8.786.663)	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	17.409.250	(36.450.000)
Kenaikan netto kas	5.182.028	1.124.256
Kas pada awal tahun	1.858.977	734.721
Kas pada akhir tahun	7.041.005	1.858.977

*Cash flows from operating activities
Cash flows from investing activities
Cash flows from financing activities*

*Net increase in cash
Cash at beginning of the year*

Cash at end of the year

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2012 dan 25 Februari 2011 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2011 and 2010 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated March 20, 2012 and February 25, 2011, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

a. Tingkat diskonto	5,34%-9,95% pada tahun 2011 dan 6,53%-9,03% pada tahun 2010/ 5.34%-9.95% in 2011 and 6.53%-9.03% in 2010	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	10%-11% per tahun/ 10%-11% per year	b. Salary increment rate
c. Tingkat mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)/ Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)	c. Mortality rate
d. Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	d. Disability rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	e. Normal pension age
f. Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20, berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54	f. Turnover rates

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.474.924	5.431.708
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(4.023)	(5.283)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(908.519)	(699.089)
Liabilitas Imbalan Kerja	5.562.382	4.727.336

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	4.727.336	4.245.813
Beban imbalan kerja karyawan	1.556.594	1.106.420
Realisasi pembayaran manfaat	(681.406)	(751.178)
Selisih kurs	(40.142)	126.281
Saldo Akhir	5.562.382	4.727.336

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya jasa kini	1.437.784	1.423.089
Beban bunga	378.908	448.871
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	83.000	84.675
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(917.252)	(1.466.105)
Perkiraan pembayaran imbalan kerja	574.154	615.890
Total Beban Imbalan Kerja Karyawan	1.556.594	1.106.420

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 termasuk liabilitas pada Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Perusahaan	5.562.382	4.727.336
Entitas anak	16.614	5.988
Total	5.578.996	4.733.324

27. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

The Company's employee benefits liability was as follows:

*Present value of employee benefits obligation
Non-vested of unrecognized past service actuarial gain
Unrecognized actuarial gain
Employee Benefit Liability*

Movements of the Company's employee benefit liability were as follows:

*Beginning balance
Employee benefits expense
Actual benefits payments
Foreign exchange
Ending Balance*

The Company's employee benefits expenses was as follows:

*Current service cost
Interest cost
Amortization of past-service cost-unvested
Amortization of actuarial loss (gain)
Estimated benefit payments
Total Employee Benefits Expense*

As of December 31, 2011 and 2010, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiaries, are as follows:

*Company
Subsidiaries
Total*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset dan liabilitas moneter Kelompok usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER
THAN US DOLLAR**

As of December 31, 2011 and 2010, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar were as follows:

		2011			
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR		2.970.630	Cash and cash equivalents	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		16.292.559	Prepaid Value-Added Tax	
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR		36.646.270	Prepaid income taxes	
Total Aset			55.909.459	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	IDR		7.547.947	Trade payables	
	AUD		4.524		
	SGD		8.755		
Utang pajak	IDR		355.603	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja	IDR		5.578.996	Employee benefit liability	
Utang sewa pembiayaan	IDR		5.856.418	Finance lease payable	
Total liabilitas			19.352.243	Total liabilities	
Aset Neto			36.557.216	Net Assets	
		2010			
		Dalam mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara dengan USD/ Equivalent in USD		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	IDR		2.069.754	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	IDR		179.950	Trade receivables	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	IDR		9.321.575	Prepaid Value-Added Tax	
Pajak penghasilan dibayar di muka	IDR		39.690.393	Prepaid income taxes	
Total Aset			51.261.672	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	IDR		4.244.741	Trade payables	
	EUR		110.507		
	SGD		7.505		
Utang pajak	IDR		889.144	Taxes payable	
Liabilitas imbalan kerja	IDR		4.733.324	Employee benefit liability	
Utang sewa pembiayaan	IDR		7.388	Finance lease payable	
Total liabilitas			9.992.609	Total liabilities	
Aset Neto			41.269.063	Net Assets	

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen usaha

Kelompok usaha memiliki usaha yang terbagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan, jasa pemasaran dan jasa lainnya.

Informasi tentang Kelompok usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Group divides its business into three (3) business segments, being mining services, marketing services and other services.

Information concerning the Group according to business segments was as follows:

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Jasa pertambangan	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Related to contract mining activities, civil engineering and rental equipments.</i>	<i>Mining services</i>
Jasa pemasaran	Meliputi aktivitas pemberian jasa pemasaran batubara/ <i>Related to coal mining marketing services</i>	<i>Marketing services</i>
Jasa lainnya	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Related to employment and management services</i>	<i>Other services</i>

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

	2011		2010		
	USD / USD	%	USD / USD	%	
Total Aset					Total Assets
Pertambangan	409.594.726	88,32	459.217.165	78,20	<i>Mining</i>
Pemasaran	-	-	105.765.001	18,01	<i>Marketing</i>
Jasa lainnya	54.165.176	11,68	22.232.322	3,79	<i>Other services</i>
	463.759.902	100,00	587.214.488	100,00	
Eliminasi	(57.633.998)		(124.702.955)		<i>Eliminations</i>
Total	406.125.904		462.511.533		Total
	2011		2010		
	USD / USD	%	USD / USD	%	
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	119.174.576	97,13	122.796.683	60,98	<i>Mining</i>
Pemasaran	-	-	77.663.003	38,57	<i>Marketing</i>
Jasa lainnya	3.524.376	2,87	904.230	0,45	<i>Other services</i>
	122.698.952	100,00	201.363.916	100,00	
Eliminasi	(30.386.294)		(76.668.338)		<i>Eliminations</i>
Total	92.312.658		124.695.578		Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2011						
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	247.250.159	34.792.958	1.323.780	-	283.366.897	Revenues
Beban usaha	256.572.762	28.225.211	5.827.400	-	290.625.373	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(9.322.603)	6.567.747	(4.503.620)	-	(7.258.476)	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	(7.268.148)	(623)	(968.200)	(1.142.167)	(9.379.138)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(16.590.751)	6.567.124	(5.471.820)	(1.142.167)	(16.637.614)	Income (loss) before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	7.421.596	98.507	(141.616)	-	7.378.487	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	(24.012.347)	6.468.617	(5.330.204)	(1.142.167)	(24.016.101)	Income (loss) before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali					46.786	Non-controlling interest
Rugi Neto					(23.969.315)	Net Loss

2010						
	Pertambangan/ Mining	Pemasaran/ Marketing Services	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	184.105.169	44.667.348	1.313.629	-	230.086.146	Revenues
Beban usaha	197.867.077	23.119.809	3.823.133	-	224.810.019	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(13.761.908)	21.547.539	(2.509.504)	-	5.276.127	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - Neto	11.111.302	(7.594.560)	1.546.804	(12.628.136)	(7.564.590)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(2.650.606)	13.952.979	(962.700)	(12.628.136)	(2.288.463)	Income (loss) before income tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(3.238.734)	432.513	50.417	-	(2.755.804)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali	588.128	13.520.466	(1.013.117)	(12.628.136)	467.341	Income (loss) before non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali					120.787	Non-controlling interest
Laba Neto					588.128	Net Income

c. Informasi menurut segmen geografis

c. Information by geographical segment

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

Analysis of revenues by region is as follows:

	2011	2010	
Total pendapatan			Total revenues
Domestik	248.073.939	185.418.798	Domestic
Luar negeri	35.292.958	44.667.348	Overseas
Total	283.366.897	230.086.146	Total

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2011	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	35.754.906	35.754.906
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.402.034	1.402.034
Piutang usaha	45.369.679	45.369.679
Piutang pihak berelasi	45.152	45.152
Aset lancar lainnya	26.549.382	26.549.382
Aset tidak lancar lainnya	1.218.000	1.218.000
Tersedia untuk dijual		
Investasi jangka panjang	16.372.908	16.372.908
Total Aset Keuangan	126.712.061	126.712.061
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	36.762.417	36.762.417
Beban masih harus dibayar	17.989.990	17.989.990
Utang lain-lain	5.791	5.791
Utang sewa pembiayaan	5.856.418	5.856.418
Utang bank	-	-
Utang pihak berelasi	12.742.498	12.742.498
Total Liabilitas Keuangan	73.357.114	73.357.114

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Due from related parties
Other current assets
Other non-current assets
Available for sale
Long-term investments
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Finance lease payable
Bank loans
Due to related parties
Total Financial Liabilities

	2010	
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	29.878.864	29.878.864
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.425.512	12.425.512
Piutang usaha	36.728.082	36.728.082
Piutang pihak berelasi	87.500	87.500
Aset lancar lainnya	16.748.667	16.748.667
Aset tidak lancar lainnya	4.630.000	4.630.000
Tersedia untuk dijual		
Investasi jangka panjang	16.547.908	16.547.908
Total Aset Keuangan	117.046.533	117.046.533
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	30.275.593	30.275.593
Beban masih harus dibayar	7.682.645	7.682.645
Utang lain-lain	8.635	8.635
Utang sewa pembiayaan	7.388	7.388
Utang bank	67.965.187	67.965.187
Utang pihak berelasi	13.133.662	13.133.662
Total Liabilitas Keuangan	119.073.110	119.073.110

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Due from related parties
Other current assets
Other non-current assets
Available for sale
Long-term investments
Total Financial Asset
Financial Liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Finance lease payable
Bank loans
Due to related parties
Total Financial Liabilities

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2011, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, Arutmin dan Berau. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari ketiga perusahaan tersebut masing-masing adalah 87,54% dan 80,59% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan sebesar 99,95% dan 100% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2011.

Kelompok usaha meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

b. Risiko mata uang asing

Kelompok usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of December 31, 2011, the Company's largest customers are KPC, Arutmin and Berau. The amount of revenue derived from these three companies was 87.54% and 80.59% of the total revenue for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively and 99.95% and 100% of the total accounts receivable as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2011.

The Group minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in Rupiah which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Mengacu pada Catatan 28 untuk aset dan liabilitas moneter Kelompok usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

c. Risiko tingkat suku bunga

Kelompok usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Jatuh tempo kontrak utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Jatuh tempo dalam 1 tahun			Due within 1 year
Utang usaha	36.762.417	30.275.593	Trade payables
Beban masih harus dibayar	17.989.990	7.682.645	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.791	8.635	Other payables
Utang pihak berelasi - lancar	12.742.498	12.156.035	Due to related parties - current
Utang bank - lancar	-	23.525.593	Bank loans - current
Utang sewa pembiayaan - lancar	1.582.288	7.388	Finance lease payable - current
Sub-total	69.082.984	73.655.889	Sub-total
Jatuh tempo di atas 1 tahun			Due over 1 year
Utang pihak berelasi - tidak lancar	-	977.627	Due to related parties - non-current
Utang bank - tidak lancar	-	44.439.594	Bank loans - non-current
Utang sewa pembiayaan - tidak lancar	4.274.130	-	Finance lease payable - non-current
Sub-total	4.274.130	45.417.221	Sub-total
Total	73.357.114	119.073.110	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Refer to Note 28 for the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2011 and 2010.

c. Interest rate risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The contractual maturity of the Group's trade payables, accrued expenses, other payables, due to related parties, bank loan and finance lease payable were as follows:

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas induk. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang neto.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Total pinjaman dan utang pihak berelasi	18.598.916	81.106.237
Dikurangi kas dan setara kas	35.754.906	29.878.864
Utang neto	(17.155.990)	51.227.373
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	312.425.636	336.420.481
Total modal	295.269.646	387.647.854
Rasio Utang terhadap Modal	-5,49%	15,23%

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings (consist of finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the parent. Total capital is calculated as equity plus net debt.

The gearing ratios as of December 31, 2011 and 2010 were as follows:

Total borrowings and due to related parties
Less cash and cash equivalents
Net debt
Equity attributable to owners of the parent
Total capital
Gearing Ratio

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2011
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	7.619.502

32. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Activities not affecting cash flows:

	2010	
	7.577.333	Additions in fixed assets under obligation under financing leases

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services Term*)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Perubahan Kontrak 1 dan 2 masing-masing terkait dengan BOAMS, yang di dalamnya jangka waktu berakhirnya perjanjian didasarkan pada habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di lokasi Bengalon. Perusahaan menyetujui bahwa KPC akan bertanggung jawab atas semua prasarana Perusahaan yang digunakan untuk pengembangan lokasi di Pit B dan C.

Pada tanggal 31 Desember 2011, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 124 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 14 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Bengalon Operating Agreement Mining Services Term*-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed to amend the Contracts 1 and 2 related to the BOAMS, whereby the expiration period is based on the economic reserves of coal (*life of mine*) in the Bengalon location. The Company agreed that KPC shall be responsible for all Company facilities used for the development in Pits B and C.

As of December 31, 2011, the remaining estimated economic reserves of coal in the Bengalon location were 124 million tonnes, with an estimated time period remaining for mining of 14 years. There is no minimum production requirement for the Company's annual reporting.

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman.

Perjanjian ini berakhir, apabila:

- (a) Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- (b) adanya keputusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- (c) adanya keputusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- (d) terjadinya keputusan *Coal Contract of Work (CCoW)* dari Arutmin.

c. Perjanjian Kerjasama dengan Arutmin

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama untuk masa 2 (dua) tahun terhitung semenjak tanggal dilaksanakannya. Berdasarkan Revisi perjanjian tertanggal 23 Februari 2010, perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang selama 2 (dua) tahun. Perjanjian ini dilakukan terkait dengan pelaksanaan tahap awal proyek penambangan di Asam Asam. Arutmin akan membayar kepada Perusahaan berdasarkan suatu formula tertentu atas jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke dermaga Arutmin.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**b. Asam Asam Operating Agreement with
PT Arutmin Indonesia**

On March 22, 2007, the Company signed the Asam-asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin) to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

This agreement shall be terminated for the following reasons:

- (a) twenty (20) years having elapsed from the commencement date, or any other date agreed by the parties in writing;
- (b) the termination of the agreement is agreed by both parties;
- (c) the termination of the agreement by operation of law; and
- (d) the termination of the Coal Contract of Work (CCoW) of Arutmin.

c. Cooperation Agreement with Arutmin

On August 1, 2008, the Company entered into an agreement for two (2) years from the date of its execution. Based on the the Revised of the agreement dated February 23, 2010, the agreement was extended for two (2) years. This agreement is related to the implementation of the early stages of mining projects at Asam Asam. Arutmin will pay the Company based on the amount of coal delivered to the Arutmin dock each month.

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

d. Perjanjian PLN Untuk of Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, semua pihak telah sepakat atas 10 (sepuluh) dari 13 (tiga belas) kontrak.

e. Perjanjian Jasa Konstruksi AB Link Road dengan KPC

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan KPC mengadakan perjanjian untuk jasa konstruksi AB Link Road, yang di dalamnya Perusahaan sebagai kontraktor akan melaksanakan pekerjaan seperti yang dijelaskan dalam perjanjian. Perusahaan akan mulai melakukan pekerjaan pada tanggal 15 Januari 2011 dan akan selesai pada 14 Oktober 2011.

f. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2013.

33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in twenty (20) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

As of the completion date of the consolidated financial statements, all parties have come to an agreement on ten (10) out of thirteen (13) contracts.

e. Agreement for Construction Services of AB Link Road with KPC

On December 31, 2010, the Company and KPC entered into an agreement for the construction services of AB Link Road, whereby the Company as a contractor shall perform works as described in the agreement. The Company shall commence to perform the works on January 15, 2011, which are to be completed on October 14, 2011.

f. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of coal mine and total kilometers of coal hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 16, 2013.

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

**g. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan
Lapisan Tanah Penutup dengan Berau**

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. Berau akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2013.

h. Perjanjian Konsultasi Pemasaran

Pada tanggal 8 Januari 2007, Prove, Entitas anak, (Pembeli) dan Balveder International S.A. (Penjual), pihak ketiga, menandatangani suatu perjanjian, yang di dalamnya Penjual mengalihkan dan menyerahkan kepada Pembeli, hak, kepemilikan, manfaat dan kepentingan atas Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Glencore Coal Mauritius Ltd.

**i. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

Pada tanggal 10 Juni 2010, Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa penambangan batubara, yang di dalamnya BUMA akan menyediakan seluruh proyek manajemen yang diperlukan, meliputi informasi teknis dan jasa pertambangan.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun ke-4 dari skedul produksi, yaitu bulan Juni 2013 atau apabila BUMA tidak dapat mencapai target produksi.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**g. Agreement for Overburden Removal
Services with Berau**

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct the services. Berau will pay the Company based on the total tonnes of overburden removed and total kilometers of overburden hauling distance on a monthly basis.

This agreement will expire on June 16, 2013.

h. Marketing Advisory Agreement

On January 8, 2007, Prove, a Subsidiary, (Purchaser) and Balveder International S.A. (Vendor), a third party, entered into an agreement, wherein Vendor intends to assign and dispose to Purchaser, the rights, title, benefit and interest of marketing services with Glencore Coal Mauritius Ltd.

**i. Coal Mining Service Agreement with
PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

On June 10, 2010, the Company and PT Bukit Mandiri Makmur Utama (BUMA) entered into a coal mining service agreement, whereby BUMA shall provide all necessary and sufficient project management, which includes providing technical information and mining services.

This agreement will expire on the 4th year of production schedule which is on June 2013 or if BUMA fail to achieve the production goal.

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

**j. Perjanjian Jasa Pertambangan Sarongga
dengan PT Jhonlin Baratama**

Pada tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan dan PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) mengadakan perjanjian untuk jasa pertambangan, yang di dalamnya Jhonlin akan menyediakan seluruh tenaga kerja, dana, material, peralatan, pengawasan, administrasi, transportasi dan akomodasi, kantor, *coal preparation plant*, *loading conveyor* dan pelabuhan untuk melaksanakan pekerjaan pertambangan di Sarongga, Kalimantan Selatan berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian ini akan berakhir dua (2) tahun dari tanggal dimulainya pekerjaan.

**k. Perjanjian Pengadaan Jasa Dozer dan Wheel
Loader dengan PT Mitratama Perkasa**

Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan dan PT Mitratama Perkasa menandatangani suatu perjanjian pengadaan jasa *dozer* dan *wheel loader*, yang di dalamnya Perusahaan sebagai kontraktor harus bertanggung jawab untuk menyediakan pelayanan jasa di Pelabuhan Asam-asam, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Desember 2010.

**l. Perjanjian Pengadaan Jasa Dozer dan Wheel
Loader dengan Arutmin**

Pada tanggal 2 Desember 2010, Perusahaan dan PT Arutmin Indonesia menandatangani perjanjian, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa *dozer* dan *wheel loader* di Pelabuhan Asam-asam, Kalimantan Selatan. Perjanjian ini akan berakhir pada 17 Agustus 2011.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**j. Sarongga Mining Service Agreement with
PT Jhonlin Baratama**

On June 17, 2011, the Company and PT Jhonlin Baratama (Jhonlin) entered into a mining service agreement, whereby Jhonlin shall provide all labor, funds, materials, equipment, supervision, administration, transportation and accommodation, office, *coal preparation plant*, *loading conveyor* and port to carry out the mining work at Sarongga, South Kalimantan under the Agreement.

This agreement will expire two (2) years from the commencement date.

**k. Agreement for the Procurement of Dozer
and Wheel Loader Services with
PT Mitratama Perkasa**

On September 1, 2009, the Company and PT Mitratama Perkasa signed an agreement for the procurement of dozer and wheel loader services, whereby the Company as the contractor shall be responsible for providing services in the Port of Asam-asam, South Kalimantan. This Agreement was expired on December 1, 2010.

**l. Agreement for the Procurement of Dozer
and Wheel Loader Services with Arutmin**

On December 2, 2010, the Company and PT Arutmin Indonesia entered into an agreement, wherein the Company agreed to provide dozer and wheel loader services at the Port of Asam-asam, South Kalimantan. This agreement will expire on August 17, 2011.

33. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)

**m. Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa
Konsultasi Pertambangan dengan
Bokormas**

Pada tanggal 21 Juli 2011, Perusahaan dan PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) menandatangani Nota Kesepakatan atas Perjanjian Jasa Konsultasi Pertambangan, dimana Bokormas akan menyediakan layanan kepada perusahaan dengan menyiapkan laporan rencana pertambangan atas Bengalon Pit B untuk tahun 2012 dan seterusnya.

34. PERATURAN BARU PERTAMBANGAN

Pada tanggal 23 September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Nomor 28, Tahun 2009. Peraturan ini menetapkan bahwa kegiatan ekstraksi batubara/mineral dilakukan oleh pemegang izin usaha pertambangan itu sendiri (yaitu tidak dapat dikontrakkan kepada kontraktor jasa pertambangan). Peraturan ini juga melarang pemegang izin usaha pertambangan untuk menggunakan Entitas anak dan/atau afiliasi kontraktor tanpa persetujuan dari Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Belum jelas bagaimana peraturan ini akan diterapkan oleh Pemerintah. Saat ini, manajemen sedang dalam proses memeriksa semua opsi.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30 miliar, yang dibayar dalam waktu 120 bulan dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Di tahun 2012, Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp4.325.558.159 (setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak dari KPP Bontang atas PPh pasal 21 di bulan Januari 2011 sebesar Rp7.463.728 dan PPh 21 final masa Januari 2011 sebesar Rp369.155), serta imbalan bunga atas kelebihan pembayaran pajak atas PPH pasal 26 bulan Juli-Desember 2006 sebesar Rp1.022.941.973 dan bulan Januari-Mei 2007 sebesar Rp1.057.085.726.

**33. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**m. Memorandum of Understanding for Mining
Consultant Service Agreement with
PT Bokormas Wahana Makmur**

On July 21, 2011, the Company and PT Bokormas Wahana Makmur (Bokormas) entered into a Memorandum of Understanding for a Mining Consultant Service Agreement, wherein Bokormas will provide services to the Company by preparing the mining plan report for Bengalon Pit B for the year 2012 onwards.

34. NEW MINING REGULATION

On September 23, 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation No. 28, Year 2009. This regulation stipulated that coal/ mineral extraction activities be undertaken by the mining license holders themselves (i.e. cannot be contracted out to mining service contractors). This regulation also prohibits mining license holders to use subsidiary and/or affiliated contractors without approval from the Director General on behalf of the Minister.

It is not presently clear how this regulation will actually be implemented by the Government. Currently, management is in the process of examining all options.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 27, 2012, the Company obtained a credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30 billion, payable in 120 months with an interest rate of 12.5% per annum.

In 2012, the Company has received the overpayment of Rp4,325,558,159 (after deducting with Tax Collection Letters from Bontang tax office for Januari 2011 Art. 21 income tax of Rp7,463,728 and Januari 2011 Final Art. 21 income tax of Rp369,155) and interest on the excess taxes payments for July-December 2006 and January-May 2007 amounting to Rp1,022,941,973 and Rp1,057,085,726 respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Biaya dibayar di muka	-	108.261	108.261	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	16.856.928	(108.261)	16.748.667	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi	16.567.469	(16.547.908)	19.561	Investments in associates
Investasi jangka panjang	-	16.547.908	16.547.908	Long-term investments
Piutang pihak berelasi - lancar	-	87.500	87.500	Due from related parties - current
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	87.500	(87.500)	-	Due from related parties - non-current
Hak minoritas atas aset neto anak perusahaan yang dikonsolidasi	1.395.474	(1.395.474)	-	Minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Total ekuitas	336.420.481	1.395.474	337.815.955	Total equity

Sesuai dengan PSAK 1 (revisi 2009), laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended have been reclassified to conform to the 2011 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

In compliance with PSAK 1 (revised 2009), a statement of financial position as at the beginning of the earliest comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of items in its financial statements, or when it reclassifies items in its financial statements. Therefore, certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 have been reclassified to conform to the 2011 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Biaya dibayar di muka	-	148.212	148.212	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	17.680.810	(148.212)	17.532.598	Other current assets
Investasi pada entitas asosiasi	11.566.240	(11.546.240)	20.000	Investments in associates
Investasi jangka panjang	-	11.546.240	11.546.240	Long-term investments
Piutang pihak berelasi - lancar	-	74.609	74.609	Due from related parties - current
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	74.609	(74.609)	-	Due from related parties - non-current
Hak minoritas atas aset neto anak perusahaan yang dikonsolidasi	996.930	(996.930)	-	Minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Total ekuitas	273.771.450	996.930	274.768.380	Total equity

37. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

Kelompok usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2012.

37. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- *PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts".*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes".*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".*
- *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 61, "Accounting for Government Grant and Disclosure of Government Assistance".*
- *ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".*
- *ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".*
- *ISAK 13 - Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2012.

2011

Annual Report
Laporan Tahunan

PT Darma Henwa Tbk

Kantor Pusat Jakarta

Jakarta Head Office

Menara Anugrah, 11th Floor
Kantor Taman E.3.3
Jl. Mega Kuningan Lot 8.6 - 8.7
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone. +6221 5794 8830/38
Fax. +6221 5794 8837

Kantor Balikpapan

Balikpapan Office

Jl. Mulawarman RT 023 RW 007 No. 9
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur
Kalimantan Timur 76116
Phone. +62542 750761/750763/743501
Fax. +62542 743506

Wilayah Operasi Asam Asam

Asam Asam Site Office

Jl. A.Yani Km.121.5 Dusun 3 RT 21 No. 21
Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70883

Wilayah Operasi Bengalon

Bengalon Site Office

Dulun Kelawitan Dusun II Desa Sepaso Timur
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur
Kalimantan Timur 75618

Wilayah Operasi Binungan Timur

East Binungan Site Office

Jl. P. Antasari No. 24, RT 9
Kel. Bugis, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau
Kalimantan Timur 77311